

**DESAIN APLIKASI AKUNTANSI PADA LAZISMU LAMONGAN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

**Isnaini Hidayatun Muharromah**

**1705046017**

**Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2021**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) bandel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdri Isnaini Hidayatun Muharromah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Isnaini Hidayatun Muharromah

NIM : 1705046017

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Desain Aplikasi Akuntansi pada LAZISMU Lamongan

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 26 Februari 2021

Pembimbing I



**Dr. Nur Fatoni, M.Ag**

NIP. 19730811 200003 1 004

Pembimbing II



**Dessy Noor Farida, SE., M.Si., AK CA**

NIP. 19791222 201503 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185  
Website: febi\_walisongo.abcb.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

**PENGESAHAN**

Nama : Isnaini Hidayatun Muharromah  
NIM : 1705046017  
Judul : **Desain Aplikasi Akuntansi pada LAZISMU Lamongan**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude, pada tanggal:

**12 April 2021**

Dan dapat diterima, sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam ilmu Ekonomi Islam Jurusan Akuntansi Syariah tahun akademik 2020-2021.

Semarang, 27 April 2021

**Mengetahui,**

Ketua Sidang

**Dr. Ari Kristin P, S.E, M.Si**

**NIP. 19790512200501200 4**

Sekretaris Sidang

**Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag**

**NIP. 19730811200003100 4**

Penguji I

**Setyo Budi Hartono, S.A.B., M.Si**

**NIP. 19851106201503200 1**



Penguji II

**Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.**

**NIP. 19700410199503100 1**

Pembimbing I

**Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag**

**NIP. 19730811200003100 4**

Pembimbing II

**Dessy Noor Farida, SE, M.Si, AK CA.**

**NIP. 1979122220150300 1**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya :

“Allah tak membebani hamba kecuali menurut kemampuannya” [QS Al-Baqarah: 286]

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya :

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, maka dia akan mendapatkannya”

الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ

Artinya :

“Kesulitan Mendatangkan Kemudahan”

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah yang paling utama segala ucapan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan naskah skripsi ini dengan baik. Kedua kalinya Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan benderangnya kehidupan. Dengan telah terselesaikan skripsi ini dengan baik maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Paling utama Allah SWT, segala puji semesta alam yang senantiasa dengan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat ditulis hingga selesai dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT memberi saya motivasi tentang kehidupan dan mengajari menjalanai hidup melalui *sunnah-sunnahnya*.
3. Orang tua hebat saya Bapak Sarno dan Ibu Supiyah yang senantiasa memberikan lantunan do'a, semangat, perhatian, cinta dan kasih sayang tulusnya, kedua orang tua yang tidak pernah bosan mengajarkan arti kesabaran dan keikhlasan dalam segala hal apalagi dalam mengejar cita-cita. Kedua orang tua yang rela mengorbankan tenaga dan materi yang dimiliki untuk mendukung perjuangan saya. Kedua orang tua yang ingin selalu melihat saya bahagia dan sukses di masa depan saya.
4. Kakak kandung tercinta saya satu-satunya Arif Faisol Halim, S.Pd. Yang turut mendukung, menasehati dan selalu membantu dalam setiap proses hidup saya terutama perjalanan pendidikan saya. Yang selalu memberikan semangat, perhatian, cinta kasih, serta diiringi dengan doa yang tulus demi kelancaran dan kemudahan setiap langkah saya.
5. Kakak ipar saya satu-satunya Rakhmadani Gadis Aprilianti, S.Farm., M.Farm.,Apt. Yang selalu membimbing, menasehati, mengarahkan, memotivasi dan membantu dalam perjuangan saya untuk bisa sukses di masa depan serta memberikan kasih sayang tulusnya kepada saya. Kakak ipar yang memberikan dukungan moril maupun materil untuk selalu mengingatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua keluarga besar saya yaitu pakde dan budhe, paklik dan bulik, serta saudara sepupu-sepupu saya baik dari ibu dan bapak yang telah memberikan dukungan maupun do'anya kepada saya untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya.
7. Kepala Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr.Ratno Agriyanto, M.Si.,Akt.,CA,CPA. Yang telah memberikan peluang dan kesempatan kepada saya dalam

proram skripsi aplikasi dari jurusan, dengan arahan dan bimbingan beliau akhirnya skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.

8. Dosen pembimbing saya, bapak Dr. Nur Fatoni, M.Ag dan Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si., AK CA. yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam setiap proses skripsi saya yang akhirnya skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman baik saya yang ikut membantu dan menemani dalam proses perjalanan pendidikan saya yang sedang berjuang juga; Novita Ayu Fibriyanti, Zulvia Rahmawati, Wilda Yus'atika dan Atina Nurul Izza. Semoga dalam proses perjalanan selanjutnya kita dipermudah jalannya dalam menggapai cita-cita dan dipertemukan kembali dalam keadaan yang sudah mencapai titik kesuksesan masing-masing.
10. Teman-teman seangkatan AKS-A 17 yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah mengisi lembaran buku kehidupan selama di bangku kuliah. Terima kasih atas kebersamaan selama kurang lebih empat tahun ini. Dimanapun berada dan kapanpun itu semoga tali persudaraan kita tak terputus.
11. Salah satu organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang sudah saya anggap sebagai keluarga kedua saya di kota Semarang. Yang telah membentuk pribadi dan skill saya serta memberikan pengalaman berharga dan wawasan yang sungguh luar biasa bagi saya. Semoga selalu semakin maju dan jaya serta semakin banyak pribadi-pribadi baru yang super hebat dan selalu profesional.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab penuh, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi gagasan-gagasan orang lain, kecuali sumber informasi yang terdapat dalam referensi akan dijadikan sebagai bahan rujukan skripsi ini.

Semarang, 26 Maret 2021

Deklarator,



**(Isnaini Hidayatun Muharromah)**

1705046017



## TRANSLITERASI

Transliterasi ini berasal dari bahasa Inggris “transliteration” yang berarti lambang bunyi kata dalam sistem kepenulisan atau bisa diartikan lambing menurut aturan tata bahasa. Hal ini perlu dicantumkan karena berfungsi sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin merupakan suatu bentuk penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain disertai perangkatnya. Berikut pedoman transliterasi tersebut yang ada dalam skripsi ini yaitu:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	za	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka

ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	...‘	apostrop
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal yang dimaksud dalam hal ini yaitu vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap,

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Berikut adalah transliterasinya:

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
( َ )	Fathah	A	a
( ِ )	Kasrah	I	i
( ُ )	Dhammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Keterangan
يذهب	dibaca yaẓhabu
سعل	dibaca su’ila
كيف	dibaca kaifa
هول	dibaca haula

### 3. Maddah

Maddah merupakan vokal panjang dengan lambang berupa harakat dan huruf serta transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Huruf Arab	Keterangan
قال	dibaca qāla
قيل	dibaca qīla
يقول	dibaca yaqūlu

### 4. Ta Marbuṭah

Berikut adalah translitasinya:

- Ta marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah *t*.

Contoh:

روضة الأطفال      dibaca rauḍatul aṭfāl

- Ta marbuṭah mati, transliterasinya adalah *h*.

Contoh:

روضة الأطفال      dibaca rauḍah al- aṭfāl

- Ta marbuṭah yang diikuti kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan *h*.

Contoh:

المدينة المنورة      dibaca al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul  
Munawwarah

### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah disini termasuk sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu, misalnya ربنا dibaca rabbanā dan نزل dibaca nazzala.

### 6. Kata Sandang

Kata sandang disini dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebagai huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah memiliki makna bahwa transliterasinya yaitu menyesuaikan bunyi huruf yang diikuti yaitu huruf // dimana digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, misalnya الرجل dibaca ar-rajulu.
- b. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariah memiliki makna bahwa transliterasinya yaitu menyesuaikan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya juga, misalnya القلم dibaca al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون dibaca ta'khuzūna

النوء dibaca an-nau'

شيء dibaca syai'un

ان dibaca inna

## 8. Penulisan Kata

Setiap kata-kata yang merupakan *fi'il*, *isim* maupun *harf* akan ditulis secara terpisah, akan tetapi hanya kata tertentu dengan penulisan menggunakan huruf Arab yang biasanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya dikarenakan terdapat huruf maupun harakat yang dihilangkan.

Contoh:

وان الله هو خير الرازيين dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Dalam tulisan Arab, huruf kapital disini tidak dijumpai didalamnya. Akan tetapi apabila dalam transliterasi disini digunakan karena penggunaan huruf capital memiliki kegunaan di awal yaitu menuliskan huruf di awal kalimat. Apabila nama tersebut didahului dengan kata sandang, maka dituliskan tetap huruf awal kalimat tersebut bukan dari huruf awal di kata sandang. Adapun contohnya yaitu ومحمد الأرسول dibaca Wa mā Muhammadun illā rasūl.

## **10. Tajwid**

Tajwid disini bermakna untuk yang memfasihkan sebuah bacaan dalam membacanya. Adapun pedoman transliterasi disini tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid dikarenakan pedoman resmi transliterasi Arab Latin ini perlu disertai pedoman tajwid.

## ABSTRAK

Penulisan ini memiliki tujuan dalam mendesain sistem informasi mengenai akuntansi pada zakat yang terdapat di lembaga amal zakat, infaq dan shadaqah muhammadiyah Lamongan. Sebelum desain dirancang secara baik perlu melakukan analisis sistem pencatatan keuangan yang terdapat pada LAZISMU Lamongan. Penerapan laporan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah daerah Lamongan pada periode per 31 Desember 2018 masih menggunakan program excel basic dimana hanya menghasilkan sebuah mutasi yang terdiri dari mutasi kas besar dan kas bank setiap bulannya. Penggunaan sistem aplikasi akuntansi pada Lembaga Amil Zakat yang selama ini diterapkan masih kurang optimal dan belum sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109.

Kegiatan input data dari tahun 2018, 2019, 2020 dalam kurun waktu satu minggu yang diharuskan oleh pusat untuk segera dibuat laporan tahunan yang digunakan dalam proses keperluan audit membuat Amil merasa tidak terkendali. Maka, dalam pelaporan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dirasa masih kurang optimal dikarenakan amil (pengguna) sistem Lazismu Lamongan belum memahami secara penuh penggunaan dan pengaplikasian program aplikasi tersebut serta keterbatasan tenaga amil yang professional dalam pencatatan dan pelaporan pengelolaan dana zakat.

Hasil analisis dari sistem aplikasi akuntansi yang digunakan oleh LAZISMU Lamongan akan dijadikan pertimbangan untuk melakukan proses perancangan desain sistem aplikasi akuntansi. Adapun metode yang bisa digunakan untuk merancang desain sistem ini adalah metode linier sequential atau metode pengembangan sistem waterfall dimana menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau urutan mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap support. Adapun desain program yang dipakai dalam aplikasi yaitu perpaduan *General Ledger Excel* dan *Visual Basic for Application* dimana menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 109 tentang zakat.

**Kata Kunci:** *Aplikasi Akuntansi, General Ledger Excel, Visual Basic for Application, PSAK No 109.*

## *Abstract*

*This writing has the aim of designing an information system regarding accounting for zakat in the amil zakat, infaq and shadaqah Muhammadiyah Lamongan institutions. Before the design is designed properly, it is necessary to analyze the financial recording system contained in LAZISMU Lamongan. The application of financial reports at the Amil Zakat Infak and Shadaqah Muhammadiyah Institution in the Lamongan area in the period as of December 31, 2018 still uses the basic excel program which only produces a mutation consisting of large cash and bank cash transfers every month. The use of the accounting application system at the Amil Zakat Institution that has been implemented so far is still not optimal and does not comply with the Statement of Financial Accounting Standards No. 109.*

*Data input activities from 2018, 2019, 2020 within one week required by the center to immediately produce an annual report which was used in the audit process made Amil feel out of control. So, in reporting the management of zakat, infaq and shadaqah it is still not optimal because the amil (users) of the Lazismu Lamongan system have not fully understood the use and application of the application program and the limitations of professional amil personnel in recording and reporting the management of zakat funds.*

*The results of the analysis of the accounting application system used by LAZISMU Lamongan will be taken into consideration for the process of designing an accounting application system design. The method that can be used to design this system design is the linear sequential method or the waterfall system development method which provides a sequential or sequential approach to the software life flow starting from the analysis, design, coding, testing and support stages. The program design used in the application is a combination of General Ledger Excel and Visual Basic for Application which produces financial reports in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 109 concerning zakat.*

*Keywords: Accounting Applications, General Ledger Excel, Visual Basic for Application, PSAK No 109.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala rasa syukur patut dipersembahkan hanya kepada Allah SWT yang merajai seluruh alam semesta dan isinya, taka ada yang patut disembah kecuali hanya pada-Nya dan hanya kepada-Nya hambanya berserah diri. Tak lupa pula solawat serta salam semoga selalu terhaturkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarganya yang suci, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang sholih.

Skripsi yang memiliki judul **“Desain aplikasi akuntansi pada LAZISMU Lamongan”** ini disusun sebagai pelengkap salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis sangat meyakini bahwa masih banyak kesalahan yang membuat penulisan ini dalam proses penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan, maka dari diperlukan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan kepenulisan dalam skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, bantuan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para jajarannya.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta wakilnya.
3. Dr. Ratno Agriyanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPAI, selaku Ketua Jurusan dan Warno, SE., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Ari Kristin P., SE., M, selaku Wali Dosen yang telah bersedia memberikan motivasi, arahan dan semangat di tiap semester selama masa kuliah
5. Dr. Nur Fatoni, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I, dan Dessy Noor Farida, SE., M.Si., AK CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses kuliah baik secara formal maupun non formal. Semoga ilmu yang penulis peroleh bisa diamankan dan menjadi amal jariyah untuk para dosen.



7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah membantu dalam hal administrative dan lainnya selama proses kuliah.
8. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, tidak ada yang sempurna di dunia ini melainkan hanya Allah SWT. Penulis sangat menyadari banyak kesalahan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu mohon kiranya kritik dan saran yang membangun demi lebih baik penulisan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk orang lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan yang diambil oleh penulis.

Semarang, 26 Maret 2021



**Isnaini Hidayatun**

**Muharromah**

1705046017

## DAFTAR ISI

BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Kerangka Berfikir .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
1) Jenis Penelitian .....	7
2) Lokasi Penelitian .....	7
3) Jenis dan Sumber Data .....	7
4) Metode Pengumpulan Data .....	8
5) Objek Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II .....	10
LANDASAN TEORI .....	10
A. Pengertian Desain.....	10
B. Aplikasi Akuntansi.....	10
C. Lembaga Amil Zakat.....	11
1. Pengertian Lembaga Amil Zakat .....	11
2. Peran dan Fungsi Lembaga Amil Zakat.....	12
D. Akuntansi Zakat .....	13
E. Penyajian dan Pengungkapan Akuntansi Zakat oleh Lembaga Amil Zakat .....	14
F. Siklus Akuntansi Program Aplikasi Akuntansi Microsoft Excel .....	17
G. Perpaduan manual akuntansi zakat sesuai SAK Zakat .....	18
1. Akuntansi Dana Zakat.....	19
1. Akuntansi Dana Infak/Shadaqah.....	20
H. Teknik Pembuatan Aplikasi.....	27
BAB III .....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Deskripsi dan rincian Aplikasi Lama pada Lazismu Lamongan .....	35
B. General Ledger Excel.....	39
C. Tahap Desain Aplikasi Akuntansi .....	40

BAB IV .....	59
KELEBIHAN DAN KEKURANGAN .....	59
A. Kelebihan Desain Aplikasi Akuntansi pada LAZSIMU Lamongan.....	59
B. Kekurangan Desain Aplikasi Akuntansi pada LAZISMU Lamongan.....	60
BAB V .....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduknya yang beragama Islam tak sedikit. Di Indonesia terdapat banyak organisasi dengan basis Islam dimana salah satunya yaitu baitul mal atau lembaga amil zakat dan infak/sedekah<sup>1</sup>. Lembaga Amil Zakat Infak/Sedekah (LAZIS) merupakan organisasi bersifat nirlaba dimana aktivitas yang dilakukan tidak berorientasi dalam mencari keuntungan semata dimana kegiatan yang dimaksud berupa pengelolaan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak/sedekah<sup>2</sup>. Dalam hal ini perlu adanya suatu badan khusus untuk mengelola dana ZIS secara professional dan sesuai dengan ketentuan syariah dalam setiap aktivitasnya.

Organisasi yang berhak mengelola zakat tertera dalam UU No. 38 Tahun 1999 yang menyebutkan yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ). Lembaga Amil Zakat memiliki arti yaitu organisasi yang tumbuh dari masyarakat dan oleh masyarakat dimana bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, dakwah, dan kepentingan umat Islam yang dilindungi oleh pemerintah. Sedangkan Badan Amil Zakat (BAZ) yaitu organisasi yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dimana organisasi ini diciptakan dan dibentuk oleh pemerintah. Atau bisa dikenal sebagai BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang tercantum dalam UU no. 23 tahun 2011<sup>3</sup>.

Dalam kegiatan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah yang berasal dari masyarakat oleh BAZ atau LAZ membutuhkan laporan pertanggungjawaban yang baik kepada pihak yang memiliki kepentingan yang dibuat oleh amil. Terdapat peraturan mengenai tugas dan fungsi amil zakat yang termaktub dalam bab II Pasal 7 dan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat. Adapun tugas dan fungsi amil zakat yaitu

---

<sup>1</sup> Nurianah Nurianah, 'What Is Earning Management in Sharia Bank Lower than Conventional Bank?', *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1.1 (2019), 97 (p. 34) <<https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3730>>.

<sup>2</sup> Sistem Akuntansi and Lazis Ybw, 'No Title', 2018, p. 45.

<sup>3</sup> Analisis Penerapan and others, 'E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang', *Tiara Dewi Saputri, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*, 08.01 (2019), 54–67.

merencanakan, mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat serta melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan dana zakat<sup>4</sup>.

Pada era globalisasi saat ini, hal yang wajar mengenai kemajuan teknologi sangat berpengaruh dan berkembang secara pesat. Salah satunya yaitu penggunaan dan pemanfaatan berbagai media elektronik. Media elektronik ini bisa mengubah segala hal menjadi sangat mudah seperti menerima suatu informasi, mengelola data secara keseluruhan dimulai dengan masukan dan keluaran maupun dampak dan manfaat yang dihasilkannya sehingga suatu kesimpulan dan keputusan bisa diambil dari pengolahan data tersebut. Salah satu keputusannya yaitu membuat laporan keuangan<sup>5</sup>. Laporan keuangan perlu dibuat secara akurat, ringkas, jelas, tepat waktu dan dapat dipahami secara umum. Salah satu teknologi yang bisa digunakan dalam pembuatan laporan keuangan adalah software akuntansi.

Penggunaan software akuntansi bagi perusahaan, usaha kecil, instansi pemerintah maupun lembaga-lembaga di Indonesia saat ini merupakan suatu kebutuhan tersendiri untuk kelangsungan segala keperluan. Akan tetapi ada yang perlu diperhatikan dalam menggunakan suatu software sebagai alat pembantu dalam proses akuntansi dengan tujuan lebih cepat dan tepat. Hal itu meliputi perlunya software yang mudah digunakan, memiliki tingkat keamanan untuk setiap pengguna, memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi semua laporan kedalam program excel dan bisa menampilkan laporan keuangan secara komparasi. Dalam menyusun laporan keuangan diperlukan beberapa hal yaitu teliti, tepat dan akurat agar laporan keuangan tidak diragukan kebenarannya oleh publik. Maka hal ini juga diperlukan suatu metode dan aplikasi yang tepat dalam pembuatan laporan keuangan<sup>6</sup>. Laporan keuangan juga harus dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan zakat yang meliputi muzakki, negara dan masyarakat. Disamping itu, Lembaga amil zakat harus bersifat transparan kepada beberapa pihak yang meliputi orang yang berkontribusi dalam pemasukan dana, penerima manfaat dana dan organisasi pengelola itu sendiri<sup>7</sup>. Dengan adanya aplikasi yang bisa membantu dalam penyusunan laporan keuangan, diharapkan bisa dipahami oleh pemangku

---

<sup>4</sup> Amil Zakat, Sedekah Di, and Kota Mataram, 'IMPLEMENTASI PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT , INFAQ , DAN SEDEKAH ( STUDI PADA BADAN', *Nurabiah, Herlina Pusparini, Nur Fitriyah, Yusli Mariadi*, 18 (2018), 22–56.

<sup>5</sup> Rusli Amrul Herawati Khotmi, 'Penerapan Aplikasi', *PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM*, 14.1 (2017), 61–70.

<sup>6</sup> *Ibid*, Penerapan....

<sup>7</sup> Politeknik Negeri Semarang and others, 'Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang NIKMATUNIAYAH, MARLIYATI', *Terakreditasi' SK Kemendikbud*, 31.2 (2015), 485–94 (p. 488).

kepentingan maupun beberapa pihak. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dan diterapkan di kalangan instansi maupun lembaga dalam proses transaksi maupun pelaporan keuangannya yaitu melalui program excel. Tak asing lagi dengan program excel dimana sudah menjadi solusi terbaik dalam hal perhitungan.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, penerapan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) daerah Lamongan pada periode per 31 Desember 2018 masih menggunakan program excel basic dimana hanya menghasilkan sebuah laporan kas masuk dan kas keluar atau bisa disebut dengan mutasi yang terdiri dari mutasi kas dan mutasi bank setiap bulannya. Setelah adanya pembaruan pada tahun 2020 yang diwajibkan oleh Lazismu Pusat Provinsi Jawa Timur, bentuk pelaporan keuangan dirubah dari input mutasi kemudian menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dengan sistem yang telah disediakan oleh pusat. Namun, input data dari tahun 2018, 2019, 2020 dalam kurun waktu satu minggu yang diharuskan oleh pusat untuk segera diaudit membuat Amil merasa tidak terkendali. Maka, dalam pelaporan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dirasa masih kurang optimal dikarenakan pengguna sistem Lazismu Lamongan belum memahami secara penuh penggunaan dan pengaplikasian program aplikasi tersebut serta keterbatasan tenaga amil yang professional dalam pencatatan dan pelaporan pengelolaan dana zakat.

Pengelolaan dana zakat yang baik termasuk didalamnya yaitu pencatatan keuangan demi terlaksananya prinsip keadilan kepada para pihak yang terlibat Lembaga Amil Zakat yang dapat dipahami oleh masyarakat termasuk muzakki maka perlunya pengoptimalan dalam pengelolaannya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis memiliki ketertarikan untuk membuat sebuah inovasi baru dengan menggunakan program excel yang bisa digunakan dalam pelaporan keuangan dan diterapkan secara mudah, jelas, ringkas dan akurat oleh Lazismu Lamongan. Tak hanya untuk Lazismu Lamongan saja, diharapkan dapat diaplikasikan oleh seluruh Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia yang belum menemukan sistem pelaporan secara mudah.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "DESAIN APLIKASI AKUNTANSI PADA LAZISMU LAMONGAN".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana perancangan bentuk desain aplikasi akuntansi pada Lazimu Lamongan dan Lembaga Amil Zakat lainnya”?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bentuk desain aplikasi akuntansi di Lazis Muhammadiyah Lamongan khususnya maupun lembaga amil zakat lainnya dan penerapannya sehingga laporan keungan disajikan secara lengkap, memiliki akuntabilitas dan transparan. Hal ini diperlukan karena laporan ini adalah wujud dari tanggungjawab para amil zakat kepada muzakki khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Adapun manfaat penelitian yaitu dapat memberikan kegunaan untuk pihak yang terkait dengan judul skripsi, meliputi:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat umumnya dan LAZISMU Lamongan khususnya, bentuk penelitian ini yang meliputi desain aplikasi akuntansi diharapkan dapat diterapkan sehingga memberikan manfaat serta menambah pengetahuan mengenai bentuk aplikasi akuntansi.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan memperluas wawasan penulis khususnya tentang bentuk aplikasi akuntansi yang bisa diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat.
3. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca mengenai jenis bentuk aplikasi akuntansi yang bisa diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat.

## D. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian untuk dapat menyusun skripsi ini, peneliti harus mencari informasi yang dapat dijadikan penunjang dalam penelitian nanti. Untuk mendukung dan mencari informasi tersebut, maka peneliti harus mencari hasil penelitian seseorang yang terkait dengan judul yang telah peneliti ambil ataupun peneliti terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian. Informasi yang akan dijadikan penunjang dinamakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah suatu informasi yang dijadikan dasar rujukan dalam melakukan

sebuah penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada penelitian ulang dengan topik dan obyek yang sama yang bisa mengarah pada plagiasi.

Berdasarkan data yang peneliti cari, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai keterkaitan tema terhadap penelitian yang berjudul “Desain Aplikasi Akuntansi Pada Lazismu Lamongan”. Diantara penelitian-penelitian tersebut yaitu:

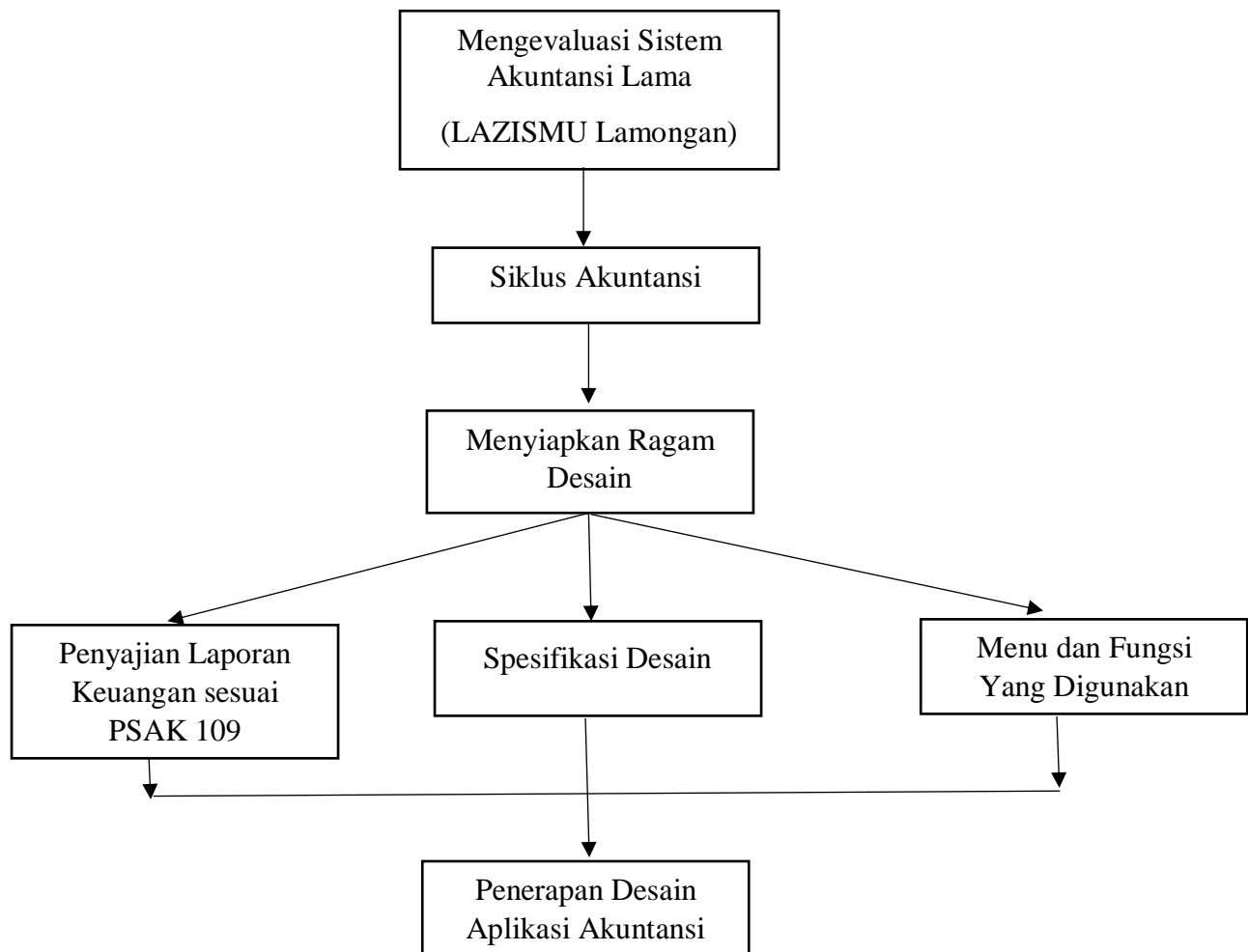
1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggi Aulia Hafnizar mengenai “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada LAZ Portal Infaq Yogyakarta”, maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa dalam perancangan suatu sistem diperlukan data yang lengkap terkait sistem yang ada pada LAZ Portal Infaq Yogyakarta lalu menganalisis kekurangan dan kelemahan pada sistem. Perangkat lunak yang digunakan yaitu visual basic dengan rancangan sistem dalam bentuk flowchart dan diagram arus data yang lebih menjelaskan pada pengguna tentang fungsi dari sistem. Sistem tersebut terdiri dari rancangan utama yang meliputi: File, Data, Transaksi, Laporan (laporan jurnal umum), View, dan Tools. Dari saran yang dipaparkan oleh penulis yaitu perlu adanya tambahan laporan-laporan penting yang belum terdapat pada aplikasi LAZ tersebut.
2. Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan oleh Nikmatunyah, Marliyati, Ria Ariska mengenai “Sistem Informasi Akuntansi Zakat Infak dan Shadaqoh (ZIS) PSAK 109 Lazis Baiturrahman Semarang”, maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa aplikasi sistem informasi akuntansi ZIS diperoleh dengan metode SDLC: analisis sistem, perancangan konsep, perancangan fisik (output, database, input), dan implementasi serta konversi. Laporan yang dihasilkan meliputi rekap penerimaan, rekap pengeluaran, laporan arus kas, laporan aktivitas dan neraca. Terdapat saran yang dituangkan oleh peneliti yaitu agar memperluas Lembaga Amil Zakat dalam lingkup lokal yang merupakan anggota asosiasi lembaga pengelola zakat yang bertujuan dalam memastikan penerapan laporan keuangan LAZ sesuai dengan PSAK Nomor 109.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wuryaningsih mengenai “Evaluasi dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pusat Kajian Zakat dan Wakaf (El-Zawa) UIN Maulana Malik Ibrahim”, maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwasanya el-zawa bahwasanya sudah memakai sudah memiliki sistem informasi



akuntansi yang baik, namun sistem tersebut tidak terdokumentasi secara baik. Maka perlu adanya evaluasi pada beberapa sistem yang ada dalam el-zawa dan pengaplikasian dalam bentuk program dimana memiliki kategori yaitu bisa mempermudah menyusun laporan keuangan dan juga bisa menciptakan keefektifan serta keefisienan.

Berdasarkan penelitian dari tiga topik diatas, maka penulis menemukan perbedaan antara topik ketiga peneliti dengan topik yang akan diambil oleh penulis. Perbedaannya yaitu penelitian diatas lebih condong menganalisis perancangan sistem akuntansi yang terdapat pada Lembaga Amil Zakat dan mengevaluasi pada beberapa sistem yang ada. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu membuat perancangan bentuk aplikasi akuntansi yang bisa diimplementasikan kepada Lembaga Amil Zakat untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan.

#### E. Kerangka Berfikir



## F. Metode Penelitian

### 1) Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam kesempatan kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana jenis penelitian ini merupakan salah satu jenis metode penelitian yang memiliki obyek penelitian dengan kondisi yang alamiah dan peneliti memiliki peran utama sebagai kunci penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara gabungan yang menggunakan metode deskriptif analisis<sup>8</sup>. Deskriptif analitis adalah salah satu metode yang memiliki tujuan dalam penggambaran dan penjelasan suatu objek yang akan menjadi bahan penelitian baik berupa data atau data yang ada serta membuat kesimpulan di akhir.

### 2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Lamongan terletak di Jalan Lamongrejo 109-111 Lamongan.

### 3) Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dimana sumber data diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data subyek artinya jenis data penelitian yang menjelaskan suatu pendapat, sikap dan karakteristik dari seseorang maupun kelompok yang akan menjadi subyek penelitian.<sup>9</sup> Adapun subyek penelitian ini adalah amil di organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah se Kabupaten Lamongan.

Sumber data yang digunakan yaitu instrumen kuesioner untuk menilai amil dalam praktik akuntansi zakat berupa proses keuangan dana zakat, infak/sedekah yang sesuai dengan PSAK nomor 109 terkait Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Sumber data ini menunjukkan bukti empiris dari data yang diperoleh menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data ini diolah dan dijelaskan dalam penggambaran hubungan antar variable penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.cet.23. 2016. Hlm.8

<sup>9</sup> Jurusan Akuntansi and Universitas Sam Ratulangi, '3 1,2,3', Fitri Rahmadani, Herman Karamoy, Dhullo Afandi, 13.4 (2018), 85–93.

#### 4) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data disini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

- a. Metode Dokumentasi, yaitu suatu teknik untuk mengumpulkan data yang berasal dari dokumen-dokumen instansi yang memiliki hubungan dengan masalah pokok maupun materi yang terdapat dalam penelitian ini data tertulis. Adapun data-data yang dikumpulkan oleh penulis meliputi dokumen laporan keuangan zakat yang terdiri dari beberapa macam laporan<sup>10</sup>.
- b. Teknik wawancara, yaitu suatu teknik untuk mengumpulkan data yang berasal dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan Lazismu Lamongan atau bisa disebut sebagai amil zakat untuk menambah informasi tambahan sebagai bukti penelitian.

#### 5) Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, pengertian objek penelitian adalah "Suatu nilai dari orang, atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan peneliti menetapkannya untuk dipelajari lebih dalam kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pengertian di atas, peneliti memilih LAZIS Muhammadiyah Lamongan beserta para amil yang terkait untuk digunakan sebagai objek penelitian dan sebagai informan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari peneliti. Adapun fokus penelitian ini adalah pada laporan keuangan amil meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

---

<sup>10</sup> Penerapan Akuntansi Zakat and others, *PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SHADAQAH BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA LAZ RUMAH ZAKAT MALANG*, 109, 2015, p. 8.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang terdapat dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang memiliki perbedaan namun dalam satu kesatuan saling mendukung dan melengkapi, yaitu:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini secara garis besar menjelaskan mengenai keseluruhan pola pikir dengan penjelasan jelas dan padat. Penjelasan pola pikir pada skripsi ini dimulai dari latar belakang masalah dimana menjelaskan mengenai alasan dan deskripsi penulis memilih judul dan pokok masalahnya. Selanjutnya dijelaskan pula tujuan penelitian dan metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Metode penelitian itu terdiri dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variable penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai kerangka teori tentang zakat meliputi Pengertian Desain, Aplikasi akuntansi , Lembaga Amil Zakat, Aplikasi lazismu, Laporan keuangan, Menu dan fungsi yang digunakan dan Simulasi proses sistem akuntansi. Kemudian agar tidak terjadi pengulangan dan penjiplakan maka dibentangkan pula berbagai hasil penelitian terdahulu yang dituangkan dalam tinjauan pustaka.

### BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai bentuk rancangan desain aplikasi akuntansi pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah Lamongan.

### BAB IV : KELEBIHAN DAN KEKURANGAN APLIKASI

Pada bab ini berisi pemaparan kelebihan dan kekurangan desain aplikasi akuntansi pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah Lamongan.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diajukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Desain

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, desain diartikan sebagai suatu kerangka bentuk rancangan dan motif pola maupun suatu corak baru. Dapat diketahui secara umum desain diartikan sebagai sebuah rancangan. Sedangkan Sachari dan Sunarya mengartikan secara fisik yaitu gambaran budaya pada suatu zaman terkait aspek sosial, ekonomi dan tata kehidupan manusia<sup>11</sup>. Adapun penjelasan dari *Industrial Designers Society of America* (IDSA) diartikan sebagai suatu layanan profesional untuk menciptakan serta mengembangkan konsep maupun spesifikasi dengan pengoptimalan suatu fungsi dan nilai serta tampilan produk maupun sistem agar bisa saling menguntungkan satu sama lain diantara *user* dan produsen.

Dengan adanya beberapa penjelasan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pengertian desain yaitu suatu proses perancangan dari ide atau gagasan dengan menciptakan maupun mengembangkan fungsi dan sistem yang saling menguntungkan satu sama lain diantara *user* (pengguna) dan produsen.

#### B. Aplikasi Akuntansi

Aplikasi bisa diartikan sebagai suatu program komputer dimana penggunaannya dilakukan secara spesifik, misalnya akuntansi, analisis kesehatan, atau suatu pemrosesan kata. Dalam arti luas, aplikasi merupakan suatu *software* yang diberdayakan dan dikembangkan oleh sebuah perusahaan maupun perorangan. Adapun bagian aplikasi bisa menunjuk terhadap semua set yang berasal dari program secara kolektif dan menerapkan suatu proses bisnis dengan sangat detail. Sedangkan program aplikasi yang bisa diartikan sebagai program-program mandiri yang menerapkan bagian dari suatu proses bisnis atau bisa disebut juga dengan “perangkat lunak aplikasi”<sup>12</sup>. Program ini dirancang untuk melaksanakan berbagai fungsi bagi pengguna aplikasi.

---

<sup>11</sup> Dari Kelom Geulis, ‘Eksplorasi Aplikasi Alas Kaki Yang Terinspirasi Dari Kelom Geulis’, 2015, p. 7.

<sup>12</sup> Arif Kunto Wibisono, ‘Analisis Dan Pembuatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web Pada liuc’, 2011, p. 10.

Sedangkan akuntansi merupakan sebuah sistem pencatatan dan pemrosesan data suatu kegiatan ekonomi hingga menjadi laporan untuk dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan baik dari internal maupun eksternal yang dilakukan oleh suatu organisasi/lembaga/institusi dalam rangka pengidentifikasian yang meliputi menganalisis, mencatat, meringkas aktivitas yang berhubungan dengan keuangan<sup>13</sup>. Dengan kata lain, akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, peringkasan, dan pelaporan data keuangan perusahaan yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan bagi suatu entitas atau perusahaan tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa aplikasi akuntansi memiliki arti bahwa suatu program computer yang disusun untuk memenuhi sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan suatu entitas atau organisasi. dengan kata lain dapat diartikan bahwasanya proses pencatatan itu dimana akan menghasilkan sebuah informasi yang berasal dari sistem akuntansi tersebut dan bisa dimanfaatkan oleh pengguna informasi yaitu para pengambil keputusan ekonomi dan juga khalayak umum yang meliputi mahasiswa dan peneliti.

## C. Lembaga Amil Zakat

### 1. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat yang tercantum di Undang-Undang No.23 Tahun 2011 terkait Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat (8) diartikan bahwa Lembaga Amil Zakat yang kemudian disingkat LAZ adalah lembaga yang tercipta dari masyarakat dan mempunyai tugas untuk membantu dalam pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Bisa juga diartikan sebagai institusi pengelolaan zakat yang bergerak pada bidang dakwah, sosial, pendidikan dan kepentingan umat Islam dengan dibentuk oleh masyarakat.

Dalam Undang-Undang RI no.23 Tahun 2011 mengenai Pengelola Zakat diatur untuk bisa melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang bersifat wajib bagi Lembaga Amil Zakat dan telah diaudit secara berkala kepada BAZNAS. Adapun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999

---

<sup>13</sup> Kata Pengantar, 'Winston Pontoh', *Akuntansi, Konsep Dan Aplikasi*, 2013, p. 3.

Terkait Pelaksanaan UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelola Zakat menyebutkan bahwasanya wajib bagi Lembaga Amil Zakat maupun Badan Amil Zakat untuk dapat membuat Laporan Keuangan yang diaudit secara independen atas laporan keuangan tersebut<sup>14</sup>. Setiap lembaga zakat akan melaporkan keuangan zakat dan siap diaudit oleh akuntan publik yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para muzakki maupun masyarakat umum. Dalam hal ini diperuntukkan kepada amil zakat bahwasanya memiliki hak dalam menentukan metode pelaporan yang akan digunakan untuk memuat laporan keuangan.

## **2. Peran dan Fungsi Lembaga Amil Zakat**

Lembaga Amil Zakat merupakan suatu bentuk partisipasi masyarakat untuk mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah yang diakui oleh Undang-Undang RI. Pengelolaan Zakat diartikan dalam pasal 1 poin 1 UU nomor 38 Tahun 1999 bahwasanya merupakan suatu kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pengumpulan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat. Adapun peran yang diemban dalam mengelola zakat terdiri dari tiga aktivitas yaitu sebagai operator, pengawas dan regulator. Sedangkan Lembaga Amil Zakat hanya mempunyai peran sebagai operator dan peran lainnya dimiliki oleh pemerintah dengan segala kewenangannya<sup>15</sup>. Peran yang dimaksud disini telah diatur juga dalam Pasal 8 dimana menyebutkan bahwa badan amil zakat dan lembaga amil zakat memiliki tugas pokok yaitu mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat yang sesuai ketentuan agama.

Lembaga Amil Zakat mempunyai peran dan kedudukan sama dengan Badan Amil Zakat yaitu membantu pemerintah dalam mengelola zakat. Akan tetapi apabila dalam hal melakukan pengelolaan aset zakat, BAZ dan LAZ secara terpisah dan berdiri sendiri. Lembaga Amil Zakat harus sanggup mewujudkan tujuan adanya pengelolaan zakat yang meliputi peningkatan kesadaran dalam menunaikan zakat, peningkatan fungsi keagamaan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan hasil daya guna zakat yang ada.

---

<sup>14</sup> Ahmad Roziq and Widya Yanti, 'Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Dan Pengungkapan Dana Non Halal Pada Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat', *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 11.2 (2015), 20 (p. 20) <<https://doi.org/10.19184/jauj.v11i2.1263>>.

<sup>15</sup> Pascasarjana Uin, Maulana Malik, and Ibrahim Malang, 'Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Kehidupan Sosial', 2006, 24–34 (p. 24).

Dalam rangka meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Amil Zakat yang diperlukan dalam pengembangan prinsip yaitu terdiri dari empat prinsip, meliputi rukun iman, moral, manajemen, dan lembaga. Adapun fungsi dari prinsip rukun iman, moral dan lembaga yaitu untuk peningkatan kepercayaan publik dalam rangka penyaluran zakat, infaq, shadaqah. Sedangkan prinsip manajemen memiliki fungsi yaitu memberdayakan para mustahik sampai dapat berubah menjadi muzakki kemudian hari<sup>16</sup>. Hal ini perlu diperhatikan oleh setiap lembaga pengelola zakat.

#### D. Akuntansi Zakat

Perkembangan Lembaga Amil Zakat yang ada di Indonesia semakin meningkat dan dinamis. Hal ini dirasa krusial untuk diiringi dengan akuntabilitas publik secara transparan dan yang mengedepankan motivasi pelaksanaan amanah dari umat. Hal itu membutuhkan suatu informasi berupa keuangan yang ditemukan dari proses akuntansi dan prosedur-prosedur yang diatur dengan baik agar suatu proses akuntansi tersebut bisa memberikan informasi berupa keuangan yang dapat diandalkan dan juga valid. Penyusunan dan penyajian informasi keuangan sangat penting dalam pembuatan keputusan<sup>17</sup>. Pembuatan keputusan dalam suatu organisasi diperlukan penyajian informasi yang akurat dan relevan.

Akuntansi zakat merupakan suatu rangka pemikiran maupun aktivitas yang terdiri dari dasar akuntansi, proses operasional dimana proses ini yang memiliki keterkaitan dengan menentukan, menghitung, dan menilai harta maupun pendapatan yang sifatnya wajib untuk dizakati, menetapkan kadar zakat dan mendistribusikan hasil sesuai dasar dan hukum syariat Islam. Akuntansi zakat ini memiliki pedoman dasar yang paling utama, yaitu hukum dan fiqih zakat yang berarti dasar atas zakat harta, dan dasar akuntansi perhitungan dana zakat<sup>18</sup>.

Akuntansi zakat terikat dengan perihal pokok yang terdiri dari tiga, yaitu menyediakan informasi, mengendalikan manajemen, dan memiliki akuntabilitas. Akuntansi zakat bisa diartikan pula sebagai alat informasi antara lembaga pengelola zakat dengan pihak-pihak yang

---

<sup>16</sup> *Ibid, Optimalisasi...hlm.25*

<sup>17</sup> Sedekah Pada, Organisasi Pengelola, and Zakat Dalam, 'AKUNTANSI : Jurnal Akuntansi Integratif p-ISSN 2502-5376', *PERANCANGAN SISTEM AZIS (AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH) PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DALAM MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN*, 5.1 (2019), p. 52.

<sup>18</sup> *Ibid, Perancangan...hlm.33*



berkepentingan dari informasi tersebut. Adapun lembaga zakat memiliki peran sebagai manajemen yang mengelola dana zakat. Informasi akuntansi zakat dapat digunakan untuk proses pengendalian dalam manajemen dimana aktivitas terdiri dari perencanaan dan pembuatan program, alokasi anggaran, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja. Selain itu, informasi tersebut juga dapat berfungsi untuk mengukur kinerja amil di lembaga zakat tertentu<sup>19</sup>.

#### E. Penyajian dan Pengungkapan Akuntansi Zakat oleh Lembaga Amil Zakat

Bagian pelaporan keuangan untuk Lembaga Amil Zakat terdiri dari dua jenis yaitu, (1) pelaporan untuk dana terbatas yang meliputi dana zakat dan dana infaq dan (2) pelaporan untuk dana tak terbatas yang meliputi dana sedekah. Walaupun dipisah dalam pelaporannya, akan tetapi posisinya yang sebagai satu kesatuan organisasi ZIS maka diharuskan untuk menyiapkan satu laporan keuangan secara komprehensif dimana dalam penyusunannya bisa menggabungkan aktivitas dan laporan keuangan dari dua jenis dana tersebut<sup>20</sup>. Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat pedoman yang telah dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yaitu pada PSAK no.109 yang kemudian disahkan tanggal 6 April 2010 dan berlaku pada tanggal 1 Januari 2012. Dalam hal ini, apabila suatu organisasi atau entitas pengelola zakat dengan dibentuk dan dikukuhkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang direncanakan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah maka PSAK no 109 ini berlaku. Adapun amil yang belum mendapatkan izin juga bisa menerapkannya<sup>21</sup>. PSAK no.109 ini berisi mengenai Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah dimana didalamnya terdapat aturan dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah. Dalam hal mewujudkan adanya seragamnya pelaporan keuangan maka perlu diterapkan PSAK 109 ini sehingga

---

<sup>19</sup> 'PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) DAN LEMBAGA AMILZAKAT (LAZ) DI INDONESIA', *Zakaria Batubara*, 31.3 (1999), 221–25 (p. 35).

<sup>20</sup> Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, and Nur Jamilah, 'Implementasi Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Pada Baitul Mal Aceh', 2019, 858–71 (p. 24) <<http://36.89.46.245:8080/xmlui/handle/123456789/501>>.

<sup>21</sup> Syamsidar, Nasution, and Jamilah, p. 863.

masyarakat dapat membaca dan memahami laporan keuangan tersebut. Harapannya agar masyarakat juga ikut turut aktif untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan zakat<sup>22</sup>.

❖ Adapun laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat memiliki karakteristik berikut<sup>23</sup>:

1) Laporan keuangan berupa kegiatan Organisasi Pengelola Zakat.

Laporan keuangan ini memiliki fungsi untuk menerima dan menyalurkan dana zakat, infak/sedekah serta hak dan kewajibannya yang bisa dilaporkan pada:

- a. laporan posisi keuangan (neraca)
- b. laporan sumber dan penggunaan dana zakat
- c. laporan arus kas

2) Laporan keuangan berupa dana kelolaan penuh oleh unit otonom.

Laporan ini bernama laporan sumber dan penggunaan dana unit otonom yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama untuk bisa menilai kinerja manajemen organisasi pengelola zakat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

❖ Sedangkan laporan keuangan yang lengkap untuk Lembaga Amil Zakat berdasarkan PSAK Nomor 109 adalah berikut:

1) Laporan posisi keuangan.

Laporan ini mempunyai tujuan dalam penyediaan informasi terkait aktiva, kewajiban, saldo dana, dan informasi yang terkait hubungan diantara pos-pos tersebut di waktu tertentu. Adapun manfaat dari laporan posisi keuangan adalah bisa menilai kemampuan organisasi pengelola zakat dalam pemberiaan jasanya secara berkelanjutan maupun menilai kewajiban (likuiditas), elastisitas keuangan, dan bagaimana kemampuan dalam melakukan kewajiban dan memenuhi kebutuhan pendanaan<sup>24</sup>. Laporan ini menyajikan beberapa akun yang tidak terbatas pada pos-pos berikut ini:

---

<sup>22</sup> Ria Anisatus Sholihah, 'Penyajian Dan Pengungkapan Dana Non Halal Pada Laporan Keuangan Baznas Kota Yogyakarta', *Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2 (2019), 1–12 (p. 2).

<sup>23</sup> Roziq and Yanti, p. 24.

<sup>24</sup> Nur Hisamuddin, 'Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat', *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4.2 (2018), 327 (p. 335) <<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3049>>.

- a) Aset yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang, efek, aset tetap dan akumulasi penyusutan.
- b) Liabilitas yang terdiri atas biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan kerja.

2) Laporan Perubahan Dana

Laporan perubahan dana ini menyajikan laporan perubahan dana yang terdiri dari berbagai macam saldo dana yang terdapat didalamnya. Saldo dana yang terdapat dalam laporan ini terdiri dari tiga bagian yang meliputi dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil. Laporan ini digunakan sebagai pengakomodasian transaksi pengeluaran ataupun penerimaan neraca yang dilaporkan dalam laporan sumber dan penggunaan dana. Berikut adalah pos-pos yang terdapat dalam laporan perubahan dana akan tetapi tidak terbatas pada pos berikut ini:

- a) Dana zakat yang terdiri dari: penerimaan dana zakat dan penyaluran dana zakat, saldo awal dana zakat dan saldo akhir dana zakat.
- b) Dana infak/sedekah yang terdiri dari: penerimaan dana infak/sedekah yang meliputi infak/sedekah *muqayyadah* (terikat) dan infak/sedekah *mutlaqah* (tidak terikat), penyaluran dana infak/sedekah yang meliputi infak/sedekah *muqayyadah* (terikat) dan infak/sedekah *mutlaqah* (tidak terikat), saldo awal dana infak/sedekah serta saldo akhir dana infak/sedekah.
- c) Dana amil yang terdiri dari: penerimaan dana amil yang berasal dari bagian amil dana zakat, dana infak/sedekah dan segala penerimaan lain dan penggunaan dana amil, saldo awal dana amil dan saldo akhir dana amil.

3) Laporan perubahan aset kelolaan.

Laporan ini menyajikan berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- (a) Aset kelolaan (aset tidak lancar dan akumulasi penyesihan)
- (b) Aset kelolaan (aset tidak lancar dan akumulasi penyusutan)
- (c) Penambah dan pengurangan
- (d) Saldo awal
- (e) Saldo akhir.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas Amil menyajikan beberapa informasi penerimaan maupun pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu yang sesuai dengan PSAK 2 dan SAK lain yang sesuai.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini harus sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan keuangan Syariah dan SAK lain yang relevan. Catatan atas laporan keuangan memuat: informasi umum mengenai lembaga, kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, penjelasan dari setiap akun yang dianggap memerlukan rincian lebih lanjut dan kejadian setelah tanggal neraca.

Catatan atas laporan keuangan ini juga berisi penerimaan dan penyaluran dana non halal beserta penjelasan tentang alasan munculnya dana non halal. Penerimaan dana non halal diartikan sebagai penerimaan kegiatan yang tak sesuai pada prinsip syariah. Adapun akun yang dimaksud meliputi pendapatan jasa giro, pendapatan bunga, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kondisi yang darurat dan tidak dapat dihindari. Penyajian dana zakat, dana infak, dana sedekah, dana amil dan dana non halal dilakukan secara terpisah dalam neraca<sup>25</sup>. Sedangkan pengungkapan dana non halal berisi mengenai penyaluran dana non halal beserta sumber dan alasannya yang berkaitan dengan waktu transaksi atau kejadian ekonomi itu diakui. Sedangkan pengukuran itu berkaitan dengan jumlah yang akan dicantumkan dalam suatu akun tersebut<sup>26</sup>.

F. Siklus Akuntansi Program Aplikasi Akuntansi Microsoft Excel

Microsoft excel diartikan sebagai salah satu program spreadsheet dimana sistem kerjanya dibawah sistem operasi windows dan terdapat fasilitas tambahan yang memudahkan pengguna untuk menyelesaikan berbagai macam persoalan. Pada umumnya terdapat begitu banyak adanya kemudahan yang bisa ditemukan dalam penggunaan Microsoft excel, misalnya beroperasi dengan data yang besar, menghitung angka-angka, membuat laporan,

---

<sup>25</sup> Sholihah, p. 5.

<sup>26</sup> Roziq and Yanti, pp. 24–25.

diagram, grafik, dan lain sebagainya<sup>27</sup>. Microsoft Excel mempunyai suatu keunggulan dalam perhitungan angka dan tabel.

Sedangkan siklus Akuntansi terbagi menjadi dua bagian yang saling berhubungan yaitu tahap pencatatan dan tahap pelaporan. Tahap pencatatan disini mengungkapkan berbagai kegiatan transaksi dan kejadian ekonomi serta berisi penyaringan informasi yang bermanfaat untuk suatu proses akuntansi. Sedangkan dalam tahap pelaporan mengungkapkan informasi yang akan diolah, diikhtisarkan dan dilaporkan<sup>28</sup>.

Program aplikasi akuntansi dengan basis Microsoft Excel yang bisa diaplikasikan ini sama halnya dengan siklus akuntansi secara manual tetapi terdapat perbedaan yang tidak signifikan yaitu yang membedakan adalah melalui sistem yang mudah digunakan dan bisa tersimpan secara rapi. Adapun siklus akuntansi disini yaitu pencatatan transaksi berdasarkan bukti transaksi kedalam jurnal, lalu data jurnal tersebut akan diposting kedalam buku besar. Kemudian dari buku besar dipindahkan kedalam neraca saldo. Setelah itu baru membuat neraca dan melakukan penyesuaian jika terdapat data yang perlu adanya penyesuaian. Lalu berdasarkan data neraca dibuatlah laporan keuangan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 109 yang mengatur terkait akuntansi zakat, infak/sedekah memiliki siklus akuntansi yang sama untuk semua jenis organisasi laba maupun nirlaba. Berdasarkan pendapat Hasiholan, siklus akuntansi terdiri dari<sup>29</sup>:

1. Mencatat data ke dalam dokumen bukti transaksi
2. Menganalisis atau mengidentifikasi atas transaksi-transaksi. Hal ini berarti bahwa tidak semua transaksi keuangan dicatat artinya perlu adanya identifikasi terlebih dahulu.
3. Menjurnal, yaitu menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
4. Memposting Buku Besar, bisa diartikan sebagai aktivitas pemindahan akun beserta nominalnya yaitu debit dan kredit dari jurnal ke akun buku besar. Akun-akun yang terdapat dalam jurnal akan dikelompokkan dalam akun yang sama di buku besar.

---

<sup>27</sup> Eka Yulia Sofia Yuhaida, PERANCANGAN AKUNTANSI BERBASIS EXCEL SESUAI SAK EMKM PADA COUNTER LARIS CELL JOMBANG, 2019, p. 30.

<sup>28</sup> Zahara and others, 'Perancangan Model Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Program Excell For Accounting(EFA)', *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-2*, 2013, 648–60 (p. 651).

<sup>29</sup> Saputro Eko and others, 'Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Kota Malang)', *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 07.04 (2018), 94–103.

5. Neraca Saldo, yaitu yang berisi saldo dari neraca saldo yang diambil dari saldo setiap akun yang ada dalam buku besar.
6. Apabila diperlukan adanya penyesuaian, maka dibuat Ayat Jurnal Penyesuaian.
7. Membuat Neraca Saldo setelah penyesuaian.
8. Membuat Laporan Keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup

#### H. Perpaduan manual akuntansi zakat sesuai SAK Zakat

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 mengatur tentang akuntansi zakat, infak/sedekah. PSAK nomor 109 ini berlaku untuk amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah. Pada pernyataan ini terdapat pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan. Penyajian meliputi Akuntansi Dana Zakat dan Akuntansi Infaq/Sedekah<sup>30</sup> yang tercatat sebagai berikut:

##### 1. Akuntansi Dana Zakat

###### 1) Pengakuan dan Pengukuran

Dalam hal pengakuan dan pengukuran, pada saat kas dan atau asset lainnya diterima maka pada saat itulah penerimaan zakat diakui.

###### 2) Penyajian

Dalam hal ini, pada saat penyajian oleh amil dimana menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana non halal dilakukan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

###### 3) Pengungkapan

Dalam hal ini, pada saat mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi zakat, berikut adalah beberapa hal-hal terkait pengungkapan oleh amil:

❖ Penerimaan zakat.

Penerimaan ini diakui saat kas maupun aset lainnya diterima dan diakui sebagai penambah dana zakat. Apabila diterima dalam bentuk kas, maka diakui sebesar

---

<sup>30</sup> Workshop Pengelola and N U Care-lazisnu Jatim, 'Akuntansi Lazis (Psak 109)', *Afifudin*, 2017.

jumlah diterima dan apabila diterima dalam bentuk non kas maka diitung sebesar nilai wajar asset. Berikut merupakan jurnalnya:

Dr. Kas – Dana Zakat	xxx	
Dr. Aset Non Kas (nilai wajar) – Dana Zakat	xxx	
	Cr. Dana Zakat	xxx

Zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk bagian non amil.

Dr. Dana Zakat	xxx	
	Cr. Dana Zakat – Amil	xxx
	Cr. Dana Zakat – Non Amil	xxx

Jika muzakki menentukan mustahiq yang harus menerima penyaluran zakat melalui amil maka asset zakat yang diterima seluruhnya diakui sebagai dana zakat – non amil. Jika atas jasa tersebut amil mendapatkan *fee* maka diakui sebagai penambah dana amil. Berikut jurnal yang disajikan :

Dr. Kas – Dana Zakat	xxx	
	Cr. Dana Zakat – Non Amil	xxx

❖ Penurunan nilai asset zakat diakui sebagai :

- a. Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil;

Dr. Dana Zakat – Non Amil	xxx	
	Cr. Aset Non Kas	xxx

- b. Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil;

Dr. Dana Zakat - Amil – Kerugian	xxx	
	Cr. Aset Non Kas – Dana Zakat	xxx

## 2. Akuntansi Dana Infak/Shadaqah

### 1) Pengakuan dan Pengukuran

Dalam hal pengakuan dan pengukuran, penerimaan Infaq/Sedekah diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima.

### 2) Penyajian

Dalam hal penyajian bisa dibagi menjadi tiga saldo dana untuk akuntansi zakat yaitu dana infak/sedekah, dana amil dan dana non halal. Amil menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

### 3) Pengungkapan

Dalam hal pengungkapan, berikut adalah yang berhubungan dengan transaksi infak/sedekah :

- Penerimaan Infak/Sedekah bisa diakui ketika kas atau aset lainnya diterima dan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.
- Apabila diterima dalam bentuk kas, maka diakui sebesar jumlah yang diterima. Akan tetapi apabila diterima dalam bentuk non kas, maka diakui sebesar nilai wajar asset.
- Untuk penerimaan asset non lancar dan asset tidak lancar.

Dr. Kas – Dana Infaq/ Sedekah	xxx
Dr. Aset Non Kas Lancar – Dana Infaq	xxx
Dr. Aset Non Kas Tidak Lancar – Dana Infaq	xxx
Cr. Dana Infaq/Sedekah	xxx

Infaq yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana non amil untuk bagian non amil.

Dr. Dana Infaq/Sedekah	xxx
Cr. Dana Infaq/Sedekah – Amil	xxx
Cr. Dana Infaq/Sedekah – Non Amil	xxx

Apabila terdapat aset tidak lancar yang diterima oleh amil untuk dikelola dan dinilai sebesar nilai wajar, maka ada penyusutan dari asset tersebut yang posisinya sebagai pengurang dana infaq/sedekah terikat.

Dr. Dana Infaq/Sedekah – Non Amil	xxx
Cr. Akm.Penyusutan Aset Non Lancar	xxx



Penilaian Aset Non Kas (Lancar) sebesar harga perolehan dan Aset Non Kas (Tidak Lancar) sebesar Nilai Wajar.

Penurunan nilai asset infaq/sedekah diakui sebagai:

- a. Pengurang dana infaq/sedekah, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil.

Dr. Dana Infaq/Sedekah – Non Amil	xxx
Cr. Aset Non Kas – Dana Infaq/Sedekah	xxx

- b. Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Dr. Dana Amil Infaq/Sedekah – Amil-Kerugian	xxx
Cr. Aset Non Kas – Infaq/Sedekah	xxx

Dana infaq/sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

Dr. Kas/Piutang – Infaq/Sedekah	xxx
Cr. Dana Infaq/Sedekah	xxx

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar;

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas

Dr. Dana Infaq/Sedekah – Non Amil	xxx
Cr. Kas – Dana Infaq/Sedekah	xxx

- b) Nilai tercatat asset diserahkan, jika dalam bentuk asset non kas

Dr. Dana Infaq/Sedekah – Non Amil	xxx
Cr. Aset Non Kas – Dana Infaq/Sedekah	xxx

Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

Dr. Piutang – Dana Infaq/Sedekah	xxx
----------------------------------	-----

Penerimaan non halal diakui sebagai dana non halal yang terpisah dari dana zakat, dana infaq/sedekah dan dana amil. Aset non halal disalurkan sesuai dengan syariah. Amil menyajikan dana zakat, dana infaq/sedekah, dana amil, dan dana non halal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).

Bentuk laporan keuangan untuk amil atau OPZ berdasarkan PSAK No. 109 di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Laporan Neraca (laporan posisi keuangan)

Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

BAZ “XXX”

Per 31 Desember 2XX2

<b>Aset</b>		<b>Kewajiban</b>	
<i>Aset Lancar</i>		<i>Kewajiban Jangka Pendek</i>	
Kas dan Setara Kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Piutang	xxx		
Efek	xxx	<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>	
		Kewajiban Imbalan Kerja	xxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		<b><i>Jumlah Kewajiban</i></b>	<b>xxx</b>
Aset Tetap	xxx		
		<b>Kewajiban</b>	
Akumulasi Penyusutan Aset	(xxx)	<b>Saldo Dana</b>	
		Dana Zakat	xxx
		Dana Infaq/Sedekah	xxx
		Dana Amil	xxx
		<b><i>Jumlah Saldo Dana</i></b>	<b>xxx</b>
<b><i>Jumlah Aset</i></b>	<b>xxx</b>	<b><i>Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana</i></b>	<b>xxx</b>

2) Laporan Perubahan Dana

Laporan Perubahan Dana

BAZ “XXX”

<b>Keterangan</b>	<b>Rp</b>
<b>DANA ZAKAT</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki	
Zakat Lembaga	xxx
Zakat Perorangan	xxx
<i>Jumlah penerimaan</i>	<u>xxx</u>
<b>Penyaluran</b>	
Penyaluran Dana Fakir-Miskin	(xxx)
Penyaluran Dana Riqab	(xxx)
Penyaluran Dana Gharim	(xxx)
Penyaluran Dana Muallaf	(xxx)
Penyaluran Dana Sabilillah	(xxx)
Penyaluran Dana Ibnu sabil	(xxx)
Penyaluran Dana Amil	(xxx)
<i>Jumlah penyaluran</i>	xxx
Surplus (desfisit)	xxx
Saldo awal	<u>xxx</u>
Saldo akhir	xxx
<b>DANA INFAK/SEDEKAH</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dana infak/sedekah terikat (muqayyadah)	xxx
Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat (mutlaqah)	xxx
<i>Jumlah penerimaan</i>	<u>xxx</u>
<b>Penyaluran</b>	

Penyaluran dana infak/sedekah terikat (muqayyadah)	xxx
Penyaluran dana infak/sedekah tidak terikat (mutlaqah)	xxx
Alokasi pemanfaatan asset kelolaan (termasuk beban penusutan dan penyisihan)	(xxx)
<i>Jumlah peyaluran</i>	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	<u>xxx</u>
Saldo akhir	xxx
<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	<u>xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan</i>	xxx
<b>Penyaluran</b>	
Beban Gaji	xxx
Beban ATK	xxx
Beban Listrik/telepon	xxx
Beban Symber Daya Manusia	xxx
Penyaluran lainnya	xxx
<i>Jumlah penyaluran</i>	<u>xxx</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx

### 3) Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan Perubahan Aset Kelolaan

LAZ "XXX"

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2XXX

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyisihan	Saldo Akhir
Aset Kelolaan Lancar	Xxx	xxx	(xxx)	-	(xxx)	xxx
Aset Kelolaan Tidak Lancar	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx
Jumlah Aset Kelolaan	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx

#### 4) Laporan arus kas

Laporan ini digunakan untuk menyajikan laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK 2 yaitu laporan arus kas dan PSAK yang relevan dengan itu. Arus kas disini berasal dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi.

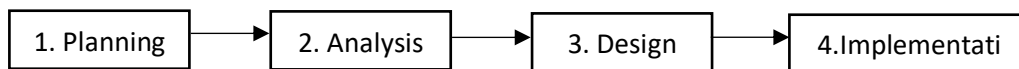
#### 5) Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Dapat diartikan bahwa dalam CALK berisi informasi tambahan diluar laporan-laporan yang sudah tercantum diatas yang diperlukan dan ambil menyajikan catatan atas laporan keuangan yang sesuai PSAK 101 yaitu Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan.

## H. Teknik Pembuatan Aplikasi

Suatu proses perancangan perangkat lunak baru ataupun hanya sebatas perbaikan perangkat lunak yang sudah ada disebut sebagai metodologi pengembangan perangkat lunak. Dalam hal ini yang bisa dibuat untuk mengembangkan perangkat lunak bisa menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Dimana metode ini memiliki fungsi sebagai pembantu menganalisa, mempercepat dan bisa menghasilkan ketepatan untuk memaparkan sebuah solusi. Solusi ini diperlukan karena sangat bermanfaat untuk menciptakan sebuah perangkat lunak yang memiliki kualitas. Azhar Susanto menyatakan pendapatnya bahwasanya SDLC ini pada saat sistem informasi pertama diciptakan, sistem inilah yang termasuk metode pengembangan sistem informasi yang ternama pada saat itu.

*System Development Life Cycle* memiliki tahapan dalam pengembangan sistem informasi yaitu : *planning, analysis, design, dan implementation*. Adapun pada tiap fase terdiri dari rangkaian tindakan yang mempercayakan teknik-teknik sehingga bisa menghasilkan dokumen secara spesifik. Dimana dokumen ini menjelaskan mengenai berbagai elemen pada suatu sistem artinya di setiap proyek yang berbeda akan menekankan pada bagian-bagian yang berbeda pula dari SDLC. Dalam pengimplementasian SDLC ini terdapat beberapa metodologi yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 2.1. System Development Life Cycle (SDLC)

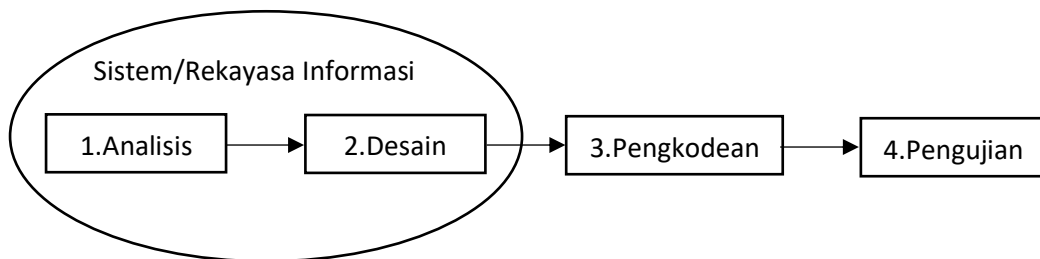
Adapun urutan dari aktivitas yang terdapat dalam suatu pengembangan perangkat lunak bisa disebut sebagai siklus hidup perangkat lunak yang secara umum dapat dikatakan bahwa proses pengembangan perangkat lunak. Berikut tahap-tahap dalam proses pengembangan perangkat lunak<sup>31</sup>:

---

<sup>31</sup> Maikel Bolung and Henry Ronald Karunia Tampangela, 'Analisa Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak', *Jurnal ELTIKOM*, 1.1 (2017), 1–10 <<https://doi.org/10.31961/eltikom.v1i1.1>>.

- a. Pertama, yaitu Planning yang memiliki arti bahwa perencanaan yang lebih memfokuskan dengan alasan dibuatnya sebuah sistem dan dikerjakan oleh perangkat lunak dalam rentang waktu tertentu.
- b. Kedua, yaitu Analysis yang memiliki arti bahwa langkah ini dilakukan setelah perencanaan kemudian dilanjutkan proses analisis yang mementingkan pada poin bagaimana, siapa, dan dimana sistem ini diciptakan yang terdiri dari arsitektur, antar muka internal dan algoritma perangkat lunak.
- c. Ketiga, yaitu Design Proses yang memiliki arti bahwa dimana desain disini berfungsi untuk lebih mementingkan pada bagaimana sistem yang dibuat akan berjalan, penerapannya dan pengujian spesifik program.
- d. Keempat, yaitu Implementation yang memiliki arti bahwa dalam tahap terakhir ini terkait bagaimana proses penyampaian kepada pengguna, pengujian dan integrasi modul-modul suatu program. Apabila semua tahapan telah dikerjakan maka perlu dilakukan adanya pengujian sistem yang berfungsi sebagai validasi perangkat lunak untuk keseluruhan.

Metode linier sequential atau metode pengembangan sistem waterfall (air terjun) dengan model SDLC ini disebut juga sebagai model sekuensi linier. Model waterfall disini berfungsi untuk menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara simple dan lengkapnya yang artinya yaitu dilakukan secara urut dari mulai analisis, desain, pengkodean, pengujian dan support. Berikut ini gambaran model waterfall:



Gambar 2.2. Model Waterfall

Keterangan:

1. Analisis

Analisis sistem dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

2. Desain

Maksud dari desain disini yaitu sebuah proses yang tak sedikit prosedur untuk bisa bertumpu pada sebuah desain program perangkat lunak. Adapun fokus yang dimaksud meliputi struktur data, desain perangkat lunak dan prosedur mengkode. Pada tahap ini dilakukan pemindahan kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan kedalam perwakilan desain untuk dapat diterapkan menjadi program pada tahapan ini. Berikut adalah beberapa tahapan desain yang dilakukan dalam perancangan:

a. Pertama, Perancangan Proses

Pada tahap ini perancangan yang digunakan yaitu berupa model secara nalar dimana memaparkan fungsi-fungsi pada tiap bagian dari sistem informasi yang akan bekerja kepada *user*. Pada tahap pertama ini yang merupakan sebuah perancangan proses berisikan diagram alir data atau bisa dikenal dengan DFD (*Data Flow Diagram*).

b. Kedua, Perancangan Basis Data

Pada tahap ini perancangan yang dimaksud yaitu menentukan dan menunjukkan sebuah hubungan antara entity dan relasinya atau juga bisa disebut sebagai *Entity Relationship Diagram*.

c. Ketiga, Perancangan Tabel

Pada tahap ini perancangan yang didalamnya berisi tabel-tabel yang memiliki fungsi penggunaan dalam pembuatan sistem.

d. Keempat, Perancangan Antarmuka

Pada tahap ini, konsep perancangan dalam melakukan desain sebuah halaman aplikasi yang berupa tampilan pada halaman aplikasi tersebut yang akan digunakan oleh user. Tahapan yang harus dilalui sebelum menciptakan sebuah aplikasi adalah membuat desain aplikasi.



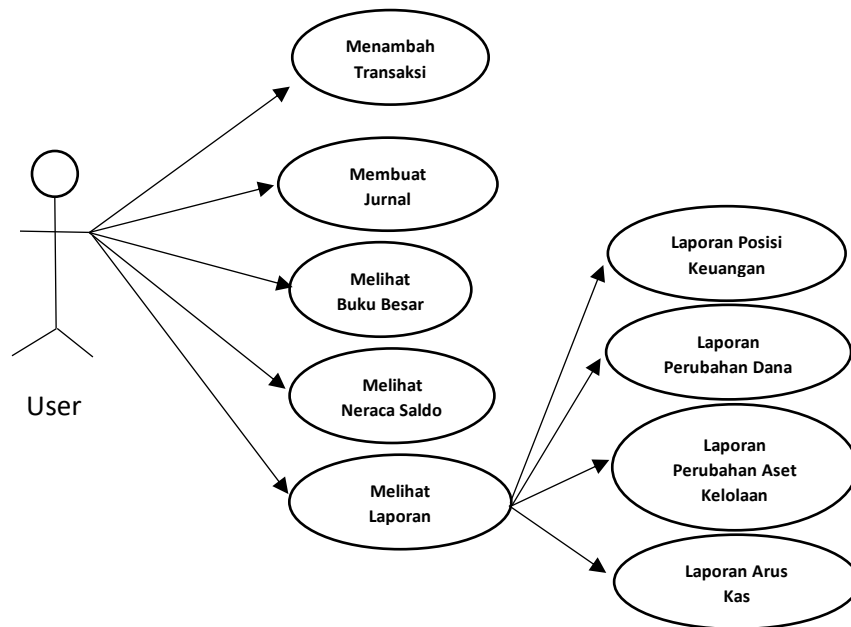
### 3. Pengkodean

Dalam membuat sebuah desain, maka harus dipindahkan kedalam program perangkat lunak. Pada tahap ini akan menghasilkan suatu program computer yang sesuai dengan desain pada tahap kedua yaitu desain.

### 4. Pengujian

Pada tahap ini dapat melakukan pengujian yang ditujukan pada perangkat lunak secara fungsinya bisa berjalan dengan lancar tau tidak dan memastikan di semua bagian telah teruji. Hal ini perlu dilakukan karena untuk mengurangi kesalahan yang akan muncul dan juga memastikan hasil output dan outcome bisa sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk menjelaskan aktivitas yang sistem lakukan tanpa mendeskripsikan secara rinci cara sistem menyelesaikannya maka terdapat diagram yang disebut dengan *Diagram Use Case*. Adapun diagram ini berisi interaksi dan relasi dari individual use case yang terdapat dalam gambar dibawah ini:

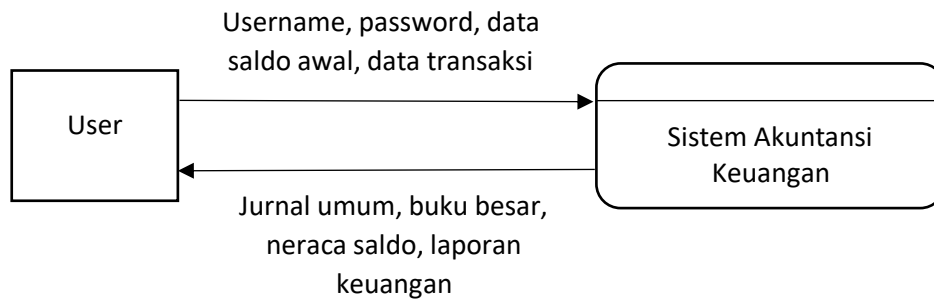


Gambar 2.3. Use Case Diagram User

Sedangkan untuk menggambarkan suatu sistem yang berfungsi sebagai sebuah jaringan fungsional yang bisa dihubungkan satu dengan yang lain menggunakan alur data secara manual dan komputer diperlukan alat dalam pembuatan tersebut yang bisa disebut Data

Flow Diagram atau DFD. Alat ini digunakan dalam penggambaran suatu sistem yang sudah tercipta maupun suatu sistem yang akan diciptakan dengan menggunakan logika<sup>32</sup>. Adapun terdapat dua jenis diagram yang bisa digambarkan beikut ini:

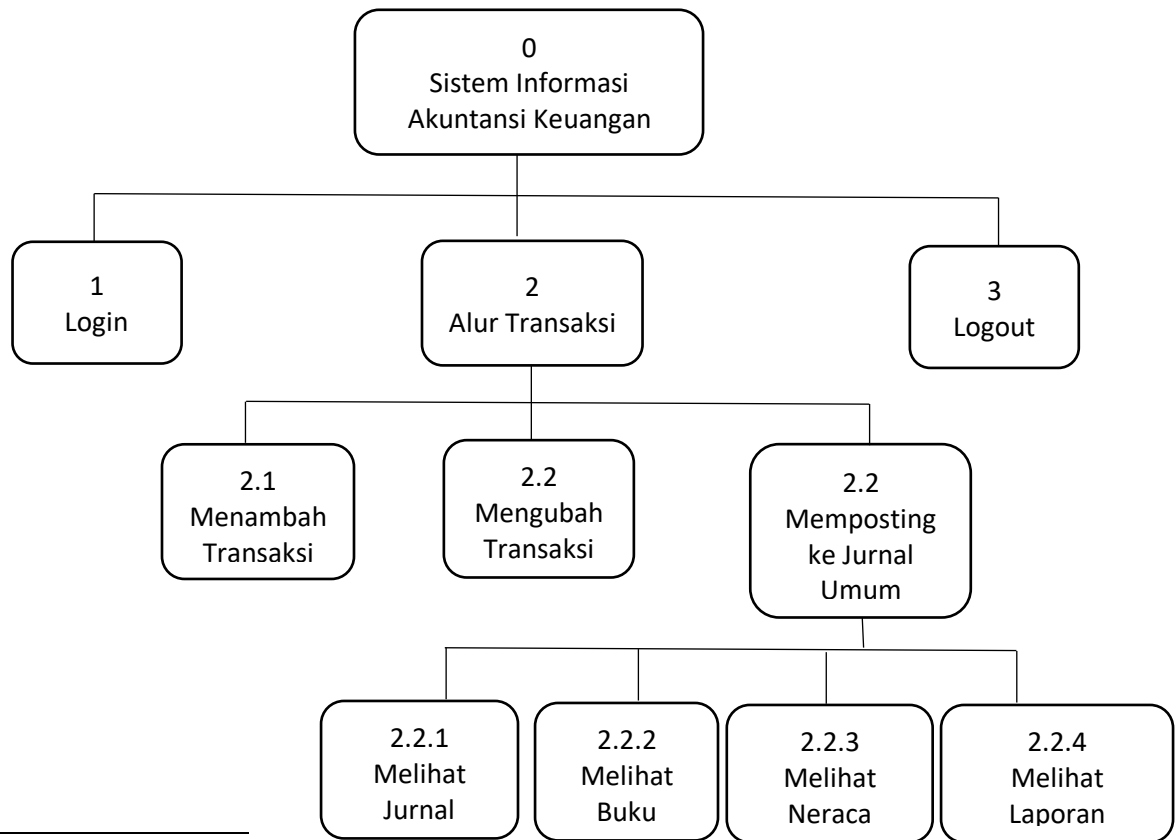
a. Diagram Konteks



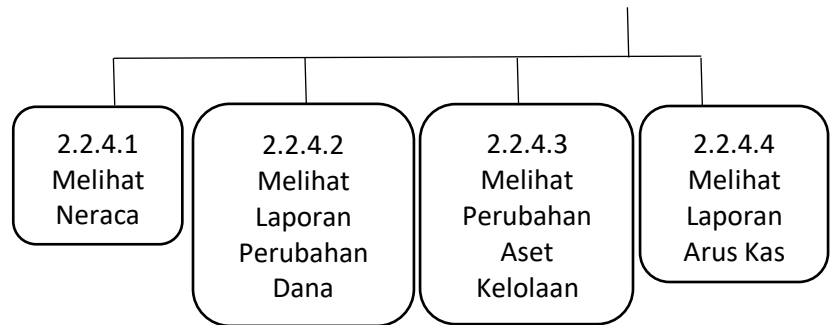
Gambar 2.4. Diagram Konteks

b. Diagram Berjenjang

Berikut adalah bagannya:



<sup>32</sup> Bambang Agus Herlambang and Vilda Ana Veria Setyawati, 'Perancangan Data Flow Diagram Sistem Pakar Penentuan Kebutuhan Gizi Bagi Individu Normal Berbasis Web', *Jurnal Informatika UPGRIS*, 1 (2015), 78–85.



Untuk sistem kerja komputer berupa runtutan secara sistematis dan logis untuk bisa menyelesaikan suatu masalah dalam pencapaian sebuah tujuan tertentu bisa disebut sebagai algoritma. Algoritma disini apabila masuk dalam lingkup komputer maka sangat memiliki peran penting untuk membanun suatu software<sup>33</sup>. Berikut adalah susunan yang peneliti ambil:

#### Bagian Jurnal Umum

1. Memasukkan nomor transaksi, nama transaksi, dan tanggal transaksi.
2. Menentukan akun yang dipakai dan nomor rekeningnya sesuai jenis transaksi.
3. Menentukan debit atau kredit.
4. Memasukkan jumlah nominal transaksi.
5. Menjumlahkan nominal debit dan kredit.

#### Bagian Buku Besar

1. Menententukan nama akun dan nomor rekening sesuai dengan urutan yang akan dikelompokkan sendiri.
2. Memasukkan transaksi meliputi tanggal transaksi, uraian transaksi, jumlah nominal debit dan jumlah nominal kredit yang diambil dari jurnal umum sesuai nama akun dan nomor rekening.
3. Memasukkan referensi pada kolom ref untuk menunjukkan data diambil dari jurnal umum.
4. Menjumlahkan semua nilai debit atau nilai kredit.

---

<sup>33</sup> Gun Gun Maulana, 'Pembelajaran Dasar Algoritma Dan Pemrograman Menggunakan El-Goritma Berbasis Web', *Jurnal Teknik Mesin*, 6.2 (2017), 8 <<https://doi.org/10.22441/jtm.v6i2.1183>>.

5. Menjumlahkan saldo pada setiap akunnya dengan rumus debit dikurangi kredit. Jika lebih besar kredit maka diberi tanda kurang '( )'.

#### Neraca Saldo

1. Memasukkan nama-nama akun beserta nomor rekeningnya.
2. Memasukkan saldo sesuai dengan jumlah debit dan kredit pada setiap akun yang diperoleh dari buku besar.
3. Menghitung saldo debit dan kredit dengan cara menjumlahkan di masing-masing kolom debit dan kredit.

#### Neraca/Laporan Posisi Keuangan

1. Memasukkan nama akun asset lancar, asset tetap, liabilitas dan saldo dana.
2. Memasukkan saldo asset lancar, asset tetap, liabilitas dan saldo dana yang berasal dari neraca saldo.
3. Menghitung jumlah saldo asset, saldo kewajiban dan saldo dana yang tercantum

#### Laporan Perubahan Dana

1. Memasukkan nama akun berikut ini:
  - Penerimaan dan penyaluran dana zakat
  - Penerimaan dan penyaluran dana infak
  - Penerimaan dan pengeluaran dana non syariah
  - Penerimaan dan penyaluran dana amil.
2. Memasukkan saldo dana yang meliputi:
  - Saldo dana zakat dan penyalurannya
  - Saldo dana infak dan penyalurannya
  - Saldo dana non syariah dan pengeluarannya
  - Saldo dana amil yang diambil dari neraca saldo beserta pengeluarannya.
3. Menghitung jumlah saldo akhir dana zakat, dana infak, dana non syariah dan dana amil.

#### Laporan Perubahan Aset Kelolaan

1. Memasukkan nama akun asset kelolaan lancar dan asset kelolaan tidak lancar.
2. Memasukkan saldo awal asset kelolaan lancar dan asset kelolaan tidak lancar.

3. Apabila terdapat penambahan, pengurangan, penyisihan dan akumulasi penyusutan pada asset kelolaan, maka ditambahkan nominal pada akun yang sesuai.
4. Menghitung jumlah saldo akhir pada akun asset kelolaan lancar dan asset kelolaan tidak lancar.

#### Laporan Arus Kas

1. Memasukkan nama-nama akun yang termasuk dalam arus kas, meliputi akun-akun yang terdapat dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
2. Memasukkan saldo awal akun yang terdiri dari:
  - Penerimaan dan pengeluaran dari semua aktivitas operasi lembaga
  - Penerimaan dan pengeluaran dari aktivitas investasi yang diambil oleh lembaga
  - Penerimaan dan pengeluaran dari aktivitas pembiayaan untuk lembaga.
3. Menghitung saldo surplus atau defisit pada setiap selisih arus kas dalam setiap aktivitasnya yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
4. Menuliskan Saldo Awal Kas Periode dan Saldo Akhir Periode.
5. Menuliskan terjadi penurunan ataukah kenaikan kas pada satu periode.

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi dan rincian Aplikasi Lama pada Lazismu Lamongan

Sistem yang digunakan dalam pencatatan transaksi pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Lamongan periode per 31 Desember 2018 masih menggunakan sistem Microsoft Excel. Program ini hanya menghasilkan sebuah laporan berupa mutasi masuk dan mutasi keluar. Didalamnya terdiri dari daftar nama akun, kode dan posisi saldo (Debit atau Kredit) baik penerimaan maupun pengeluaran (COA Masuk dan COA Keluar) serta berupa mutasi setiap bulan yang meliputi kas mutasi dan mutasi bank. Setelah adanya pembaruan pada tahun 2020 yang diwajibkan oleh Lazismu Pusat Provinsi Jawa Timur, bentuk pelaporan keuangan dirubah dari input mutasi kemudian menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dengan sistem yang telah disediakan oleh pusat. Adapun sistem yang dimaksud adalah terdiri dari mutasi, jurnal kompilasi, neraca lajur, buku besar, laporan arus kas, laporan perubahan dana, laporan posisi keuangan dan laporan perubahan asset kelolaan. Akan tetapi data tersebut hanya bisa dioperasikan ketika mendekati proses audit dan hanya diperbolehkan untuk membuka program oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Jawa Timur saat mendekati proses audit. Jadi, amil masih menggunakan sistem proses pencatatan keuangan dengan *Microsoft excel* setiap bulannya dan hanya sampai pada jurnal umum saja.

Adapun proses pencatatan keuangan saat ini yang digunakan adalah dimulai dari COA sampai Jurnal Umum saja. Pencatatan dilakukan setiap ada transaksi masuk dan file per bulan dibedakan oleh amil. Berikut adalah bentuk aplikasi akuntansi yang digunakan oleh LAZISMU Lamongan :

##### 1. *Sheet* pertama yaitu COA (*Chart Of Account*)

COA merupakan suatu daftar rangkaian akun-akun yang dibuat dengan sistematis, tertata dan teratur untuk memudahkan dalam pengelompokan. Adapun akun-akun yang ada pada akuntansi zakat sudah otomatis mengikuti semua akun yang ada pada LAZISMU pusat (Jakarta). Berikut adalah format gambaran COA pada aplikasi akuntansi LAZISMU Lamongan:

**LAZISMU PUSAT JAKARTA**  
**KODE AKUN/REKENING**

Kode	Nama Akun	Laporan	Posisi Saldo	Entry Transaksi
10000.00.000	ASET	NR	Debit	
11000.00.000	ASET LANCAR	NR	Debit	
11100.00.000	KAS DAN SETARA KAS	NR	Debit	
11110.00.000	KAS	NR	Debit	
11111.00.000	KAS KECIL	NR	Debit	Entry
11112.00.000	KAS BESAR	NR	Debit	Entry
11113.00.000	BANK	NR	Debit	
11113.01.000	Kas Bank Dana Zakat	NR	Debit	
11113.01.001	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.01.002	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.01.003	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.01.004	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.01.005	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.01.006	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.01.007	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.01.008	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry

Gambar. 3.1.1

2. COA\_Data KFO

Dalam sheet data akun dan pengelompokan berdasarkan Kantor Fungsional Operasional (KFO), terdapat nama akun sisi debit dan nama akun sisi kredit serta penomoran bukti kas juga termasuk didalamnya. Hal ini akan sangat memudahkan amil dalam melihat dan mengelompokkan akun dalam suatu transaksi penerimaan dana dari muzakki maupun pengeluaran dana. Berikut adalah format data KFO yang ada pada LAZISMU Lamongan:

LAZISMU PUSAT JAKARTA						LAZISMU PUSAT JAKARTA					
Nama Akun Sisi Debit ( untuk mengisi transaksi data KFO Menerima dana dari Muzaki)						Nama Akun Sisi Kredit ( untuk mengisi transaksi data KFO Menerima dana dari Muzaki)					
Kode	Nama Akun	Laporan	Posisi Saldo	Emy	Transaksi	Kode	Nama Akun	Laporan	Posisi Saldo	Emy	Transaksi
11113 00 000	KAS BESAR	NR	Debit	Emy		40001 00 000	PEMERINTAH DANA	PD	Kredit		
11113 00 000	BANK	NR	Debit	Emy		41001 00 000	PEMERINTAH DANA ZAKAT	PD	Kredit		
11113 01 000	Kas Bank Dana Zakat	NR	Debit	Emy		41101 00 000	Zakat Khusus Lembaga/Enkaf	PD	Kredit		
11113 01 001	Kas Bank Dana Zakat-SSM(B09)	NR	Debit	Emy		41101 00 000	Zakat Lembaga-Pembiayaan	PD	Kredit	Emy	
11113 01 002	Kas Bank Dana Zakat-SM(G30)	NR	Debit	Emy		41102 00 000	Zakat Lembaga-Pembiain	PD	Kredit	Emy	
11113 01 003	Kas Bank Dana Zakat-BUS	NR	Debit	Emy		41103 00 000	Zakat Lembaga-Pembiain	PD	Kredit	Emy	
11113 01 004	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Emy		41104 00 000	Zakat Lembaga-Pembiain	PD	Kredit	Emy	
11113 01 005	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Emy		41105 00 000	Zakat Lembaga-Lgdm Multa	PD	Kredit	Emy	
11113 01 999	Kas Bank Dana Zakat-lainnya	NR	Debit	Emy		41106 00 000	Zakat Lembaga-Lgdm Temuan	PD	Kredit	Emy	
11113 02 000	Kas Bank Dana Infaq/Sedekah	NR	Debit	Emy		41199 00 000	Zakat Lembaga Lainnya	PD	Kredit	Emy	
11113 02 001	Kas Bank Dana Infaq/Sedekah-SSM(G49)	NR	Debit	Emy		41201 00 000	Zakat Muzaki/Pendukung/Individu	PD	Kredit		
11113 02 002	Kas Bank Dana Infaq/Sedekah-SM(G31)	NR	Debit	Emy		41201 00 000	Zakat Pedagangan-Dirain	PD	Kredit	Emy	
11113 02 003	Kas Bank Dana Infaq/Sedekah-BUS	NR	Debit	Emy		41202 00 000	Zakat Pedagangan-Profesi	PD	Kredit	Emy	
11113 02 004	Kas Bank Dana Infaq/Sedekah-SM(G35)	NR	Debit	Emy		41203 00 000	Zakat Pedagangan-Pembiayaan	PD	Kredit	Emy	
11113 02 005	Kas Bank Dana Infaq/Sedekah-BUS VATAH	NR	Debit	Emy		41204 00 000	Zakat Pedagangan-Pembiain	PD	Kredit	Emy	
11113 02 999	Kas Bank Dana Infaq/Sedekah-lainnya	NR	Debit	Emy		41205 00 000	Zakat Pedagangan-Pembiain	PD	Kredit	Emy	
11113 05 000	Kas Bank Dana Qurban	NR	Debit	Emy		41206 00 000	Zakat Pedagangan-Lgdm Multa	PD	Kredit	Emy	
11113 05 001	Kas Bank Dana Qurban-SM(G34)	NR	Debit	Emy		41207 00 000	Zakat Pedagangan-Lgdm Temuan	PD	Kredit	Emy	
11113 05 002	Kas Bank Dana Qurban-BUS	NR	Debit	Emy		41299 99 999	Zakat Pedagangan Lainnya	PD	Kredit	Emy	
11113 05 003	Kas Bank Dana Qurban-	NR	Debit	Emy							
11113 05 004	Kas Bank Dana Qurban-	NR	Debit	Emy		40001 00 000	PEMERINTAH DANA INFAQ/SEDEKAH	PD	Kredit		
11113 05 005	Kas Bank Dana Qurban-	NR	Debit	Emy		42100 00 000	Penerimaan Dana Infaq/Sedekah Terikat (Muzayadshi)	PD	Kredit		

Gambar. 3.1.2

### 3. Data\_Kasir KFO

Pada sheet data\_kasir KFO ini berisi mengenai segala transaksi yang ada dalam Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Lamongan. Seperti kasir pada umumnya, mencatat transaksi masuk dimana terdapat akun di sebelah debit maupun sebelah kredit dengan nominal tertentu. Berikut adalah format data kasir pada LAZISMU Lamongan:

Nama Akun Debit	Jumlah Debit	Nama Akun Kredit	Preposisi	Kategori Perkiraan	Debit	Nama AR
Kas Besar	Rp. 700000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Polisi	Melita	Paralel	Gasak
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Paulis	Melita	Kurasa	Gasak
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Row	Melita	Kurasa	Kurasa
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Uduh	Melita	Paralel	Kurasa
Kas Besar	Rp. 1000000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Sandi	Melita	Kurasa	Kurasa
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Durasa	Melita	Paralel	Kurasa
Kas Besar/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Burasa	Melita	Kurasa	Gasak
Kas Besar	Rp. 250000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Bigasi	Melita	AR	AR
Kas Besar	Rp. 250000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	P. Durasa/Dirikan	Melita	AR	AR
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	B. Durasa/P. Durasa/Dirikan	Melita	Kurasa	Gasak
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Korasi Amal/Tabik/Dirikan	Melita	AR	Dirikan
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Korasi Amal/Dirikan	Melita	AR	Dirikan
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Korasi Amal/Gasak	Melita	AR	Dirikan
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Korasi Amal/Kurasa	Melita	AR	Dirikan
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Korasi Amal/Paralel	Melita	AR	Dirikan
Kas Besar	Rp. 14105000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Korasi Amal/Tabik/Gasak	Melita	Paralel	AR
Kas Besar	Rp. 300000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Polisi/Bigasi	Melita	Paralel	AR
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Lubasi	Melita	Kurasa	Gasak
Kas Besar	Rp. 497000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	B. Durasa/P. Durasa/Dirikan/Tabik	Melita	Kurasa	Kurasa
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Dirikan/Polisi	Melita	AR	Dirikan
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Burasi/Dirikan	RAI	AR	Dirikan
Kas Besar	Rp. 1000000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Dirikan	Melita	AR	Dirikan
Kas Besar	Rp. 500000.00	121-Permainan/Gasak/Dirikan/Tabik/Tenak/Gasak/Individu/Infaq	Polisi/Paralel	Melita	Paralel	AR

Gambar. 3.1.3

### 4. COA\_data kas besar

Pada sheet data kas besar ini tidak jauh beda dengan format nama akun. Akan tetapi, terdapat perbedaan yaitu nama akun yang terdapat disini adalah akun yang termasuk dalam kas besar saja. Berikut adalah format COA\_data kas besar yang ada pada LAZISMU Lamongan :



LAZISMU PUSAT JAKARTA  
KODE AKUN/REKENING

Kode	Nama Akun	Laporan	Posisi Saldo	Entry Transaksi
11111.00.000	KAS KECIL	NR	Debit	Entry
11112.00.000	KAS BESAR	NR	Debit	Entry
11113.00.000	BANK	NR	Debit	
11113.01.000	Kas Bank Dana Zakat	NR	Debit	
11113.01.001	Kas Bank Dana Zakat-BSM(809)	NR	Debit	Entry
11113.01.002	Kas Bank Dana Zakat-BMI(830)	NR	Debit	Entry
11113.01.003	Kas Bank Dana Zakat-BIS	NR	Debit	Entry
11113.01.004	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.01.005	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry
11113.02.000	Kas Bank Dana Infak/Sedekah	NR	Debit	
11113.02.001	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BSM(449)	NR	Debit	Entry
11113.02.002	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BMI(631)	NR	Debit	Entry
11113.02.003	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BIS	NR	Debit	Entry
11113.02.004	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BMI(635)	NR	Debit	Entry
11113.02.005	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BIS YATIM	NR	Debit	Entry
11113.02.006	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-	NR	Debit	Entry
11113.03.000	Kas Bank Dana Amil	NR	Debit	
11113.03.001	Kas Bank Dana Amil-BMI(634)	NR	Debit	Entry

Gambar. 3.1.4

5. Data\_kasir kas besar

Dalam sheet data\_kasir kas besar ini berisi mengenai segala transaksi yang ada dalam Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Lamongan. Seperti halnya data\_kasir KFO pada sebelumnya, mencatat transaksi masuk dimana terdapat akun di sebelah debit maupun sebelah kredit dengan nominal tertentu yang hanya termasuk dalam kas besar saja. Berikut adalah format data kasir pada LAZISMU Lamongan :

No.	Rek. Akun Kas	Tanggal	Kur	Uraian Transaksi	Masa, Alok. Debit	Jumlah (Rp)	Rek. Akun Kredit	Masa, Alok. Kredit	Revisi
1	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Perbaikan	Perbaikan	47.000,00	11113.01.001		
2	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	2723 Pengisian Dana Amil Zakat-BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.935.200,00	11113.01.001		
3	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	1277 Pengisian Dana Amil Zakat-BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	2.340,00	11113.01.001		
4	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	2513 Pengisian Dana Amil Zakat-BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
5	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	1277 Pengisian Dana Amil Zakat-BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
6	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	30.000,00	11113.01.001		
7	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	2440 Koneksi	85.200,00	11113.01.001		
8	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	1277 Pengisian Dana Amil Zakat-BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.935.200,00	11113.01.001		
9	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	2440 Koneksi	85.200,00	11113.01.001		
10	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
11	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
12	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	2723 Pengisian Dana Amil Zakat-BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.935.200,00	11113.01.001		
13	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
14	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
15	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
16	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
17	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
18	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
19	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
20	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
21	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
22	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
23	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
24	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
25	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
26	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
27	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
28	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
29	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		
30	11113.01.001	01 Desember 2018	NR	Bank Dana Zakat-BSM(809)	Perolehan Transaksi dari BSM(809) dan Transfer ke bank lainnya	1.000,00	11113.01.001		

Gambar. 3.1.5

### 6. Data\_kasir kas bank

Seperti halnya dalam data\_kasir kas besar diatas, pada sheet ini berisi mengenai data transaksi yang termasuk dalam kategori kas bank saja. Penggolongan kasir kas ini akan memudahkan dalam pencatatan keuangan dalam lembaga amal zakat infak dan shadaqah. Berikut adalah format data kasir kas pada bank:

**Shortcut Data Transaksi/Kas Bank Yang Akan Di Jurnal!**

No.	No.Bukti Kasir	Tanggal	Ref.	Uraian Transaksi	Nama Akun Debit	Jumlah Debit	Nama Akun Kredit	Priwa Kredit	Memo Kiri KIR
1	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Akhir Perik. Peng. Kasir	Rp. 80.000	Perik. Kasir Bank	-	-
2	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 20.000	Perik. Kasir Bank	-	-
3	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
4	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
5	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
6	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
7	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
8	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
9	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
10	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
11	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
12	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
13	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
14	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
15	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
16	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
17	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
18	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
19	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
20	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
21	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
22	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
23	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
24	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-
25	2019/12/31	31 Desember 2019	2020	Peny. Kasir	Peny. Kasir Bank	Rp. 10.000	Perik. Kasir Bank	-	-

Gambar. 3.1.6

### 7. Data\_Jurnal umum

Adapun sheet yang terakhir dalam program Microsoft Excel yang dipakai oleh LAZISMU adalah data\_jurnal umum. Data akhir ini meliputi pencatatan jurnal secara umum.

**Shortcut Data Transaksi di Luar Kas Kecil, Kas Besar dan Kas Bank, Adjustment, Koreksi Yang Akan Di Jurnal**

No.	No.Bukti	Tanggal	Ref.	Uraian Transaksi	Nama Akun Debit	Jumlah Debit	Nama Akun Kredit
1	000/12/31	31 Desember 2019	III	Jr. Adj. Penyusutan Kendaraan Di Des 2019	Debit Penyusutan Kendaraan	41.000,00	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
2	000/12/31	31 Desember 2019	III	Jr. Adj. Penyusutan Perakitan dan Mesin Kantor	Debit Penyusutan Perakitan	366.000,00	Akumulasi Penyusutan Perakitan dan Mesin

Gambar. 3.1.7

## B. General Ledger Excel

Microsoft Excel merupakan salah satu program dari Microsoft Office dengan memiliki ciri terdapat spread sheet didalamnya yang mempunyai fungsi yaitu mengolah satu dan beberapa data angka menjadi beragam informasi laporan yang diinginkan oleh pengguna. Pada umumnya, program Microsoft Excel ini cukup familiar di mata dunia

dimana setiap orang yang pernah mengoperasikan komputer setidaknya bisa mengerti mengenai *Microsoft Excel* ini. Hal ini dikarenakan program tersebut tergolong standar bagi semua orang dimana selalu ada dalam suatu komputer. Program yang digunakan ini tidak langsung dapat mengolah data menjadi laporan secara otomatis<sup>34</sup>. Akan tetapi, harus melewati suatu maupun beberapa proses terlebih dahulu sampai menjadi sebuah aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu yang bisa mengolah data untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan.

Pada khalayak umum, tidak sedikit aplikasi yang digunakan dalam menyusun sebuah laporan keuangan, salah satunya yaitu *General Ledger*. Banyak produk yang telah dirancang oleh *General Ledger* ini melalui *Foxpro*, *Visual Basic*, *Delphi* dan lain sebagainya. Adapun desain atau bentuk aplikasi yang ditawarkan oleh penulis yaitu menggunakan *General Ledger VBA*.

*Microsoft Visual Basic* (VBA) adalah suatu model pemrograman dalam pembuatan program perangkat lunak berbasis Microsoft Windows dimana menawarkan *Integrated Development Environment* visual yang dinamakan bahasa pemrograman<sup>35</sup>. VBA yang dikembangkan oleh John George Kemeny dan Thomas Eugene Krtz pada tahun 1963 adalah sebuah turunan bahasa pemrograman BASIC (*Beginners' All-purpose Symbolic Instruction Code*)<sup>36</sup>. Visual basic ini bisa digunakan dalam menyesuaikan pengguna untuk adanya penambahan operasi di luar apapun yang tersedia dalam Microsoft Office (Microsoft Excel, Microsoft Word dan PowerPoint)<sup>37</sup>.

Berikut adalah beberapa manfaat dari program Visual Basic yaitu:

1. Salah satu manfaat yaitu bisa digunakan dalam pembuatan program berbasis windows.

---

<sup>34</sup> Ulil Zuhaida, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN DANA BERBASIS VISUAL BASIC FOR APPLICATION PADA GABPOKTAN KUB LEMBU AJI. Skripsi:FEBI UIN Walisongo. hlm59. 2019

<sup>35</sup> Ardhansyah Ardhansyah, 'The Effect of Regional Original Income and Regional Financial Performance on Economic Growth in North Sumatera Regency', *International Journal of Advances in Social and Economics*, 2.2 (2019), 25–46 (p. 78) <<https://doi.org/10.33122/ijase.v2i2.156>>.

<sup>36</sup> Panduan VBA Excel: Pengenalan Macro VBA Excel Dasar Untuk Pemula.

<sup>37</sup> Ulil Zuhaida, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN DANA BERBASIS VISUAL BASIC FOR APPLICATION PADA GABPOKTAN KUB LEMBU AJI. Skripsi:FEBI UIN Walisongo. hlm59. 2019

2. Manfaat lainnya yaitu bisa digunakan dalam pembuatan objek dalam pendukung program seperti, sebagai fungsi kontrol, file pembantu, aplikasi internet, dan sebagainya.
3. Dan manfaat yang lain yaitu bisa digunakan dalam pengujian sebuah program dan menghasilkan sebuah program akhir yang memiliki sifat ekstensi EXE dimana bisa langsung dijalankan. Dalam *Visual Basic*, pengguna bisa mengetikkan beberapa perintah ke modul pengeditan untuk membuat makro.

Dalam hal ini, bisa diatur apabila menghasilkan bagan, laporan, dan fungsi lainnya secara otomatis dengan adanya makro ini. Makro disini berfungsi sebagai pengotomatis dari tugas suatu program dan menggabungkan fungsi program sehingga pengembang sistem bisa menciptakan sebuah solusi dengan menggunakan *Visual Basic* ini. Program ini bisa dijalankan apabila ada kode-kode dalam aplikasi inti yaitu Microsoft Excel. Hal ini dikarenakan tak bisa dioperasikan apabila berdiri tanpa adanya sisi lain artinya Microsoft Excel ini sebagai aplikasi utama. Dalam berbagai pengelolaan keuangan, *Visual Basic* dalam Excel sering juga digunakan dalam pembuatan dan pemeliharaan bentuk spreadsheet keuangan yang bersifat rumit<sup>38</sup>. VBA digunakan untuk keperluan perdagangan, penetapan harga, perkiraan penjualan dan penghasilan serta menghasilkan laporan keuangan. VBA Excel ini tidak akan dapat berjalan tanpa adanya office excel itu sendiri.

### C. Tahap Desain Aplikasi Akuntansi

Dalam membuat suatu rancangan aplikasi yang bisa digunakan dalam pencatatan data keuangan dan pengolahan data, maka diperlukan tahapan yang perlu dilalui. Adapun tahapan-tahapan dalam penyusunan desain aplikasi akuntansi yaitu dengan menyusun Sheet dalam Microsoft Excel dan membuat desain dalam *Visual Basic for Application*. Bagan sistem aplikasi dalam *General Ledger Excel* merupakan siklus akuntansi yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya. Berikut adalah tahapan membuat *General Ledger Excel* :

---

<sup>38</sup> *ibid, Perancangan.... hlm.60*

❖ Menyiapkan Lembar Kerja

*Excel* terdiri dari sheet-sheet yang digunakan sebagai lembar kerja-lembar kerja dalam aplikasi ini. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan lembar kerja sheet untuk menampung lembar kerja berikut ini :

- 1) Daftar Akun (Chart of Account/COA)
- 2) Daftar Kode Pembantu (COA\_data KFO)
- 3) Jurnal Umum
- 4) Buku Besar Penerimaan (*Receipt*)
- 5) Buku Besar Pengeluaran (*Payment*)
- 6) Neraca Saldo
- 7) Laporan Posisi Keuangan
- 8) Laporan Perubahan Dana
- 9) Laporan Perubahan Aset Kelolaan
- 10) Laporan Arus Kas
- 11) Daftar Aset Tetap

Berikut gambaran format lembar kerja desain aplikasi akuntansi pada LAZISMU



Gambar. 3.3.1

❖ Membuat menu aplikasi

Lembar kerja yang paling awal sebelum masuk pada siklus akuntansi yaitu menu aplikasi. Menu ini merupakan sheet utama yang berisi daftar perintah suatu program dalam menjalankan suatu aplikasi. Dengan ini akan mempermudah melihat daftar lembar kerja yang ada pada siklus akuntansi. Berikut adalah desain menu yang telah dibuat :



Gambar. 3.3.2

❖ Membuat Daftar Akun

Nama-nama akun untuk akuntansi zakat terdiri dari nama akun yang terdapat dalam Aset, Kewajiban, Penerimaan Dana, Pengeluaran/Penyaluran Dana, Penerimaan dan Pengeluaran diluar Operasional Lembaga, Penerimaan dan Pengeluaran diluar Operasional Lembaga-non syariah, Penggunaan Dana Amil, dan Penggunaan Dana non syariah. Daftar nama-nama akun yang digunakan diambil dari daftar akun Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Pusat yaitu LAZISMU Pusat Jakarta.

Berikut adalah gambaran format *Chart of Account* (COA) :

DAFTAR AKUN Chart of Account (COA)				
Kode	Nama Akun	Laporan	Posisi Saldo	Entry Transaksi
I-0000000	<b>ASET</b>	NRC	Debit	
I-1000000	ASET LANCAR	NRC	Debit	
I-1100000	KAS DAN SETARA KAS	NRC	Debit	
I-1110000	KAS	NRC	Debit	
I-1111000	KAS KECIL	NRC	Debit	Entry
I-1112000	KAS BESAR	NRC	Debit	Entry
I-1113000	BANK		Debit	
I-1113100	Kas Bank Dana Zakat	NR		
I-1113101	Kas Bank Dana Zakat- Mandiri	NR	Debit	Entry
I-1113102	Kas Bank Dana Zakat- BSM	NR	Debit	Entry
I-1113103	Kas Bank Dana Zakat- Jatim	NR	Debit	Entry
I-1113104	Kas Bank Dana Zakat- Jatim Syariah	NR	Debit	Entry
I-1113105	Kas Bank Dana Zakat- BRI	NR	Debit	Entry
I-1113106	Kas Bank Dana Zakat- BRI Syariah	NR	Debit	Entry
I-1113107	Kas Bank Dana Zakat- Bukopin Syariah	NR	Debit	Entry
I-1113108	Kas Bank Dana Zakat- Muamalat	NR	Debit	Entry

Gambar. 3.3.3

Daftar akun ini terdiri dari kode akun, nama akun, laporan (Neraca atau L/R), posisi saldo, dan entry transaksi. Untuk kode dan nama akun diisi manual satu persatu, sedangkan untuk laporan dan posisi saldo menggunakan pilihan data. Berikut adalah pemaparannya:

Laporan	Posisi Sald	Laporan	Posisi S
NRC	Debit	NRC	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit
NR	Debit	NR	Debit

Gambar. 3.3.4

Posisi Saldo	Entry	Posisi Saldo	Entry
Debit		Debit	
Debit		Debit	
Debit		Debit	
Debit		Debit	
Debit	E	Debit	
Debit	E	Debit	
Debit		Debit	
Debit	E	Debit	
Debit	E	Debit	
Debit	E	Debit	
Debit	E	Debit	
Debit	E	Debit	
Debit	E	Debit	
Debit	E	Debit	

Gambar. 3.3.5

Dalam sell *Chart of Account* (COA), perlu adanya format untuk saldo awal suatu akun dan kode beserta nama akunnya. Format saldo awal digunakan untuk mengetahui jumlah saldo awal periode sebelumnya agar bisa dimasukkan kedalam rumus yang telah disediakan guna berjalannya sistem pencatatan akuntansi yang bisa secara otomatis ditambahkan pada neraca saldo. Format kode dan nama akun digunakan untuk memudahkan *user* dalam mencari nama akun dengan kode akun yang sesuai agar tidak membingungkan dalam penggunaan kode akun untuk bisa melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal umum secara baik dan cepat. Berikut adalah pemaparannya dalam desain aplikasi akuntansi:



Saldo Awal (Debit)	Saldo Awal (Kredit)	KODE DAN NAMA AKUN
		1000.00.000ASET
		1100.00.000ASET LANCAR
		1100.00.000KAS DAN SETARA KAS
		1110.00.000KAS
		1111.00.000KAS KECIL
		1112.00.000KAS BESAR
		1113.00.000BANK
		1113.01.000Kas Bank Dana Zakat
		1113.01.001Kas Bank Dana Zakat- Mandiri
		1113.01.002Kas Bank Dana Zakat- BSM
		1113.01.003Kas Bank Dana Zakat- Jatim
		1113.01.004Kas Bank Dana Zakat- Jatim Syariah
		1113.01.005Kas Bank Dana Zakat- BRI
		1113.01.006Kas Bank Dana Zakat- BRI Syariah
		1113.01.007Kas Bank Dana Zakat- Bukopin Syariah
		1113.01.008Kas Bank Dana Zakat- Muamalat
		1113.01.009Kas Bank Dana Zakat- BTN Syariah
		1113.01.010Kas Bank Dana Zakat- BNI Syariah
		1113.01.011Kas Bank Dana Zakat- Lainnya
		1113.02.000Kas Bank Dana Infaq/Sedekah
		1113.02.001Kas Bank Dana Infaq/Sedekah- Mandiri
		1113.02.002Kas Bank Dana Infaq/Sedekah- BSM
		1113.02.003Kas Bank Dana Infaq/Sedekah- Jatim

Gambar. 3.3.6

❖ Menggolongkan nama-nama akun

Telah dipaparkan nama-nama akun pada Sheet *Chart of Account* (COA) pada lembar kerja pertama. Untuk memudahkan dalam memilih akun-akun yang sesuai dengan golongannya, maka perlu untuk dipetakan menurut data akun. Adapun penggolongan pada sheet ini meliputi, nama akun sisi debit untuk mengisi transaksi penerimaan dana dari muzakki, nama akun sisi kredit untuk mengisi transaksi penerimaan dana dari muzakki, dan penomoran bukti kas.

**Nama Akun Sisi Debit**  
( untuk mengisi transaksi data KFO Menerima dana dari Muzaki)

Kode	Nama Akun	Laporan	jenis	Saldiri	Transas
11112.00.000	KAS BESAR	NR	Debit	Entry	
11113.00.000	BANK	NR	Debit		
11113.01.000	Kas Bank Dana Zakat	NR	Debit		
11113.01.001	Kas Bank Dana Zakat-BSM(809)	NR	Debit	Entry	
11113.01.002	Kas Bank Dana Zakat-BMI(630)	NR	Debit	Entry	
11113.01.003	Kas Bank Dana Zakat-BJS	NR	Debit	Entry	
11113.01.004	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry	
11113.01.005	Kas Bank Dana Zakat-	NR	Debit	Entry	
11113.01.999	Kas Bank Dana Zakat-Lainnya	NR	Debit	Entry	
11113.02.000	Kas Bank Dana Infak/Sedekah	NR	Debit		
11113.02.001	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BSM(449)	NR	Debit	Entry	
11113.02.002	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BMI(631)	NR	Debit	Entry	
11113.02.003	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BJS	NR	Debit	Entry	
11113.02.004	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BMI(635)	NR	Debit	Entry	
11113.02.005	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-BJS YATIM	NR	Debit	Entry	
11113.02.999	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-Lainnya	NR	Debit	Entry	
11113.05.000	Kas Bank Dana Qurban	NR	Debit		
11113.05.001	Kas Bank Dana Qurban-BMI(474)	NR	Debit	Entry	
11113.05.002	Kas Bank Dana Qurban-BJS	NR	Debit	Entry	

Menu COA COA data KFO JURNAL BUKU BESAR Receipt BUKU BESAR Payment

Gambar. 3.3.7

**Nama Akun Sisi Kredit**  
( untuk mengisi transaksi data KFO Menerima dana dari Muzaki)

Kode	Nama Akun	Laporan	jenis	Saldiri	Transas
4000.00.000	PENERIMAAN DANA	PD	Kredit		
41000.00.000	PENERIMAAN DANA ZAKAT	PD	Kredit		
41100.00.000	Zakat Muzaki Lembaga/Entitas	PD	Kredit		
41101.00.000	Zakat Lembaga-Perdagangan	PD	Kredit	Entry	
41102.00.000	Zakat Lembaga-Pertanian	PD	Kredit	Entry	
41103.00.000	Zakat Lembaga-Perternakan	PD	Kredit	Entry	
41104.00.000	Zakat Lembaga-Perdagangan	PD	Kredit	Entry	
41105.00.000	Zakat Lembaga-Logam Mulia	PD	Kredit	Entry	
41106.00.000	Zakat Lembaga-Harta Temuan	PD	Kredit	Entry	
41199.00.000	Zakat Lembaga Lainnya	PD	Kredit	Entry	
41200.00.000	Zakat Muzaki Perorangan/Individu	PD	Kredit		
41201.00.000	Zakat Perorangan-Fitrah	PD	Kredit	Entry	
41202.00.000	Zakat Perorangan-Profesi	PD	Kredit	Entry	
41203.00.000	Zakat Perorangan-Perdagangan	PD	Kredit	Entry	
41204.00.000	Zakat Perorangan-Pertanian	PD	Kredit	Entry	
41205.00.000	Zakat Perorangan-Perternakan	PD	Kredit	Entry	
41206.00.000	Zakat Perorangan-Logam Mulia	PD	Kredit	Entry	
41207.00.000	Zakat Perorangan-Harta Temuan	PD	Kredit	Entry	
41299.99.999	Zakat Perorangan Lainnya	PD	Kredit	Entry	

COA data KFO JURNAL BUKU BESAR Receipt BUKU BESAR Payment Lap. ...

Gambar. 3.3.8

Penomoran Bukti Kas ( Voucher)		
Login KFO ( Kasir Kas FO)		
Bukti Kas Masuk TransferBank	Bukti Kas Masuk Byr Tunai	Ref
0001BRV-FO	0001CRV-FO	JKSR
0002BRV-FO	0002CRV-FO	JKSR
0003BRV-FO	0003CRV-FO	JKSR
0004BRV-FO	0004CRV-FO	JKSR
0005BRV-FO	0005CRV-FO	JKSR
0006BRV-FO	0006CRV-FO	JKSR
0007BRV-FO	0007CRV-FO	JKSR
0008BRV-FO	0008CRV-FO	JKSR
0009BRV-FO	0009CRV-FO	JKSR
0010BRV-FO	0010CRV-FO	JKSR
0011BRV-FO	0011CRV-FO	JKSR
0012BRV-FO	0012CRV-FO	JKSR
0013BRV-FO	0013CRV-FO	JKSR
0014BRV-FO	0014CRV-FO	JKSR
0015BRV-FO	0015CRV-FO	JKSR
0016BRV-FO	0016CRV-FO	JKSR
0017BRV-FO	0017CRV-FO	JKSR
0018BRV-FO	0018CRV-FO	JKSR

Gambar. 3.3.9

Terdapat penggolongan beberapa pengguna yang dipakai dalam mengisi format jurnal umum yaitu nama muzakki dan pemyetor serta pembayaran. Hal ini perlu dibuatkan format tersendiri dikarenakan untuk bisa mempermudah sistem pengisian di jurnal umum. Dalam bahasa sistemnya yaitu membuat *range* untuk bisa disistemkan di *Data Validation* pada kolom nama muzakki dan pembayaran di LAZISMU Lamongan. Berikut pemaparannya:

PELAYANAN/PEKERJA	PEMBAYARAN
Adnan	Kantor
Adhikari	AR (Rudi)
Agus	AR (Yusuf)
Agus Dimpud	AR (Fajar)
Alif Adha	Bank
Alif Syams	
Alifika	
Alif Nugro	
Alif Ridwan	
Alif Rizki	
Alif	
Amalia	
Andi	
Andi Adha	
Andi Adha	
Andi Anugrah	
Andi Gusni	

❖ Membuat Jurnal

Pada sheet kali ini yaitu membuat pencatatan berbagai transaksi secara rinci mulai dari tanggal, nama transaksi maupun jumlah nominal serta keterangan lain yang diperlukan. Pada dasarnya, jurnal umum memiliki fungsi untuk tempat mencatat semua transaksi keuangan yang terdapat dalam suatu perusahaan maupun lembaga secara periodik, sistematis dan kronologis. Adapun yang terdapat dalam jurnal umum ini terdiri dari; nomor, nomor bukti penerimaan kas, tanggal, ref, uraian transaksi, nama muzakki, kode akun, nama akun, jumlah nominal di debet maupun di kredit, penyeter, nama penerima, pembayaran. Berikut adalah format jurnal umum untuk LAZISMU :

Gambar. 3.3.10

Berikut adalah tombol melihat kode dan nama akun pada jurnal umum:



❖ Membuat Buku Besar

Buku besar merupakan hasil pengelompokan data atau transaksi yang berasal dari jurnal berdasarkan akun. Masing-masing akun dibuat buku besar yang akan menampung pengelompokan tersebut. Dalam pencatatan kali ini, format buku besar yang penulis buat akan dikelompokkan menjadi dua yaitu buku besar penerimaan dan buku besar pengeluaran.

LAZEMU LAMONGAN							
Buku Besar Peroranian							
31 Desember 2020							
Kode Akun	1111120000					Pos Saldo	Debit
Nama Akun	KAS KECIL					Saldo Awal	0
No.	Tanggal	Rd'	Keterangan	Nama Akun Debit	AKUN KREDIT	Debit	Kredit

Menu COA COA\_data KFO JURNAL NEKACA SALDO BUKU BESAR Receipt BUKU BESAR Testmem Lap Perubahan Dana Lap Posisi Keuangan Lap An

CIRCUAR REFERENSES

Gambar. 3.3.11

❖ Lembar Kerja Neraca

Neraca atau bisa disebut dengan laporan posisi keuangan yang bisa memberikan suatu informasi mengenai posisi aktiva dan passiva yang terdiri dari kewajiban, dan modal disajikan di akhir periode. Untuk penyajian asset dan kewajiban terdapat sedikit perbedaan istilah yaitu modal diganti dengan dana. Adapun pengelompokan dana tersebut meliputi; dana zakat, dana infak sedekah, dana amil, dan dana non-halal.

LAZISMU "LAMONGAN"			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018			
(Dalam Satuan Rupiah)			
	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas			
Piutang			
Persediaan			
Uang Mula			
Riwayat Dibayar Dimuka			
Investasi			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>			
<b>Aset Tetap</b>			
Aset Tetap			
Akumulasi Penyusutan			
<b>Nilai Bersih</b>			

Gambar. 3.3.12

❖ Lembar Kerja Laporan Perubahan Dana

Salah satu laporan keuangan zakat yaitu laporan perubahan dana yang menggambarkan kinerja dana yang dikelola oleh lembaga. Lembar kerja ini berisikan laporan perubahan dana yang meliputi:

1. Segala penerimaan yang ada dalam transaksi dana zakat, infak/sedekah, amil dan non-halal
2. Segala penggunaan dana zakat, infak/sedekah, amil dan non-halal.

LAZISMU "LAMONGAN"	
LAPORAN PERUBAHAN DANA	
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018	
(Dalam Satuan Rupiah)	
	Catatan
<b>DANA ZAKAT</b>	
<b>PENERIMAAN</b>	
Zakat Muazaki Lembaga/Lnrtas	
Zakat Lembaga Pemisahan	
Zakat Lembaga Pertanian	
Zakat Lembaga Perikanan	
Zakat Lembaga Pertambangan	
Zakat Lembaga Logam Mulia	
Zakat Lembaga Harta Temuan	
Zakat Lembaga Lainnya	
Zakat Muazaki Perorangan/Individu	
Zakat Perorangan-Fitrah	
Zakat Perorangan-Problevi	

Gambar. 3.3.13

❖ **Lembar Kerja Laporan Perubahan Aset Kelolaan**

Laporan perubahan aset kelolaan ini menggambarkan pengelolaan asset dari dana zakat sampai dana infak/sedekah yang terdapat perubahan. Aset kelolaan disini ada yang bersifat lancar dan tidak lancar. Biasanya, lembar kerja ini jarang terisi oleh lembaga amil zakat dikarenakan tidak ada perubahan di setiap akun yang dimaksud. Berikut adalah pemaparannya dalam aplikasi:

LAZISMU LAMONGAN						
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN						
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2019						
(Dalam Satuan Ribu!)						
Nama Aset	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo Akhir
<b>Aset kelolaan lancar</b>						
Piutang bergulir						
<b>Jumlah piutang bergulir</b>						
<b>Aset Kelolaan tidak lancar</b>						
Kendaraan						
<b>Peralatan Motor</b>						
Mebel						
<b>Jumlah aset kelolaan tidak lancar</b>						
<b>Jumlah aset kelolaan</b>						

Gambar. 3.3.14

❖ **Lembar Kerja Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang berisikan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di periode tertentu. Arus kas terdiri dari tiga ktivitas yang meliputi:

1. Arus kas dari aktivitas operasi, baik kas masuk maupun kas keluar.
2. Arus kas dari aktivitas investasi, baik kas masuk maupun kas keluar.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan, baik kas masuk maupun kas keluar

Berikut adalah pemaparannya dalam aplikasi:

KEMBALI		LAZISMU "LAMONGAN" LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018 (Dalam Satuan Rupiah)	
			31 Desember 2019
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			
<b>Penerimaan</b>			
Penerimaan zakat			
Penerimaan infak dan shadaqah			
Penerimaan CSR			
Penerimaan Amil			
Hutang jangka pendek			
<b>Jumlah Penerimaan</b>			
<b>Pengeluaran</b>			
Penyaluran dana zakat			
Penyaluran dana infak terikat			
Penyaluran dana infak			
Penyaluran dana CSR			
Lap.Posisi Keuangan		Lap.Perubahan Dana	
Lap.Perubahan Aset Kelolaan		Lap.Arus	

Gambar. 3.3.15

❖ Lembar Kerja Aset Tetap

Pada sheet kali ini yang berisikan lembar kerja aset tetap. Daftar aset tetap ini berisi jumlah biaya depresiasi aset tetap yang dibebankan dalam periode akuntansi tertentu. Berikut adalah pemaparannya dalam aplikasi:

BACK		LAZISMU "LAMONGAN" DAFTAR ASET TETAP PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018 (Dalam Satuan Rupiah)										
No	Rincai dan Spesifikasi Persetor Produk/Asi	Tanggal Perolehan	Plano Masuk	Harga Perolehan			Perolehan per bulan	KUMULATIF DAN ANAKSAS (ARUS KAS)		Akumulasi Penyusutan (Amortisasi)		Nilai Buku
				Jml (Unit)	Harga/Masi Rp	Rile Rp		Jumlah	Total Penyusutan Amortisasi	Saldo Per 31 Desember 2018	Saldo Per 31 Desember 2019	
Kategori Aktiva : PERAN ALAM DAN SEBUNYI												
1	Laport	6.10.2018	3	1	4.300.000,00	4.300.000,00	1E.496,44	10.9.444	1E.496,44	604.111,11	22.022,00	3.284.044,99
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
<b>Jumlah dan Aktiva Perolehan dan Masukan</b>				<b>4</b>	<b>17.000.000,00</b>	<b>17.000.000,00</b>	<b>170.444,44</b>	<b>170.444,44</b>	<b>170.444,44</b>	<b>1000.111,11</b>	<b>300.000,00</b>	<b>16.699.444,99</b>

Gambar. 3.3.16



Adapun tahapan dalam membuat desain dengan *visual basis for application* meliputi :

1) Menampilkan Tab Developer

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuka aplikasi Microsoft Excel terlebih dahulu. Setelah itu, bisa dipastikan pada bagian Ribbon terdapat menu TAB Developer yang sudah tersedia pada aplikasi excel yang digunakan. Apabila belum ada menu TAB Developer tersebut, maka harus mengaktifkannya terlebih dahulu.

Berikut adalah cara untuk menampilkan TAB Developer, yaitu:

- Pertama, buka program Microsoft Office Excel pada komputer maupun laptop.
- Kedua, dengan mengklik kanan pada bagian Ribbon sisi bagian manapun kemudian pilih *Customize the Ribbon*.
- Ketiga, kemudian muncul kotak dialog yang tersedia lalu perhatikan bagian kanan dialog dan memastikan *Main Tabs* aktif.
- Keempat, perhatikan pada tulisan Developer pada dialog lalu berikan centang pada bagian *Developer check box*

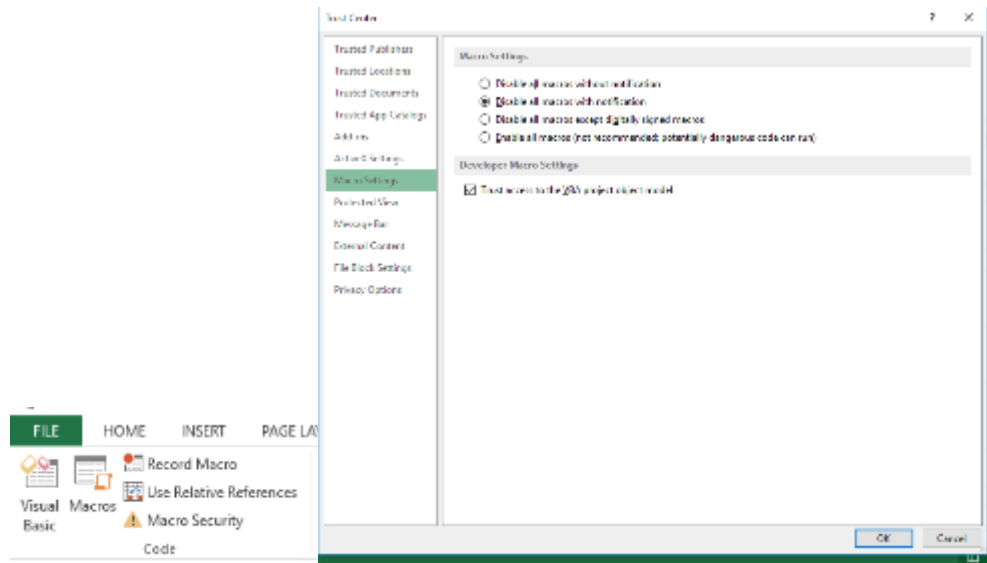


2) Langkah pengecekan *Security Setting*

Sebelum membuat lembar kerja, perlu dilakukan pengecekan pada pengaturan yang bertujuan agar kepastian bahwa kode-kode VBA yang akan dimasukkan agar berfungsi dengan baik dan bisa menjalankan kinerja dengan lancar, memastikan bahwa program yang akan digunakan sudah mengizinkan penggunaan *macro system*.

Adapun langkah untuk pengecekan pengaturan adalah berikut ini:

3. Lihat pada bagian TAB Developer lalu klik "*Macro Security*" yang terdapat pada group "*Code*".
4. Kemudian, setelah window Trust center sudah muncul, maka klik "*Disable all macros with notification*" dan berikan ceklis pada "*Trust access to the VBA project object model*".
5. Lalu klik OK



Penjelasan mengenai *Macro's Setting*:

**Disable all macros without notification:** artinya macro yang cacat tanpa notifikasi dimana program macro tidak bisa dioperasikan secara keseluruhan.

**Disable all macros with notification:** artinya macro yang cacat dengan adanya notifikasi dimana program macro bisa berjalan apabila dengan mendapatkan izin oleh User.

**Disable all macros except digitally signed macros:** artinya pada pilihan ini hanya akan memberikan izin pengguna Macro (VBA) apabila telah dilampirkan/disertai kartu digital.

**Enable all macros (not recommended, potentially dangerous code can run):** artinya mengizinkan semua macro untuk dapat dijalankan pada excel.

**Trust Acces to the VBA project object model:** artinya item pilihan ini merupakan ijin khusus untuk dapat mengakses komponen VBProject. Jika dicentang, maka akan diberikan ijin untuk mengakses komponen VBProject.

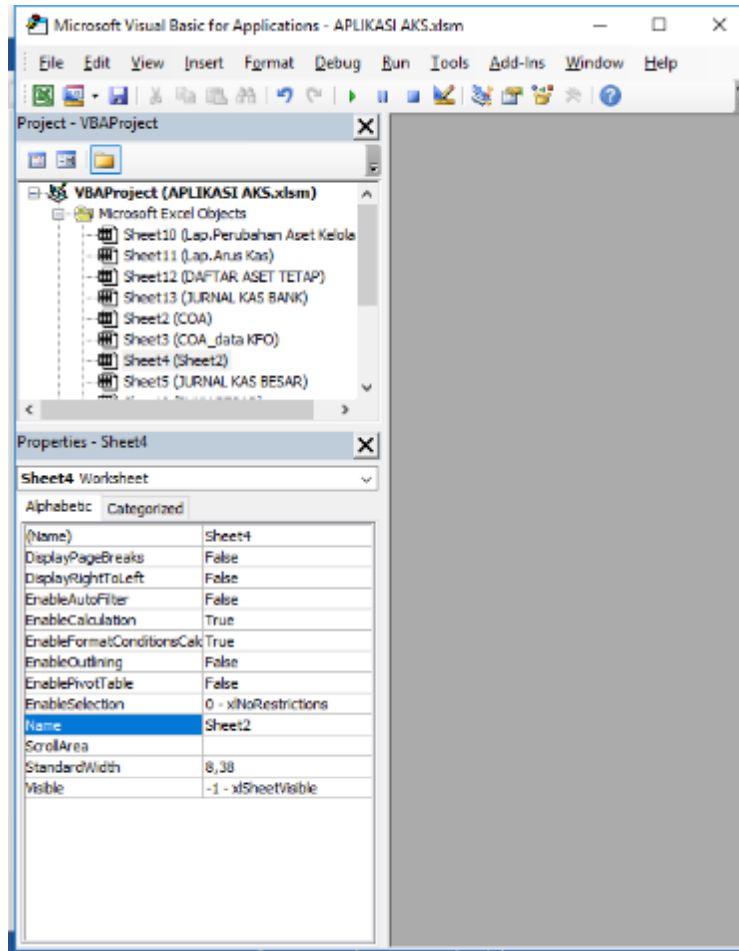
### 3) Meletakkan file macro pada *Setting Trusted Location*

Apabila file excel yang didalamnya terdapat program VBA yang lulus pada bagian **security macro**, maka hal yang dilakukan yaitu meletakkan atau menyimpan file pada suatu lokasi terpercaya atau *tristed locations*. Hal ini diperlukan untuk

kelancaran sistem tanpa adanya pemeriksaan yang memunculkan peringatan pada file excel berisi kode-kode macro VBA. Data ini bisa disetting di **Trust Center** dalam **Trust Locations**. Adapun prosedur pengaturan lokasi terpercaya untuk folder kelas VBA yang sudah dibuat untuk memasukkan folder “kelasVBA” adalah sebagai berikut:

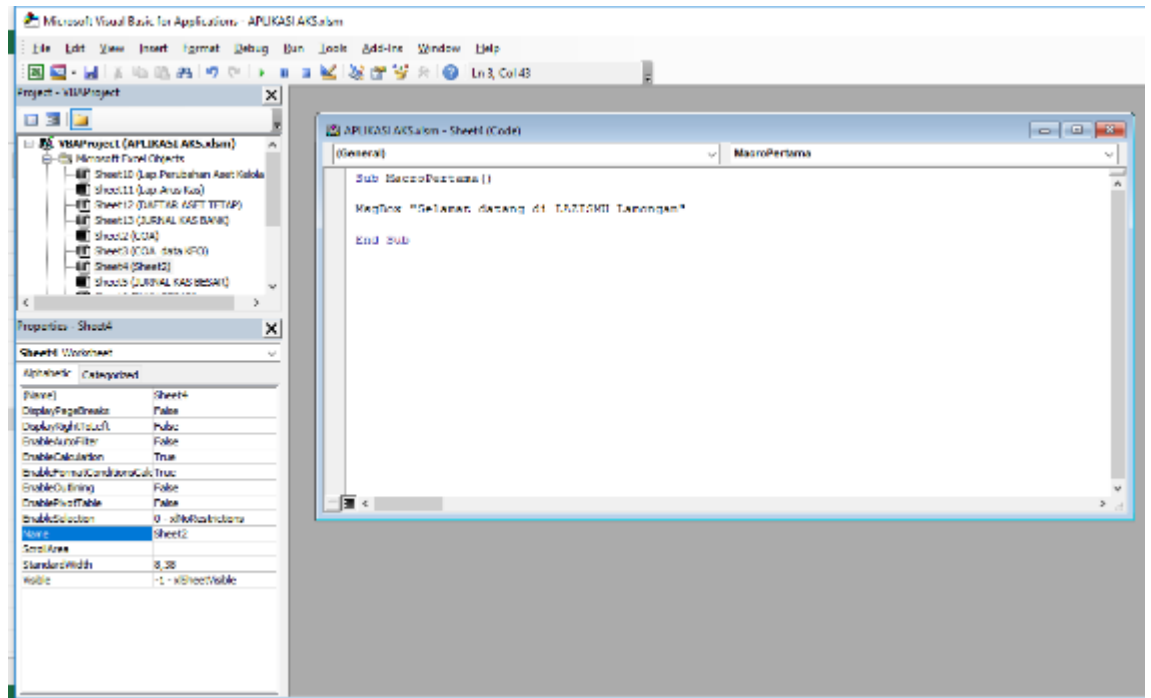
1. Pertama, melihat pada bagian Tab Developer lalu mengklik “Macro Security” dalam group “code” seperti sbelumnya.
  2. Kedua, apabila sudah muncul window Trust center maka memilih bagian “Trust Location”.
  3. Ketiga, langkah selanjutnya adalah memilih **Add new location**.
  4. Keempat, kemudian memilih **menu Browse** dan mencari lokasi folder yang akan dipercaya.
  5. Kelima, apabila sub folder yang terdapat didalam folder yang dpilih juga dimasukkan ke dalam lokasi terpercaya maka beri centang pada bagian *Subfolders of this location are also tusted*.
  6. Selanjutnya berikan deskripsi untuk lokasi terpilih (opsional)
  7. Lalu kik OK sebanyak 2x untuk opsi keluar.
- 4) Membuka *Visual Basic Editor* (VBE).

VBE disini merupakan fasilitas untuk berinteraksi menyusun kode-kode VBA. Cara untuk membuka VBE di excel yaitu tekan **ALT+F11**, setelah itu akan muncul seperti dibawah ini:

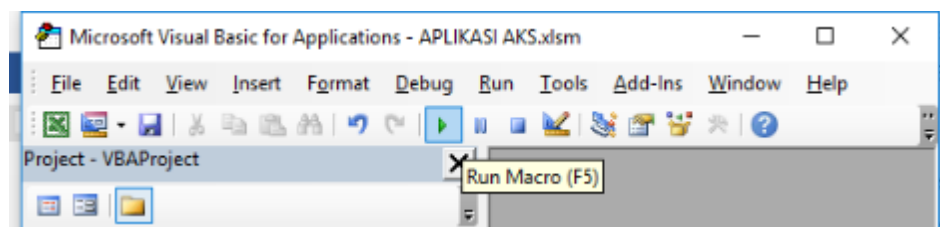


5) Selanjutnya adalah membuat macro pertama

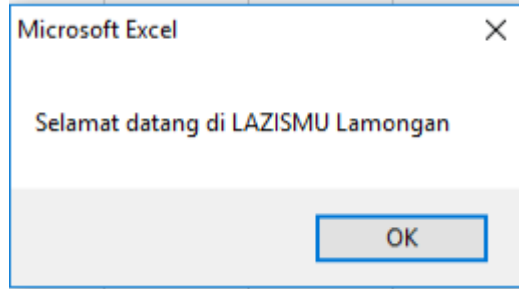
Untuk membuat kertas tugas yang akan dikerjakan, maka tuliskan kode “*Sub MacroPertama*” yang terdapat dalam **main code window**. Selanjutnya langsung menekan **ENTER**. Lalu dibawah kode yang dibuat akan muncul teks “*End Sub*” secara otomatis. Kemudian pada posisi tengah dari kode yang telah dibuat tadi, bisa ditambahkan kode macro lainnya, misalnya “Selamat datang di LAZISMU Lamongan”. Dari kode yang telah ditulis, maka akan menghasilkan script berikut ini:



- 6) Setelah membuat macro pertama, maka selanjutnya yaitu bisa menjalankannya. Langkah dalam melihat dan menjalankan hasil kode macro yang sudah dibuat adalah berikut ini:
1. Pertama, mengklik dimanapun pada bagian Macro Pertama yang telah dibuat, misalnya dibelakang teks MsgBox “*Selamat datang di LAZISMU Lamongan*”
  2. Kedua, memilih menu Run-Run Sub/IserForm dan klik tombol segitiga hijau yang ada



3. Dan akan menghasilkan sebuah kotak pesan dialog yang muncul seperti dibawah:

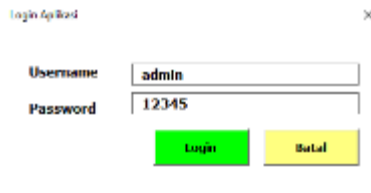


b. Menu dan Fungsi yang digunakan dalam aplikasi

Menu dalam suatu program merupakan suatu penawaran fungsi dan jenis yang terdapat dalam suatu program dan digunakan untuk memudahkan dalam menjalankannya. Adapun menu dan fungsi yang didesain oleh penulis dalam aplikasi berbasis excel pada LAZISMU Lamongan sebagai berikut :

❖ Login Pengguna

Pada menu ini terdapat kegunaan yang umumnya yaitu sebagai gerbang pintu mauk awal sebelum menjalankan aplikasi. Artinya, sebelum masuk pada aplikasi akuntansi yang telah didesain oleh penulis, pengguna aplikasi harus memasukkan *Username* dan *Password* agar keabsahan data tetap terjaga serta tidak bisa disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan.



❖ Menu Utama pada Aplikasi

Suatu hal yang harus ada dalam penggunaan aplikasi yaitu menampilkan menu utama. Menu utama ini berfungsi sebagai tampilan pertama dan utama dalam sebuah aplikasi yang digunakan sebagai penggambaran daftar-daftar lembar kerja yang disajikan dalam aplikasi. Dalam hal ini, penulis mendesain menu menjadi dua jenis yaitu menu master dan laporan. Menu master berisi lembar kerja penginputan dan diluar laporan keuangan. Sedangkan, menu laporan ini berisikan laporan yang disajikan oleh LAZIS sesuai standar yang berlaku terkait zakat yakni PSAK No.109.

Menu ini bisa dijalankan ketika men “Klik” salah satu perintah dari pengguna akan muncul lembar kerja yang diinginkan oleh pengguna.



❖ Menu Kembali

Menu “kembali” disajikan dalam setiap lembar kerja yang ada pada aplikasi dimana berfungsi sebagai menu perintah “kembali” pada menu utama.



## BAB IV

### KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

#### A. Kelebihan Desain Aplikasi Akuntansi pada LAZISMU Lamongan

Aplikasi akuntansi yang dirancang oleh penulis telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan rincian dan fungsi pada setiap menu yang ditawarkan. Hasil bentuk desain yang telah dibuat oleh penulis mempunyai nilai tambah dan perbedaan apabila dibandingkan dengan aplikais akutansi lama. Hal ini menajdi kelebihan aplikasi akuntansi rancangan penulis. Adapun kelebihan daripada desain aplikasi akuntansi yang telah dibuat oleh penulis, yaitu :

1. Program desain aplikasi akuntansi yang telah dirancang oleh penulis dapat digunakan sebagai salah satu solusi pencatatan keuangan yang *simple* dan praktis untuk mengolah data transaksi keuangan bagi lembaga amil zakat infak dan shadaqah secara umum, lebih khususnya LAZISMU Lamongan. Desain aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah oleh amil dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan zakat. Hal ini dikarenakan program yang didesain adalah menggunakan Microsoft Excel dimana mayoritas orang banyak yang menggunakannya dalam membantu penyelesaian suatu pekerjaan.
2. Adanya menu login aplikasi untuk pengguna dalam mengakses aplikasi untuk bisa masuk dalam program aplikasi akuntansi. Pengguna yang dimaksud adalah orang yang bisa menjalankan program atau amil yang bertugas dalam pencatatan keuangan. Hal ini diperlukan untuk menjaga keabsahan dan keakuratan data agar tidak digunakan oleh pihak yang tidak diperkenankan mengaplikasikan aplikasi akuntansi ini yang bisa mengakibatkan data tidak lagi valid. Maka dari itu, penulis membuat desain dengan menggunakan *Visual Basic* dimana ketika membuka aplikasi, perintah yang muncul pertama yaitu *Username* dan *Password*.
3. Aplikasi akuntansi yang dirancang oleh penulis menggunakan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan dimana laporan tersebut dibuat dengan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 109 mengenai zakat. Hal ini termaktub dalam UU No.23 Tahun 2011 terkait pengelolaan zakat.



## B. Kekurangan Desain Aplikasi Akuntansi pada LAZISMU Lamongan

Perancangan desain aplikasi dibuat dengan baik oleh penulis, namun pada umumnya terdapat berbagai hal yang menjadikan kendala dalam penyusunan aplikasi yang telah dibuat untuk mencapai kesempurnaan hasil. Dalam pembuatan desain aplikasi akuntansi yang baru ini terdapat beberapa kekurangan yang disimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan aplikasi akuntansi ini masih berupa desain dengan segala keterbatasan dalam bentuk waktu maupun keilmuan yang dimiliki oleh penulis. Bukanlah suatu program baru dengan segala rincian pemrograman yang sempurna. Akan tetapi, hanya sebatas desain dengan menggunakan metode program yang sama seperti program pada LAZISMU Lamongan sebelumnya yaitu *Microsoft Excel*. Hanya saja, penulis membuat rancangan desain yang bisa mempermudah dalam pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Zakat.
2. Bentuk desain aplikasi akuntansi pada LAZISMU Lamongan belum bisa diakses melalui web secara online untuk semua kalangan pengguna aplikasi. Hal ini dikarenakan dengan adanya keterbatasan *skill* oleh penulis untuk bisa membuat desain aplikasi akuntansi menggunakan web secara online yang bisa dijangkau kapanpun dan dimanapun pengguna aplikasi berada.
3. Pencatatan sistem aplikasi akuntansi hanya untuk satu periode dimana periode yang dimaksud adalah hanya selama satu bulan. Hal ini masih menjadi kekurangan penulis untuk bisa merancang sistem baru secara berkala selama satu periode dalam akuntansi dimana selama satu tahun penuh (tidak dipisah per bulan). Dikarenakan data ataupun transaksi yang banyak serta jenis akun yang sedikit rumit dari pencatatan akuntansi pada umumnya, maka penulis hanya merancang sistem pencatatan satu periode dalam satu bulan seperti halnya pencatatan yang digunakan pada LAZISMU Lamongan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penulis telah menguraikan pembahasan mengenai bentuk desain aplikasi akuntansi zakat pada bab-bab sebelumnya. Pembahasan terkait bentuk desain aplikasi akuntansi dan kelebihan serta kekurangan aplikasi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya bentuk desain yang akan diterapkan pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Lamongan berupa otomatisasi yang dirancang menggunakan Microsoft excel dipadukan dengan *Visual Basic for Application*. Didalam perancangan desain aplikasi tersebut berisi *sheet-sheet* dimana mengenai pengaplikasian siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan daftar akun dan kode akun, penggolongan akun-akun, pencatatan transaksi pada jurnal umum kemudian buku besar sampai beberapa laporan keuangan yang meliputi; laporan posisi keuangan, perubahan dana, perubahan asset kelolaan, arus kas dan daftar aset tetap. Pencatatan keuangan ini direkap setiap bulan pada satu file dimana dalam satu periode terdapat dua belas file tiap bulannya. Hal ini sesuai dengan pencatatan rutin sebelumnya juga oleh LAZISMU Lamongan, maka file pencatatan perlu dibuat setiap bulan agar memudahkan dalam memeriksa maupun melihat perbedaan dalam setiap bulannya.

Adapun bentuk desain yang dibuat oleh penulis juga meliputi pengadaan menu login dimana menu ini berfungsi sebagai penunjang akuratnya sistem yang hanya bisa dioperasikan oleh orang yang berhak yaitu amil zakat. Hal ini dirasa perlu agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan dalam megolah data keuangan maupun pencatatan akuntansi zakat pada LAZISMU Lamongan. Dengan adanya bentuk desain aplikasi ini, penulis berharap dapat memudahkan LAZISMU Lamongan dalam melakukan pencatatan keuangan sampai pelaporan keuangan dimana sesuai dengan standar akuntansi tentang zakat.

Desain aplikasi akuntansi yang telah dibuat oleh penulis sudah diimplementasikan atau dipraktikkan oleh amil (*user*) untuk bisa diperoleh hasil dan tanggapan dari *user* secara langsung. Tanggapan dari *user* yaitu ketika mencatat sebuah transaksi akuntansi

zakat lebih mudah dimengerti dan digunakan serta bisa menghasilkan laporan keuangan sekaligus dalam satu file atau aplikasi. Mulanya, laporan keuangan akuntansi zakat bisa diperoleh melalui data audit dimana yang setiap periode hanya diberikan izin oleh pusat dalam waktu yang telah ditentukan untuk bisa mengakses aplikasi yang bisa memunculkan laporan keuangan yang hanya digunakan untuk keperluan proses audit. Akhirnya bisa melihat laporan keuangan secara lengkap setiap bulannya dalam desain aplikasi akuntansi zakat ini.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran yang penulis bisa berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bisa diperbarui bentuk desain aplikasi akuntansi yang telah dibuat oleh penulis bisa diaplikasikan oleh LAZISMU Lamongan, mengingat aplikasi ini bisa sebagai alternatif pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan zakat dan bisa diaplikasikan pada tiap bulannya.
2. Diharapkan bentuk desain aplikasi akuntansi ini bisa diaplikasikan oleh Lembaga Amil Zakat lainnya yang masih menggunakan pencatatan yang belum sesuai standar akuntansi keuangan tentang zakat dan membutuhkan aplikasi akuntansi yang mudah digunakan.
3. Dengan adanya keterbatasan penulis dalam mendesain aplikasi akuntansi LAZIS, maka penulis berharap agar peneliti selanjutnya bisa membuat desain aplikasi dengan berbasis web agar bisa diakses melalui online dan bisa diakses kapan dan dimanapun berada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, Jurusan, and Universitas Sam Ratulangi, '3 1,2,3', *Fitri Rahmadani, Herman Karamoy, Dhullo Afandi*, 13.4 (2018), 85–93
- Akuntansi, Sistem, and Lazis Ybw, 'No Title', 2018
- Ardhansyah, Ardhansyah, 'The Effect of Regional Original Income and Regional Financial Performance on Economic Growth in North Sumatera Regency', *International Journal of Advances in Social and Economics*, 2.2 (2019), 25–46  
<<https://doi.org/10.33122/ijase.v2i2.156>>
- Bolung, Maikel, and Henry Ronald Karunia Tampangela, 'Analisa Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak', *Jurnal ELTIKOM*, 1.1 (2017), 1–10  
<<https://doi.org/10.31961/eltikom.v1i1.1>>
- Eko, Saputro, Shodiq, Askandar Noor, and Afifudin, 'Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Kota Malang)', *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 07.04 (2018), 94–103
- Geulis, Dari Kelom, 'Eksplorasi Aplikasi Alas Kaki Yang Terinspirasi Dari Kelom Geulis', 2015
- Herawati Khotmi, Rusli Amrul, 'Penerapan Aplikasi', *PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM*, 14.1 (2017), 61–70
- Herlambang, Bambang Agus, and Vilda Ana Veria Setyawati, 'Perancangan Data Flow Diagram Sistem Pakar Penentuan Kebutuhan Gizi Bagi Individu Normal Berbasis Web', *Jurnal Informatika UPGRIS*, 1 (2015), 78–85
- Hisamuddin, Nur, 'Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat', *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4.2 (2018), 327 <<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3049>>
- Maulana, Gun Gun, 'Pembelajaran Dasar Algoritma Dan Pemrograman Menggunakan El-Goritma Berbasis Web', *Jurnal Teknik Mesin*, 6.2 (2017), 8 <<https://doi.org/10.22441/jtm.v6i2.1183>>
- Eka Yulia Sofia Yuhaida*, PERANCANGAN AKUNTANSI BERBASIS EXCEL SESUAI SAK EMKM PADA COUNTER LARIS CELL JOMBANG, 2019

Nurianah, Nurianah, 'What Is Earning Management in Sharia Bank Lower than Conventional Bank?', *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1.1 (2019), 97  
<<https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3730>>

Pada, Sedekah, Organisasi Pengelola, and Zakat Dalam, 'AKUNTANSI : Jurnal Akuntansi Integratif p-ISSN 2502-5376', *PERANCANGAN SISTEM AZIS (AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH) PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DALAM MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN*, 5.1 (2019)

Penerapan, Analisis, Psak Pada, Lembaga Amil, Zakat Di, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and others, 'E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang', *Tiara Dewi Saputri, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*, 08.01 (2019), 54–67

Pengantar, Kata, 'Winston Pontoh', *Akuntansi, Konsep Dan Aplikasi*, 2013

Pengelola, Workshop, and N U Care-lazisnu Jatim, 'Akuntansi Lazis (Psak 109)', *Afifudin*, *AKUNTANSI LAZIS (PSAK 109)*, 2017

Roziq, Ahmad, and Widya Yanti, 'Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Dan Pengungkapan Dana Non Halal Pada Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat', *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 11.2 (2015), 20 <<https://doi.org/10.19184/jauj.v11i2.1263>>

Semarang, Politeknik Negeri, Jl Prof, Soedharto Sh, and Tembalang Semarang, 'Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang NIKMATUNIAYAH, MARLIYATI', *Terakreditasi' SK Kemendikbud*, 31.2 (2015), 485–94

Sholihah, Ria Anisatus, 'Penyajian Dan Pengungkapan Dana Non Halal Pada Laporan Keuangan Baznas Kota Yogyakarta', *Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2 (2019), 1–12

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. cet.23. 2016. Hlm.8

Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, and Nur Jamilah, 'Implementasi Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Pada Baitul Mal Aceh', 2019, 858–71  
<<http://36.89.46.245:8080/xmlui/handle/123456789/501>>

Uin, Pascasarjana, Maulana Malik, and Ibrahim Malang, 'Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat

Dalam Kehidupan Sosial’, 2006, 24–34

Wibisono, Arif Kunto, ‘Analisis Dan Pembuatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web Pada Iiuc’, 2011

Zahara, Sukartini, Fontanella Amy, Eliyanora, and Septriani Yossi, ‘Perancangan Model Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Program Excell For Accounting(EFA)’, *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-2*, 2013, 648–60

Zakat, Amil, Sedekah Di, and Kota Mataram, ‘IMPLEMENTASI PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT , INFAQ , DAN SEDEKAH ( STUDI PADA BADAN’ , *Nurabiah, Herlina Pusparini, Nur Fitriyah, Yusli Mariadi*, 18 (2018), 22–56

Zakat, Penerapan Akuntansi, Zakat Malang, Alfian Muslih, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Maulana Malik Ibrahim, ‘No Title’, *PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SHADAQAH BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA LAZ RUMAH ZAKAT MALANG*, 109, 2015

‘PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) DAN LEMBAGA AMILZAKAT (LAZ) DI INDONESIA’, *Zakaria Batubara*, 31.3 (1999), 221–25

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Studi Kasus Transaksi Akuntansi Zakat dan Pencatatannya secara manual pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah Lamongan

- 1) Pada tanggal 01 Februari 2021 Diterima pinjaman dari Tuan Bagus sebesar Rp 15.000.000 untuk modal awal kerja awal lembaga.  
Kas Amil Rp 10.000.000  
Hutang jangka pendek Rp 10.000.000
- 2) Pada tanggal 01 Februari 2021 Diterima dana zakat dari Klinik BP Muhammadiyah Lamongan sebesar Rp 5.200.000  
Kas Besar – Dana Zakat Rp 5.200.000  
Penerimaan dana zakat Rp 5.200.000
- 3) Pada tanggal 02 Februari 2021 Membayar sewa kantor selama satu tahun sebesar Rp 2.800.000  
Sewa dibayar dimuka Rp 2.800.000  
Kas Besar Rp 2.800.000
- 4) Pada tanggal 03 Februari 2021 Membeli alat-alat tulis untuk keperluan lembaga sebesar Rp. 650.000  
Suplies alat tulis kantor Rp 650.000  
Kas Besar Rp 650.000
- 5) Pada tanggal 05 Februari 2021 Menyalurkan dana zakat kepada fakir 8 orang @Rp 100.000  
Penyaluran fakir miskin Rp 800.000  
Kas Besar – Dana zakat Rp 800.000
- 6) Pada tanggal 07 Februari 2021 Menyalurkan dana zakat kepada orang yang kekurangan biaya perjalanan si Fulan sebesar Rp 500.000  
Penyaluran ibnu sabil Rp 500.000  
Kas Besar – Dana zakat Rp 500.000
- 7) Pada tanggal 08 Februari 2021 Diterima dana infak dari Tuan Bahrudin sebesar Rp 1.500.000 yang diserahkan ke kantor  
Kas Besar – Dana Infak Rp 1.500.000  
Penerimaan dana infak Rp 1.500.000

- 8) Pada tanggal 08 Februari 2021 Menyalurkan dana zakat kepada seorang muallaf sebesar Rp 300.000
- |                        |            |            |
|------------------------|------------|------------|
| Penyaluran muallaf     | Rp 300.000 |            |
| Kas Besar – Dana zakat |            | Rp 300.000 |
- 9) Pada tanggal 10 Februari 2021 LAZISMU menerima dana infak dari Kotak Amal Café Laras Liris sebesar Rp 4.000.000 dari rekening Bank Syariah Mandiri dengan no 01.01 untuk dana infak
- |                        |              |              |
|------------------------|--------------|--------------|
| Kas Besar – Dana Infak | Rp 3.500.000 |              |
| Penerimaan dana infak  |              | Rp 3.500.000 |
- 10) Pada tanggal 11 Februari 2021 Pembelian laptop untuk operasi kantor dengan harga sebesar Rp 3.750.000
- |                       |              |              |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Peralatan kantor      | Rp 3.750.000 |              |
| Kas Besar – Dana Amil |              | Rp 3.750.000 |
- 11) Pada tanggal 12 Februari 2021 Menyalurkan zakat sebesar Rp 2.500.000 untuk pendidikan di daerah terpencil dan terbelakang
- |                        |              |              |
|------------------------|--------------|--------------|
| Penyaluran sabilillah  | Rp 2.500.000 |              |
| Kas Besar – Dana zakat |              | Rp 2.500.000 |
- 12) Pada tanggal 12 Februari 2021 Diterima dari Ibu Elsa zakat dalam bentuk emas sebesar 90 gram. Harga pasar emas adalah Rp. 350.000 (90 x Rp 350.000)
- |                        |              |              |
|------------------------|--------------|--------------|
| Kas Besar – Dana zakat | Rp 3.150.000 |              |
| Penerimaan dana zakat  |              | Rp 3.150.000 |
- 13) Pada tanggal 14 Februari 2021 Dilakukan penyaluran dalam santunan pendidikan kepada saudara Afan sebesar Rp 2.200.000 yang diambil dari dana infaq
- |                             |              |              |
|-----------------------------|--------------|--------------|
| Penyaluran untuk pendidikan | Rp 2.200.000 |              |
| Kas Besar – Dana infaq      |              | Rp 2.200.000 |
- 14) Pada tanggal 15 Februari 2021 Diterima dana infaq dari Kotak Amal Toko Briptu sebesar Rp 1.000.000 dibayarkan di kantor
- |                        |              |              |
|------------------------|--------------|--------------|
| Kas Besar – Dana Infak | Rp 1.000.000 |              |
| Penerimaan dana infak  |              | Rp 1.000.000 |



- 15) Pada tanggal 15 Februari 2021 Menyalurkan dana zakat kepada seorang yang terbelit hutang karena memenuhi kebutuhan pangannya sebesar Rp 450.000
- |                       |            |            |
|-----------------------|------------|------------|
| Penyaluran sabilillah | Rp 450.000 |            |
| Kas zakat             |            | Rp 450.000 |
- 16) Pada tanggal 16 Februari 2021 Diterima dana tasyaruf dari LAZISMU Pusat sebesar Rp 5.000.000
- |  |              |              |
|--|--------------|--------------|
| Kas Besar                                      | Rp 5.000.000 |              |
| Penerimaan alokasi tasharuf dari LAZISMU Pusat |              | Rp 5.000.000 |
- 17) Pada tanggal 18 Februari 2021 Disalurkan dana infaq sebesar Rp 2.800.000 untuk pembelian keramik dalam rangka renovasi Masjid Al Hidayah
- |                              |              |              |
|------------------------------|--------------|--------------|
| Penyaluran untuk pembangunan | Rp 2.800.000 |              |
| Kas infaq                    |              | Rp 2.800.000 |
- 18) Pada tanggal 19 Februari 2021 Disalurkan dana infaq sebesar Rp 800.000 untuk pengadaan buku-buku cerita anak muslim bagi pengembangan TPA
- |                             |            |            |
|-----------------------------|------------|------------|
| Penyaluran untuk pendidikan | Rp 800.000 |            |
| Kas infaq                   |            | Rp 800.000 |
- 19) Pada tanggal 25 Februari 2021 Membayar biaya telepon dan listrik masing-masing Rp 150.000 dan Rp 200.000
- |                           |            |            |
|---------------------------|------------|------------|
| Beban listrik dan telepon | Rp 350.000 |            |
| Kas amil                  |            | Rp 350.000 |
- 20) Pada tanggal 27 Februari 2021 Membayar gaji 4 orang amil@ Rp 850.000
- |                 |              |              |
|-----------------|--------------|--------------|
| Beban gaji amil | Rp 3.400.000 |              |
| Kas amil        |              | Rp 3.400.000 |

## **Lampiran II : Pencatatan Akuntansi Zakat dan Pemaparan Penggunaan Aplikasi Akuntansi**

- ❖ Pencatatan Transaksi pada Jurnal Umum

LAZSMI LAMONGAN														
JURNAL UMUM														
20 Februari 2021														
No.	Nilai Pemb.	Tanggal	Def	Uraian, transaksi	Nama Movable	Kode Akun	Nama Akun Debit	Jumlah Debit (jumlah)	Kode Akun	Nama Akun Kredit	Jumlah Kredit (jumlah)	Debetor	Kredit Penerima	Pembayaran
1		01 Februari		Modifikasi bensin		111200000	KAS BESAR	Rp. 4000000	110000000	PEMBAYARAN LANGKA PENDEK	Rp.4000000	Sugat	Vijaya	Kantor
2		01 Februari		Persediaan Zakat Lembaga	Klinik BP Muhammadiyah	111200000	KAS BESAR	Rp. 6200000	110100000	Zakat Musokki Lembaga/Entitas	Rp.6200000	Klinik BP Mu	Vijaya	Kantor
3		02 Februari		Bensin Kantor		111200000	Bensin Dibayar dimuka Kantor/Entitas	Rp. 2800000	111200000	KAS BESAR	Rp. 2800000			
4		03 Februari		Beli alat-alat kantor		121200000	PERLENGKAPAN KANTOR	Rp. 850000	111200000	KAS BESAR	Rp. 850000			
5		04 Februari		Pengisian dana zakat kepada fakir		111200000	Pengisian Dana Fakir - Mafin	Rp. 800000	111200000	KAS BESAR	Rp. 800000			
6		07 Februari		Pengisian dana zakat kepada ibu nabi		111200000	Pengisian Dana Ibu Nabi	Rp. 500000	111200000	KAS BESAR	Rp. 500000			
7		07 Februari		Persediaan dana infak	Bahudin	111200000	KAS BESAR	Rp. 1500000	420000000	Persediaan Dana infak/Sedekah Terkuk (Muzajid)	Rp. 1500000	Bahudin	Vijaya	Kantor
8		08 Februari		Persediaan dana zakat kepada musokki		111200000	Pengisian Dana Musokki	Rp. 300000	111200000	KAS BESAR	Rp. 300000			
9		08 Februari		Persediaan dana infak kepada bank	Korak Amal Kar	111200000	Kor.Bank Dana infak/Sedekah BSM	Rp. 3200000	420000000	Persediaan Dana infak/Sedekah Terkuk (Muzajid)	Rp. 3200000			
10		11 Februari		Pembelian laptop		121200000	PERALATAN DAN MESIN KANTOR	Rp. 3700000	111200000	KAS BESAR	Rp. 3700000			
11		12 Februari		Pengisian dana zakat untuk pendidikan		111200000	Pengisian Dana Sekolah	Rp. 2500000	111200000	KAS BESAR	Rp. 2500000			
12		12 Februari		Persediaan obat-obatan dan Bn. Dns	Bu Dns	111200000	KAS BESAR	Rp. 2.800000	420000000	Zakat Peningkatan Logam Mula	Rp. 2.800000	Bu Dns		
13		14 Februari		Pengisian dana infak untuk pendidikan		121200000	STMT-Pengisian Dana infak/Sedekah Terkuk-Fundi	Rp. 2.200000	111200000	KAS BESAR	Rp. 2.200000			
14		15 Februari		Persediaan dana infak	Korak Amal Tokoh	111200000	KAS BESAR	Rp. 1000000	420000000	Persediaan Dana infak/Sedekah Terkuk (Muzajid)	Rp. 1000000	Korak Amal T	Vijaya	Kantor
15		16 Februari		Pengisian dana zakat untuk ahli waris		111200000	Pengisian Dana Ahli Waris	Rp. 450000	111200000	KAS BESAR	Rp. 450000			
16		16 Februari		Persediaan dana pertanggungjawaban dari Pusat		111200000	KAS BESAR	Rp. 6000000	420000000	Persediaan Akadab Tokoh dari LAZSMU Pusat	Rp. 6000000		Vijaya	Kantor
17		18 Februari		Pengisian dana infak untuk persediaan zakat		121200000	STMT-Pengisian Dana infak/Sedekah Terkuk-Busni	Rp. 2800000	111200000	KAS BESAR	Rp. 2800000			
18		19 Februari		Pengisian dana infak untuk persediaan zakat IFA		121200000	STMT-Pengisian Dana infak/Sedekah Terkuk-Fundi	Rp. 800000	111200000	KAS BESAR	Rp. 800000			
19		23 Februari		Pembayaran telepon internet dan telepon		330000000	Debitan Telepon, PAM, Internet, Listrik	Rp. 250000	111200000	KAS BESAR	Rp. 250000			
20		27 Februari		Pembayaran gaji 4 orang Amal		330000000	Debitan Gaji	Rp. 3.400000	111200000	KAS BESAR	Rp. 3.400000			

❖ Neraca Saldo

Kode	Nama Akun	Laporan	Posisi Saldo	Saldo Awal		NERACA SALDO			
				Debit	Kredit	Debit	Kredit		
10000.00.000	ASET	NRC	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11000.00.000	ASET LANCAR	NRC	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11100.00.000	KAS DAN SETARA KAS	NRC	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp7.850.000	Rp0
11110.00.000	KAS	NRC	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp7.850.000	Rp0
11111.00.000	KAS KECIL	NRC	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11112.00.000	KAS BESAR	NRC	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp4.350.000	Rp0
11113.00.000	BANK	0	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp3.500.000	Rp0
11113.01.000	Kas Bank Dana Zakat	NR	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.001	Kas Bank Dana Zakat- Mandiri	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.002	Kas Bank Dana Zakat- BSM	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.003	Kas Bank Dana Zakat- Jatim	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.004	Kas Bank Dana Zakat- Jatim Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.005	Kas Bank Dana Zakat- BRI	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.006	Kas Bank Dana Zakat- BRI Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.007	Kas Bank Dana Zakat- Bukopin Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.008	Kas Bank Dana Zakat- Muamalat	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.009	Kas Bank Dana Zakat- BTN Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.010	Kas Bank Dana Zakat- BNI Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.01.011	Kas Bank Dana Zakat- Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.000	Kas Bank Dana Infak/Sedekah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp2.500.000	Rp0
11113.02.001	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- Mandiri	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.002	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- BSM	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp2.500.000	Rp0
11113.02.003	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- Jatim	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.004	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- Jatim Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.005	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- BRI	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.006	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- BRI Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.007	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- Bukopin Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.008	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- Muamalat	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.009	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- BTN Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.010	Kas Bank Dana Infak/Sedekah- BNI Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.02.011	Kas Bank Dana Infak/Sedekah-Lainnya	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.000	Kas Bank Dana Amil	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.001	Kas Bank Dana Amil- Mandiri	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.002	Kas Bank Dana Amil- BSM	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.003	Kas Bank Dana Amil- Jatim	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.004	Kas Bank Dana Amil- Jatim Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.005	Kas Bank Dana Amil- BRI	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.006	Kas Bank Dana Amil- BRI Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.007	Kas Bank Dana Amil- Bukopin Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.008	Kas Bank Dana Amil- Muamalat	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.009	Kas Bank Dana Amil- BTN Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.010	Kas Bank Dana Amil- BNI Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.03.011	Kas Bank Dana Amil-Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.000	Kas Bank Dana Qurban	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.001	Kas Bank Dana Qurban- Mandiri	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.002	Kas Bank Dana Qurban- BSM	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.003	Kas Bank Dana Qurban- Jatim	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.004	Kas Bank Dana Qurban- Jatim Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.005	Kas Bank Dana Qurban- BRI	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.006	Kas Bank Dana Qurban- BRI Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.007	Kas Bank Dana Qurban- Bukopin Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.008	Kas Bank Dana Qurban- Muamalat	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.009	Kas Bank Dana Qurban- BTN Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.010	Kas Bank Dana Qurban- BNI Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.05.011	Kas Bank Dana Qurban-Lainnya	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.000	Kas Bank Dana Wakaf	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.001	Kas Bank Dana Wakaf- Mandiri	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.002	Kas Bank Dana Wakaf- BSM	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.003	Kas Bank Dana Wakaf- Jatim	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.004	Kas Bank Dana Wakaf- Jatim Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.005	Kas Bank Dana Wakaf- BRI	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.006	Kas Bank Dana Wakaf- BRI Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.007	Kas Bank Dana Wakaf- Bukopin Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.008	Kas Bank Dana Wakaf- Muamalat	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.009	Kas Bank Dana Wakaf- BTN Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.010	Kas Bank Dana Wakaf- BNI Syariah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.06.011	Kas Bank Dana Wakaf-Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.000	Kas Bank Dana Hibah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.001	Kas Bank Dana Hibah- Mandiri	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.002	Kas Bank Dana Hibah- BSM	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0

11113.07.003	Kas Bank Dana Hibah- Jatim	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.004	Kas Bank Dana Hibah- Jatim Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.005	Kas Bank Dana Hibah- BRI	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.006	Kas Bank Dana Hibah- BRI Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.007	Kas Bank Dana Hibah- Bukopin Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.008	Kas Bank Dana Hibah- Muamalat	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.009	Kas Bank Dana Hibah- BTN Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.010	Kas Bank Dana Hibah- BNI Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.07.011	Kas Bank Dana Hibah-Lainnya	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.000	Kas Bank Dana Kelolaan	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.001	Kas Bank Dana Kelolaan- Mandiri			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.002	Kas Bank Dana Kelolaan- BSM	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.003	Kas Bank Dana Kelolaan- Jatim	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.004	Kas Bank Dana Kelolaan- Jatim Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.005	Kas Bank Dana Kelolaan- BRI	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.006	Kas Bank Dana Kelolaan- BRI Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.007	Kas Bank Dana Kelolaan- Bukopin Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.008	Kas Bank Dana Kelolaan- Muamalat	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.009	Kas Bank Dana Kelolaan- BTN Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.010	Kas Bank Dana Kelolaan- BNI Syariah	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.011	Kas Bank Dana Kelolaan-Lainnya	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11113.08.012	Kas Bank Dana Kelolaan-Lainnya	0	0	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11200.00.000	PIUTANG	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11210.00.000	Putang Karyawan	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11210.01.000	Putang Karyawan/Amlil	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11210.99.000	Putang Karyawan Lain-Lain	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11220.00.000	Putang Hub R/K Pusat dan Cabang	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11220.01.000	Putang Hub R/K Kantor Pusat	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11220.02.000	Putang Hub R/K Kantor Wilayah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11220.03.000	Putang Hub R/K Kantor Daerah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11230.00.000	Putang Afiliasi	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11230.01.000	Lembaga Muhammadiyah-IPM	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11230.99.000	Putang afiliasi Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11300.00.000	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp2.800.000	Rp0
11310.00.000	Uang Muka Pembelian	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11310.01.000	Uang Muka Pembelian Perlengkapan Kantor	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11310.02.000	Uang Muka Pembelian Peralatan dan Mesin	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11310.99.000	Uang Muka Pembelian Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11320.00.000	Sewa Dibayar dimuka	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp2.800.000	Rp0
11320.01.000	Sewa Dibayar dimuka- Kantor/Gedung	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp2.800.000	Rp0
11320.99.000	Sewa Dibayar dimuka Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11330.00.000	Premi asuransi	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11330.01.000	Premi asuransi-Kesehatan	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11330.02.000	Premi asuransi-Kendaraan	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11330.99.000	Premi asuransi Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11340.00.000	Uang Muka Kegiatan	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11340.01.000	Uang Muka Kegiatan / Program	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11340.02.000	Uang Muka Kegiatan Amlil	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11400.00.000	ASET KELOLAAN LANCAR	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11410.00.000	Putang Bergulir	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11410.01.000	Putang Bergulir Dana Zakat	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11410.02.000	Putang Bergulir Dana Infak/Sedekah	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11410.99.000	Putang Bergulir dari Dana Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11420.00.000	Akumulasi Penyisihan Putang Bergulir Tak Tertagih	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11420.01.000	Akum. Penyisihan Putang Bergulir Tak Tertagih Dana Zakat	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11420.02.000	Akum. Penyisihan Putang Bergulir Tak Tertagih Dana Infak/Sedekah	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11420.99.000	Akum. Penyisihan Putang Bergulir Tak Tertagih dari Dana Lainnya	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11430.00.000	Persediaan Kelolaan Lancar	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11430.01.000	Persediaan Sandang	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11430.02.000	Persediaan Pangan	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11430.03.000	Persediaan Obat-obatan	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11430.04.000	Persediaan Logam Mulia	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11430.99.000	Persediaan Lainnya	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
11999.99.999	ASET LANCAR LAINNYA	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12000.00.000	ASET TIDAK LANCAR	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12100.00.000	HARGA PEROLEHAN ASET TETAP	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp4.400.000	Rp0
12110.00.000	TANAH	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12120.00.000	BANGUNAN	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12130.00.000	KENDARAAN	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12140.00.000	PERALATAN DAN MESIN KANTOR	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp3.750.000	Rp0
12150.00.000	PERLENGKAPAN KANTOR	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp650.000	Rp0

12160.00.000	ASET KELOLAAN TETAP (AKT)	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12160.01.000	TANAH-AKT	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12160.02.000	BANGUNAN-AKT	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12160.03.000	KENDARAAN-AKT	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12160.04.000	PERALATAN DAN MESIN KANTOR-AKT	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12160.05.000	PERLENGKAPAN KANTOR-AKT	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12200.00.000	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12210.00.000	Akumulasi Penyusutan Bangunan	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12220.00.000	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12230.00.000	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Kr	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12240.00.000	Akumulasi Penyusutan Perleengkapan Kr	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12250.00.000	Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan Tetap (AKT)	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12250.01.000	Akumulasi Penyusutan AKT- Bangunan	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12250.02.000	Akumulasi Penyusutan AKT-Kendaraan	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12250.03.000	Akumulasi Penyusutan AKT-Peralatan dan Mesin Kr	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12250.04.000	Akumulasi Penyusutan AKT-Perleengkapan Kr	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12300.00.000	Investasi Jangka Panjang	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12400.00.000	Bangunan Dalam Proses	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12500.00.000	Hak Paten	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
12999.99.999	ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	NR	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
20000.00.000	<b>KEWAJIBAN</b>								
21000.00.000	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp10.000.000
21100.00.000	HUTANG PEMBELIAN	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp10.000.000
21100.01.000	Hutang Pembelian Peralatan dan Mesin	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21100.02.000	Hutang Pembelian Perleengkapan Kantor	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21100.99.999	Hutang Pembelian Lainnya	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21200.00.000	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21200.01.000	Hutang Ganj-Honor Karyawan/Aml	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21200.02.000	Hutang Biaya Sewa	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21200.99.000	Biaya Yang Masih Harus Dibayar Lainnya	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21300.00.000	TITIPAN UANG	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21300.01.000	Titipan Karyawan/Aml	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21300.02.000	Titipan Premi Asuransi Karyawan/Aml	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21300.03.000	Titipan Uang Kantor Pusat/ Wilayah/Daerah	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21300.04.000	Titipan Uang Pihak Ketiga	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21300.05.000	Titipan Uang Wakaf	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21300.99.000	Titipan Uang Lainnya	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21400.00.000	HUTANG HUB R/K PUSAT-WIL/DAERAH	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21400.01.000	Hutang Hub R/K Kantor Pusat	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21400.02.000	Hutang Hub R/K Kantor Wilayah	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21400.03.000	Hutang Hub R/K Kantor Daerah	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
21999.99.999	Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22000.00.000	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22100.00.000	HUTANG PEMBELIAN JIK PANJANG	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22200.00.000	HUTANG IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22200.01.000	Penghasilan Masa Kerja	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22200.02.000	Uang Pesangon	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22300.00.000	HUTANG KONTRAK KERJA JANGKA PANJANG	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22300.01.000	Kontrak Kerja Jangka Panjang	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22300.99.000	Kontrak Kerja Jangka Panjang Lainnya	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
22999.99.999	Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30000.00.000	<b>SALDO DANA</b>	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30001.00.000	DANA ZAKAT	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30002.00.000	DANA INFAK/SEDEKAH	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30002.01.000	Dana Infaq/Sedekah Terikat (Muqayyadah)	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30002.02.000	Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat (Murtqaah)	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30003.00.000	DANA AMIL	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30004.00.000	DANA IURAN ANGGOTA	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30005.00.000	DANA QURBAN	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30006.00.000	DANA SOSIAL DAN KEAGAMAAN LAINNYA	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30006.01.000	Dana Wakaf Tunai	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30006.02.000	Dana Hibah, Wasiat, Fidyah, Dll	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30007.00.000	DANA KELOLAAN	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
30008.00.000	DANA CSR	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
39999.00.000	DANA NON SYARIAH	NR	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
40000.00.000	<b>PENERIMAAN DANA</b>	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41000.00.000	PENERIMAAN DANA ZAKAT	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41100.00.000	Zakat Muazzaki Lembaga/Entitas	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp5.200.000
41101.00.000	Zakat Lembaga-Pemertagan	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41102.00.000	Zakat Lembaga-Pernanian	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41103.00.000	Zakat Lembaga-Perikanan	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0

41104.00.000	Zakat Lembaga-Pertambangan				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41105.00.000	Zakat Lembaga-Logam Mulia	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41106.00.000	Zakat Lembaga-Harta Temuan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41199.00.000	Zakat Lembaga Lainnya	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41200.00.000	Zakat Masalah Perorangan/Individu	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41201.00.000	Zakat Perorangan-Fitrah	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41202.00.000	Zakat Perorangan-Profesi	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41203.00.000	Zakat Perorangan-Perniagaan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41204.00.000	Zakat Perorangan-Pertanian	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41205.00.000	Zakat Perorangan-Perternakan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41206.00.000	Zakat Perorangan-Logam Mulia	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
41207.00.000	Zakat Perorangan-Harta Temuan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp3.150.000
41299.99.999	Zakat Perorangan Lainnya	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42000.00.000	<b>PENERIMAAN DANA INFAK/SEDEKAH</b>				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42100.00.000	Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat (Muqayyadah)	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42110.00.000	Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-TUNAI (ITT)	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp6.000.000
42110.01.000	ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42110.02.000	ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Ekonomi	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42110.03.000	ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Kesehatan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42110.04.000	ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Sosial dan Lingkungan		Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42110.05.000	ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42110.06.000	ITT-Kumpulan Donasi dari Wilayah/Kab.Kota Ke Ktr Pusat Untuk Tanggap Darurat	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42120.00.000	Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-NON TUNAI (ITNT)	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42120.01.000	ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42120.02.000	ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Ekonomi	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42120.03.000	ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Kesehatan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42120.04.000	ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Sosial dan Lingkungan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42120.05.000	ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42120.06.000	ITNT-Kumpulan Donasi dari Wilayah/Kab.Kota Ke Ktr Pusat Untuk Tanggap Darurat	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42200.00.000	Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat (Mutlaqah)	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42210.00.000	Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-TUNAI (IT2T)	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42210.01.000	IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Pendidikan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42210.02.000	IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Ekonomi	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42210.03.000	IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Kesehatan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42210.04.000	IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42210.05.000	IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42210.06.000	IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-BAZNAS	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42220.00.000	Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-NON TUNAI (IT2NT)	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42220.01.000	IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Pendidikan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42220.02.000	IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Ekonomi	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42220.03.000	IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Kesehatan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42220.04.000	IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42220.05.000	IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
42220.06.000	IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-BAZNAS	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43000.00.000	<b>PENERIMAAN DANA BAGIAN AMIL</b>				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43001.00.000	Bagian Amil dari Dana Zakat	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43002.00.000	Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43003.00.000	Bagian Amil dari Dana Iuran Anggota Muhammadiyah	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43004.00.000	Bagian Amil dari Dana Qurban	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43005.00.000	Penerimaan Alokasi Tasharuf	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43005.01.000	Penerimaan Alokasi Tasharuf dari LAZISMU Pusat		Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp5.000.000
43005.02.000	Penerimaan Alokasi Tasharuf dari LAZISMU Wilayah	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43005.03.000	Penerimaan Alokasi Tasharuf dari LAZISMU Daerah	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43006.00.000	Bagian Amil dari Dana Sosial Dan Keagamaan Lainnya	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43007.00.000	Bagian Amil dari Dana Kelolaan	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43008.00.000	Bagian Amil dari Dana CSR	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
43999.99.999	Penerimaan Dana Amil Lainnya	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
45000.00.000	<b>PENERIMAAN DANA QURBAN</b>				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
45001.00.000	Donasi Dana Qurban	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
45001.01.000	Donasi Dana Qurban Sapi/Lembu/Kerbau	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
45001.02.000	Donasi Dana Qurban Kambing/Domba	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
45999.99.999	Donasi Dana Qurban Lainnya	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
46000.00.000	<b>PENERIMAAN DANA SOSIAL DAN KEAGAMAAN LAINNYA ( SKL )</b>				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
46001.00.000	Penerimaan Dana Waqaf Tunai	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
46001.01.000	Donasi Waqaf Tunai	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
46002.00.000	Penerimaan Dana Hibah, Wasiat, Fidyah, Dll	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
46002.01.000	Donasi Dana Hibah, Wasiat, Fidyah	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
46999.99.000	Donasi Dana Sosial dan Keagamaan Lain-lain	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
47000.00.000	<b>PENERIMAAN DANA CSR ( Corporate Social Responsibility )</b>	PD	Kredit		Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0

47001.00.000	Penerimaan Dana CSR	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
47001.01.000	Donasi Dana CSR	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
50000.00.000	<b>PENYALURAN PENGELUARAN DANA</b>	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51000.00.000	<b>PENYALURAN DANA ZAKAT</b>	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51100.00.000	Penyaluran Dana Fakir - Miskin	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51100.01.000	Salurkan Dana Zakat Fakir Miskin-Ekonomi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp800.000	Rp0
51100.02.000	Salurkan Dana Zakat Fakir Miskin-Pendidikan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51100.03.000	Salurkan Dana Zakat Fakir Miskin-Kesehatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51100.04.000	Salurkan Dana Zakat Fakir Miskin-Sosial & Lingkungan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51200.00.000	Penyaluran Dana Riqab	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51200.01.000	Salurkan Dana Riqab	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51300.00.000	Penyaluran Dana Gharam	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51300.01.000	Salurkan Dana Gharam	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51400.00.000	Penyaluran Dana Muallaf	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51400.01.000	Salurkan Dana Muallaf	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp300.000	Rp0
51500.00.000	Penyaluran Dana Sablillah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51500.01.000	Salurkan Dana Sablillah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp2.950.000	Rp0
51600.00.000	Penyaluran Dana Ibnu Sabil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51600.01.000	Salurkan Dana Ibnu Sabil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp500.000	Rp0
51700.00.000	Alokasi/Beban Kerugian Putang Bergulir Tak Tertagih Aset Kelolaan Lancar	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
51700.01.000	Alokasi/Beban Kerugian Putang Bergulir Tak Tertagih Dana Zakat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52000.00.000	<b>PENYALURAN DANA INFAK/SEDEKAH</b>			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52100.00.000	Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat (Magisyada) - IST	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52110.00.000	Penyaluran Dana Info/Sedekah Terikat-TUNAI (ISTT)	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52110.01.000	ISTT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52110.02.000	ISTT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Ekonomi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52110.03.000	ISTT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Kesehatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52110.04.000	ISTT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Terikat-Sosial dan Lingkungan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52110.05.000	ISTT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52110.06.000	ISTT-Kumpulan Donasi dari Wilayah/Kab.Kota Ke Ktr Pusat Untuk Tanggap Darurat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52120.00.000	Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-NON TUNAI (ISTNT)	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52120.01.000	ISTNT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Terikat-Pendidikan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp3.000.000	Rp0
52120.02.000	ISTNT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Terikat-Ekonomi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52120.03.000	ISTNT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Terikat-Kesehatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52120.04.000	ISTNT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Terikat-Sosial dan Lingkungan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp2.800.000	Rp0
52120.05.000	ISTNT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52120.06.000	ISTNT-Kumpulan Donasi dari Wilayah/Kab.Kota Ke Ktr Pusat Untuk Tanggap Darurat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52130.00.000	IST-Alokasi/Beban Kerugian Putang Bergulir Tak Tertagih Aset Kelolaan Lancar	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52130.01.000	IST-Alokasi/Beban Kerugian Putang Bergulir Tak Tertagih Dana Infak/Sedekah Terikat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52140.00.000	IST-Penyaluran Persediaan Kelolaan Lancar	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52140.01.000	IST-Penyaluran Persediaan Sandang	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52140.02.000	IST-Penyaluran Persediaan Pangan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52140.03.000	IST-Penyaluran Obat-obatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52140.99.999	IST-Penyaluran Persediaan Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52150.00.000	IST-Alokasi/Beban Penyusutan Aset Kelolaan Tidak Lancar	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52150.01.000	IST-Beban Penyusutan AKT Bangunan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52150.02.000	IST-Beban Penyusutan AKT Kendaraan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52150.03.000	IST-Beban Penyusutan AKT Peralatan dan Mesin Ktr	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52150.04.000	IST-Beban Penyusutan AKT Perlengkapan Ktr	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52200.00.000	Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat (Mudaqah) - ISTT			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52210.00.000	Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-TUNAI	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52210.01.000	IST2T-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Pendidikan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52210.02.000	IST2T-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Ekonomi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52210.03.000	IST2T-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Kesehatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52210.04.000	IST2T-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52210.05.000	IST2T-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52210.06.000	IST2T-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-BAZNAS	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52220.00.000	Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-NON TUNAI	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52220.01.000	IST2NT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Pendidikan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52220.02.000	IST2NT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Ekonomi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52220.03.000	IST2NT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Kesehatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52220.04.000	IST2NT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52220.05.000	IST2NT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52230.00.000	IST2NT-Penyaluran Dana Info/Sedekah Tidak Terikat-BAZNAS	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52230.00.000	ISTT-Alokasi/Beban Kerugian Putang Bergulir Tak Tertagih Aset Kelolaan Lancar	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52230.01.000	ISTT-Alokasi/Beban Kerugian Putang Bergulir tak Tertagih Info/Sedekah Tidak Terikat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52240.00.000	ISTT-Penyaluran Persediaan Kelolaan Lancar	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52240.01.000	ISTT-Penyaluran Persediaan Sandang	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52240.02.000	ISTT-Penyaluran Persediaan Pangan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52240.03.000	ISTT-Penyaluran Obat-obatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52240.99.999	ISTT-Penyaluran Persediaan Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0

52250.00.000	ISTT-Alokasi/Beban Penyusutan Aset Kelolaan Tidak Lancar	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52250.01.000	ISTT-Beban Penyusutan AKT Bangunan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52250.02.000	ISTT-Beban Penyusutan AKT Kendaraan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52250.03.000	ISTT-Beban Penyusutan AKT Peralatan dan Mesin Ktr	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
52250.04.000	ISTT-Beban Penyusutan AKT Perlengkapan Ktr	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53000.00.000	PENGUNAAN DANA AMIL			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53001.00.000	Beban Sumber Daya Manusia	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53001.01.000	Beban Gaji	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp1.400.000	Rp0
53001.02.000	Beban Tunjangan Hariin	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53001.03.000	Beban Lembur	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53001.04.000	Beban Asuransi-BPJS Ketenagakerjaan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53001.05.000	Beban Asuransi BPJS Kesehatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53001.06.000	Beban Pelatihan & Pengembangan SDM	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53001.99.999	Beban Gaji Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.00.000	Beban Kantor dan Administrasi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.01.000	Beban ATK	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.02.000	Beban Telepon, FAKS, Internet, Listrik	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp350.000	Rp0
53002.03.000	Beban Fotokopi, Cetak, Jilid, Dokumentasi, Dll	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.04.000	Beban Pos (Pengiriman)	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.05.000	Beban Konsumsi Pantry	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.06.000	Beban Buku	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.07.000	Beban Pembelian Database	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.08.000	Beban Konsultan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.09.000	Beban Sewa Kantor	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.10.000	Beban Langganan Koran, Majalah, Tabloid Dll	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.11.000	Beban Materai, Perangko dll	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.12.000	Beban Pajak	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.13.000	Beban Asuransi Kendaraan, Gedung, Peralatan dll	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53002.99.000	Beban Kantor dan Administrasi Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53003.00.000	Beban Kegiatan Amil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53003.01.000	Beban Rapat Badan Pengurus	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53003.02.000	Beban Rapat Kerja	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53003.03.000	Beban Rapat Badan Pelaksana	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53003.04.000	Beban Rapat Plano	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53003.05.000	Beban Dinas Luar Kantor	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53003.06.000	Beban Transportasi Umum ( BSM, Parkir, Tol, Transport, dll)	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53003.99.000	Beban Kegiatan Amil Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53004.00.000	Beban Publikasi, Kajian dan Layanan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53004.01.000	Biaya Public Relations (Sosialisasi & Edukasi)	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53004.02.000	Biaya Aktivasi Komunitas ( Layanan Muzaki Dll)	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53004.03.000	Events	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53004.04.000	Promosi/Klien	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53004.05.000	Biaya Pengembangan Media Publikasi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53004.06.000	Biaya Riset dan Pengembangan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53004.99.999	Beban Publikasi Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53005.00.000	Beban Penyusutan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53005.01.000	Beban Penyusutan Bangunan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53005.02.000	Beban Penyusutan Kendaraan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53005.03.000	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Ktr	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53005.04.000	Beban Penyusutan Perlengkapan Ktr	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53006.00.000	Beban Pemeliharaan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53006.01.000	Beban Pemeliharaan Bangunan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53006.02.000	Beban Pemeliharaan Kendaraan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53006.03.000	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Kantor	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53006.04.000	Beban Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53006.05.000	Beban Pemeliharaan Aset Kelolaan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53006.99.999	Beban Pemeliharaan Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53007.00.000	Alokasi Tasharuf	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53007.01.000	Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Pusat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53007.02.000	Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Wilayah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53007.03.000	Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Daerah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53008.00.000	Beban Kenagan Piutang Tak Tertagih Dana Amil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53008.01.000	Beban Kenagan Piutang Tak Tertagih-Amil/Karyawan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53008.99.999	Beban Kenagan Piutang Tak Tertagih Dana Amil-Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53999.99.000	Beban Amil Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
53999.99.999	Beban Amil Lain-lain	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
55000.00.000	PENYALURAN DANA QURBAN	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
55001.00.000	Penyaluran Dana Qurban Sapi/Lembu/Kerbau	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
55001.01.000	Salurkan Dana Qurban Sapi,Lembu/Kerbau	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
55002.00.000	Penyaluran Dana Qurban Kambing/Domba	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
55002.01.000	Salurkan Dana Qurban Kambing/Domba	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
55999.99.000	Penyaluran Dana Qurban Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0



55999.99.999	Salurkan Dana Qurban Lainnya			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
56000.00.000	<b>PENYALURAN DANA SOSIAL DAN KEAGAMAAN LAINNYA ( SKL )</b>			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
56001.00.000	Penyaluran Dana Sosial Dan Keagamaan Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
56001.01.000	Salurkan Dana Wakaf Tunai	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
56001.01.000	Salurkan Dana Hibah, Wasiat, Ridyah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
56001.01.000	Salurkan Dana Sosial dan Keagamaan Lain-lain	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
56999.99.999	Salurkan Dana Sosial Dan Keagamaan Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
57000.00.000	<b>PENYALURAN DANA CSR ( Corporate Social Responsibility )</b>			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
57001.00.000	Penyaluran Dana CSR	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
57001.01.000	Salurkan Dana CSR-Ekonomi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
57001.01.000	Salurkan Dana CSR-Kesehatan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
57001.01.000	Salurkan Dana CSR-Sosial dan Lingkungan	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
57001.04.000	Salurkan Dana CSR-Bantuan Khusus Untuk Luar Negeri	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
57999.99.999	Salurkan Dana CSR Lain-lain	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
60000.00.000	<b>PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KEGIATAN DILLIAR OPERASIONAL LEMB</b>			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61000.00.000	<b>PENERIMAAN PENEMPATAN DANA KELOLAAN</b>			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61001.00.000	Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan-Investasi	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61001.01.000	Bagi Hasil-Investasi Dana Zakat	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61001.02.000	Bagi Hasil-Investasi Dana Infaq/Sedekah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61001.03.000	Bagi Hasil-Investasi Dana Amil	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61001.04.000	Bagi Hasil-Investasi Dana Wakaf	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61001.05.000	Bagi Hasil-Investasi Dana Hibah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61001.99.999	Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan-Investasi Lainnya	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61002.00.000	Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan-Di Bank Syariah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61002.01.000	Bagi Hasil-Bank Syariah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61002.02.000	Hadiah Bank Syariah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61002.99.999	Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan-Di Bank Syariah Lainnya	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61003.00.000	Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61003.01.000	Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian Dana Zakat	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61003.02.000	Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian Dana Infaq/Sedekah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61003.03.000	Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian Dana Amil	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61003.04.000	Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian Dana Qurban	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61003.05.000	Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian Dana Wakaf	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61003.06.000	Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian Dana Hibah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61003.99.999	Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian Lainnya	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61004.00.000	Keuntungan Penjualan/Peririkan Investasi	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61004.01.000	Keuntungan Penjualan/Peririkan Investasi Dana Zakat	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61004.02.000	Keuntungan Penjualan/Peririkan Investasi Dana Infaq/Sedekah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61004.03.000	Keuntungan Penjualan/Peririkan Investasi Dana Amil	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61004.04.000	Keuntungan Penjualan/Peririkan Investasi Dana Wakaf	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61004.05.000	Keuntungan Penjualan/Peririkan Investasi Dana Hibah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61004.99.999	Keuntungan Penjualan/Peririkan Investasi Lainnya	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61005.00.000	Laba Penjualan/Perpertura Aset Tetap	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61005.01.000	Laba Penjualan/Perpertura Aset Tetap Kelolaan Dana Zakat	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61005.02.000	Laba Penjualan/Perpertura Aset Tetap Kelolaan Dana Infaq/Sedekah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61005.03.000	Laba Penjualan/Perpertura Aset Tetap Dana Amil	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61005.04.000	Laba Penjualan/Perpertura Aset Tetap Dana Wakaf	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61005.05.000	Laba Penjualan/Perpertura Aset Tetap Dana Hibah	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61999.00.000	Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan Lainnya	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
61999.99.000	Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan Lain-Lain	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62000.00.000	<b>PENGELUARAN/BIAJA PENEMPATAN DANA KELOLAAN</b>			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62001.00.000	Biaya Administrasi Penempatan Dana Kelolaan-Investasi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62001.01.000	Biaya Administrasi Investasi Dana Zakat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62001.02.000	Biaya Administrasi Investasi Dana Infaq/Sedekah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62001.03.000	Biaya Administrasi Investasi Dana Amil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62001.04.000	Biaya Administrasi Investasi Dana Wakaf	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62001.05.000	Biaya Administrasi Investasi Dana Hibah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62001.99.999	Biaya Administrasi Investasi Dana Kelolaan Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62002.00.000	Biaya Pajak Bagi Hasil Investasi			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62002.01.000	Biaya Pajak Bagi Hasil Investasi Dana Zakat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62002.02.000	Biaya Pajak Bagi Hasil Investasi Dana Infaq/Sedekah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62002.03.000	Biaya Pajak Bagi Hasil Investasi Dana Amil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62002.04.000	Biaya Pajak Bagi Hasil Investasi Dana Wakaf	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62002.05.000	Biaya Pajak Bagi Hasil Investasi Dana Hibah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62002.99.000	Biaya Pajak Bagi Hasil Investasi Dana Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62003.00.000	Pengeluaran/Biaya Penempatan Dana Kelolaan-Bank Syariah			Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62003.01.000	Biaya Administrasi-Bank Syariah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62003.02.000	Biaya Pajak Bagi Hasil-Bank Syariah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0

62003.99.999	Biaya Penempatan Dana Kelolaan-Bank Syariah Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62004.00.000	Selish Kurang Nilai Tukar/Penilaian	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62004.01.000	Selish Kurang Nilai Tukar/Penilaian Dana Zakat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62004.02.000	Selish Kurang Nilai Tukar/Penilaian Dana Infak/Sedekah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62004.03.000	Selish Kurang Nilai Tukar/Penilaian Dana Amil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62004.04.000	Selish Kurang Nilai Tukar/Penilaian Dana Qurban	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62004.05.000	Selish Kurang Nilai Tukar/Penilaian Dana Wakaf	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62004.06.000	Selish Kurang Nilai Tukar/Penilaian Dana Hibah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62004.99.999	Selish Kurang Nilai Tukar/Penilaian Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62005.00.000	Rugi Penjualan/Peñarikan Investasi	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62005.01.000	Rugi Penjualan/Peñarikan Investasi Dana Zakat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62005.02.000	Rugi Penjualan/Peñarikan Investasi Dana Infak/Sedekah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62005.03.000	Rugi Penjualan/Peñarikan Investasi Dana Amil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62005.04.000	Rugi Penjualan/Peñarikan Investasi Dana Wakaf	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62005.05.000	Rugi Penjualan/Peñarikan Investasi Dana Hibah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62005.99.999	Rugi Penjualan/Peñarikan Investasi Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62006.00.000	Rugi Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62006.01.000	Rugi Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Keloan Dana Zakat	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62006.02.000	Rugi Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Keloan Dana Infak/Sedekah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62006.03.000	Rugi Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Dana Amil	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62006.04.000	Rugi Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Dana Wakaf	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62006.05.000	Rugi Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Dana Hibah	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62006.99.999	Rugi Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62999.00.000	Pengeluaran Penempatan Dana Kelolaan Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
62999.99.999	Pengeluaran Penempatan Dana Kelolaan Lain-Lain	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
70000.00.000	<b>PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DILUAR OPERASIONAL LEMBAGA - NON</b>	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
71000.00.000	<b>PENERIMAAN DANA NON SYARIAH</b>	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
71001.00.000	Penerimaan Bank	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
71001.01.000	Bunga Bank	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
71001.02.000	Jasa Giro	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
71001.03.000	Undian dari Bank Konvensional	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
71999.00.000	Penerimaan Dana Non Syariah Lainnya	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
71999.99.000	Penerimaan Dana Non Syariah Lain-Lain	PD	Kredit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
				Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72000.00.000	<b>PENGUNAAN DANA NON SYARIAH</b>	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72001.00.000	Beban Bank	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72001.01.000	Beban Administrasi Bank	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72001.02.000	Beban Bunga Bank	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72001.03.000	Beban Pajak Pendpt. Bunga Bank	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72001.04.000	Beban Profisi Bank	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72001.99.999	Beban Bank Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72999.00.000	Pengunaan Dana Non Syariah Lainnya	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0
72999.99.999	Pengunaan Dana Non Syariah Lain-Lain	PD	Debit	Rp	-	Rp	-	Rp0	Rp0

❖ Buku Besar Penerimaan

LAZISMU LAMONGAN								
Buku Besar Penerimaan								
28Februari2021								
Kode Akun	11112.00.000						Pos Saldo	Debit
Nama Akun	KAS BESAR						Saldo Awal	0
No	Tanggal	Re	Keterangan	Nama Akun Debit	AKUN KREDIT	Debit	Kredit	Saldo
1	01 Februari		Modal awal kerja	KAS BESAR	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
2	01 Februari		Penerimaan Zakat Lembaga	KAS BESAR	Zakat Muzakki Lembaga/Entitas	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000	Rp 15.200.000
7	08 Februari		Penerimaan dana Infaq	KAS BESAR	Penerimaan Dana Infaq/Sedekah Terikat	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 16.700.000
12	12 Februari		Penerimaan zakat emas dari Ibu Bina	KAS BESAR	Zakat Perorangan-Logam Mulia	Rp 3.150.000	Rp 3.150.000	Rp 19.850.000
14	15 Februari		Penerimaan dana Infaq	KAS BESAR	Penerimaan Dana Infaq/Sedekah Terikat	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 17.700.000
16	16 Februari		Penerimaan dana pembayaran dari Pusat	KAS BESAR	Penerimaan Akhbar/Tasbeeh dari LAZ	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 21.700.000

❖ Buku Besar Pengeluaran

LAZISMU LAMONGAN								
Buku Besar Pengeluaran								
28Februari2021								
Kode Akun	11112.00.000						Pos Saldo	Debit
Nama Akun	KAS BESAR						Saldo Awal	0
No	Tanggal	Re	Keterangan	Nama Akun Debit	AKUN KREDIT	Debit	Kredit	Saldo
3	02 Februari		Sewa Kantor	Sewa Dibayar dimuka/Kantor/Gedung	KAS BESAR	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000
4	03 Februari		Bel alat-alat kantor	PERLENGKAPAN KANTOR	KAS BESAR	Rp 650.000	Rp 650.000	Rp 3.450.000
5	04 Februari		Pengaluan dana zakat kepada laki	Pengaluan Dana Fakir - Miskin	KAS BESAR	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp 4.250.000
6	07 Februari		Pengaluan dana zakat kepada ibu sabil	Pengaluan Dana Ibu Sabil	KAS BESAR	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 4.750.000
8	08 Februari		Pengaluan dana zakat kepada muallaf	Pengaluan Dana Muallaf	KAS BESAR	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000
10	11 Februari		Pembelian laptop	PERALATAN DAN MESIN KANTOR	KAS BESAR	Rp 3.750.000	Rp 3.750.000	Rp 3.750.000
11	12 Februari		Pengaluan dana zakat untuk pendidikan	Pengaluan Dana Sabilillah	KAS BESAR	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	Rp 6.250.000
13	14 Februari		Pengaluan dana infak untuk pendidikan	ISTINT-Pengaluan Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	KAS BESAR	Rp 2.200.000	Rp 2.200.000	Rp 2.200.000
15	15 Februari		Pengaluan dana zakat untuk sabilillah	Pengaluan Dana Sabilillah	KAS BESAR	Rp 450.000	Rp 450.000	Rp 450.000
17	18 Februari		Pengaluan dana infak untuk swastamasjid	ISTINT-Pengaluan Dana Infak/Sedekah Terikat-Sosial	KAS BESAR	Rp 2.800.000	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
18	19 Februari		Pengaluan dana infak untuk pengadaan buku TPA	ISTINT-Pengaluan Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	KAS BESAR	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp 3.800.000
19	25 Februari		Pembayaran beban listrik dan telepon	Beban Telepon, PAM, Internet, Listrik	KAS BESAR	Rp 350.000	Rp 350.000	Rp 4.150.000
20	27 Februari		Pembayaran gaji orang Amil	Beban Gaji	KAS BESAR	Rp 3.400.000	Rp 3.400.000	Rp 7.550.000

❖ Laporan Perubahan Dana

LAZISMU "LAMONGAN" LAPORAN PERUBAHAN DANA 28 Februari 2021 (Dalam Satuan Rupiah)		
	Catatan	31 Desember 2019
<b>DANA ZAKAT</b>		
<b>PENERIMAAN</b>		
Zakat Muzakki Lembaga/Entitas		Rp 5.200.000
Zakat Lembaga-Perniagaan		Rp -
Zakat Lembaga-Pertanian		Rp -
Zakat Lembaga-Pertenakan		Rp -
Zakat Lembaga-Pertambangan		Rp -
Zakat Lembaga-Logam Mulia		Rp -
Zakat Lembaga-Harta Temuan		Rp -
Zakat Lembaga Lainnya		Rp -
Zakat Muzakki Perorangan/Individu		Rp -
Zakat Perorangan-Fitrah		Rp -
Zakat Perorangan-Profesi		Rp -
Zakat Perorangan-Perniagaan		Rp -
Zakat Perorangan-Pertanian		Rp -
Zakat Perorangan-Pertenakan		Rp -
Zakat Perorangan-Logam Mulia		Rp 3.150.000
Zakat Perorangan-Harta Temuan		Rp -
Zakat Perorangan Lainnya		Rp -
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		<u>Rp 8.350.000</u>
<i>Jumlah Penerimaan Dana Zakat</i>		<u>Rp 8.350.000</u>
<b>PENYALURAN</b>		
Penyaluran Dana Fakir - Miskin		Rp 800.000
Salurkan Dana Zakat Fakir Miskin-Ekonomi		Rp -
Salurkan Dana Zakat Fakir Miskin-Pendidikan		Rp -
Salurkan Dana Zakat Fakir Miskin-Kesehatan		Rp -
Salurkan Dana Zakat Fakir Miskin-Sosial & Lingkungan		Rp -
Penyaluran Dana Riqab		Rp -
Salurkan Dana Riqab		Rp -
Penyaluran Dana Gharim		Rp -
Salurkan Dana Gharim		Rp -
Penyaluran Dana Muallaf		Rp 300.000
Salurkan Dana Muallaf		Rp -
Penyaluran Dana Sabilillah		Rp 2.950.000
Salurkan Dana Sabilillah		Rp -
Penyaluran Dana Ibnu Sabil		Rp 500.000
Salurkan Dana Ibnu Sabil		Rp -
Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak Tertagih Aset Kelolaan Lancar		Rp -

Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak Tertagih Aset Kelolaan Lancar	Rp	-
Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak Tertagih Dana Zakat	Rp	-
<b>Jumlah Penyaluran Dana Zakat</b>	Rp	<b>4.550.000</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	Rp	<b>3.800.000</b>
<b>Saldo Awal</b>		
<b>Saldo Akhir Dana Zakat</b>	Rp	<b>3.800.000</b>
<b>DANA INFAK</b>		
<b>PENERIMAAN</b>		
Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat (Muqayyadah)	Rp	6.000.000
Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-TUNAI (ITT)	Rp	-
ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	Rp	-
ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Ekonomi	Rp	-
ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Kesehatan	Rp	-
ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	-
ITT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	Rp	-
ITT-Kumpulan Donasi dari Wilayah/Kab.Kota Ke Ktr Pusat Untuk Tanggap Darurat	Rp	-
Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-NON TUNAI (ITNT)	Rp	-
ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	Rp	-
ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Ekonomi	Rp	-
ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Kesehatan	Rp	-
ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	-
ITNT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	Rp	-
ITNT-Kumpulan Donasi dari Wilayah/Kab.Kota Ke Ktr Pusat Untuk Tanggap Darurat	Rp	-
Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat (Mutlaqah)	Rp	-
Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-TUNAI (IT2T)	Rp	-
IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Pendidikan	Rp	-
IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Ekonomi	Rp	-
IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Kesehatan	Rp	-
IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	-
IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	Rp	-
IT2T-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-BAZNAS	Rp	-
Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-NON TUNAI (IT2NT)	Rp	-
IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Pendidikan	Rp	-
IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Ekonomi	Rp	-
IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Kesehatan	Rp	-
IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	-

IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	-
IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	Rp	-
IT2NT-Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-BAZNAS	Rp	-
<b><i>Jumlah Penerimaan Dana Infak</i></b>	Rp	<b>6.000.000</b>
<b>PENYALURAN</b>		
<b>Infak Terikat</b>		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat (Muqayyadah) - IST	Rp	-
Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-TUNAI (ISTT)	Rp	-
ISTT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	Rp	-
ISTT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Ekonomi	Rp	-
ISTT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Kesehatan	Rp	-
ISTT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	-
ISTT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	Rp	-
ISTT-Kumpulan Donasi dari Wilayah/Kab.Kota Ke Ktr Pusat Untuk Tanggap Darurat	Rp	-
Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-NON TUNAI (ISTNT)	Rp	-
ISTNT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Pendidikan	Rp	3.000.000
ISTNT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Ekonomi	Rp	-
ISTNT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Kesehatan	Rp	-
ISTNT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	2.800.000
ISTNT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	Rp	-
ISTNT-Kumpulan Donasi dari Wilayah/Kab.Kota Ke Ktr Pusat Untuk Tanggap Darurat	Rp	-
IST-Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak Tertagih Aset Kelolaan Lancar	Rp	-
IST-Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak Tertagih Dana Infak/sedekah Terikat	Rp	-
IST-Penyaluran Persediaan Kelolaan Lancar	Rp	-
IST-Pnyaluran Persediaan Sandang	Rp	-
IST-Penyaluran Persediaan Pangan	Rp	-
IST-Penyaluran Obat-obatan	Rp	-
IST-Penyaluran Persediaan Lainnya	Rp	-
IST-Alokasi/Beban Penyusutan Aset Kelolaan Tidak Lancar	Rp	-
IST-Beban Penyusutan AKT Bangunan	Rp	-
IST-Beban Penyusutan AKT Kendaraan	Rp	-
IST-Beban Penyusutan AKT Peralatan dan Mesin Ktr	Rp	-
IST-Beban Penyusutan AKT Perlengkapan Ktr	Rp	-
<b><i>Jumlah Penyaluran Infak Terikat</i></b>	Rp	<b>5.800.000</b>

<b>Infak Tidak Terikat</b>		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat (Mutlaqah) - ISTT	Rp	-
Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-TUNAI	Rp	-
IST2T-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Pendidikan	Rp	-
IST2T-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Ekonomi	Rp	-
IST2T-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Kesehatan	Rp	-
IST2T-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	-
IST2T-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	Rp	-
IST2T-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-BAZNAS	Rp	-
Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-NON TUNAI	Rp	-
IST2NT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Pendidikan	Rp	-
IST2NT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Ekonomi	Rp	-
IST2NT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Kesehatan	Rp	-
IST2NT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Sosial dan Lingkungan	Rp	-
IST2NT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-Bantuan Khusus Untuk LN	Rp	-
IST2NT-Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat-BAZNAS	Rp	-
ISTT-Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak Tertagih Aset Kelolaan Lancar	Rp	-
ISTT-Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir tak Tertagih Infak/Sedekah Tidak Terikat	Rp	-
ISTT-Penyaluran Persediaan Kelolaan Lancar	Rp	-
ISTT-Penyaluran Persediaan Sandang	Rp	-
ISTT-Penyaluran Persediaan Pangan	Rp	-
ISTT-Penyaluran Obat-obatan	Rp	-
ISTT-Penyaluran Persediaan Lainnya	Rp	-
ISTT-Alokasi/Beban Penyusutan Aset Kelolaan Tidak Lancar	Rp	-
ISTT-Beban Penyusutan AKT Bangunan	Rp	-
ISTT-Beban Penyusutan AKT Kendaraan	Rp	-
ISTT-Beban Penyusutan AKT Peralatan dan Mesin Ktr	Rp	-
ISTT-Beban Penyusutan AKT Perlengkapan Ktr	Rp	-
<b>Jumlah Penyaluran Infak Tidak Terikat</b>	Rp	-
<b>Jumlah Penyaluran Infak</b>	Rp	5.800.000
<b>Surplus (Defisit)</b>	Rp	200.000
<b>Saldo Awal</b>		
<b>SALDO AKHIR DANA INFAK</b>	Rp	200.000

<b>DANA AMIL</b>		
<b>PENERIMAAN</b>		
Bagian Amil dari Dana Zakat	Rp	-
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	Rp	-
Bagian Amil dari Dana Iuran Anggota Muhammadiyah	Rp	-
Bagian Amil dari Dana Qurban	Rp	-
Penerimaan Alokasi Tasharuf	Rp	-
Penerimaan Alokasi Tasharuf dari LAZISMU Pusat	Rp	5.000.000
Penerimaan Alokasi Tasharuf dari LAZISMU Wilayah	Rp	-
Penerimaan Alokasi Tasharuf dari LAZISMU Daerah	Rp	-
Bagian Amil dari Dana Sosial Dan Keagamaan Lainnya	Rp	-
Bagian Amil dari Dana Kelolaan	Rp	-
Bagian Amil dari Dana CSR	Rp	-
Penerimaan Dana Amil Lainnya	Rp	-
<b>Jumlah Penerimaan Dana Amil</b>	Rp	5.000.000

<b>PENYALURAN</b>		
Beban Sumber Daya Manusia	Rp	-
Beban Gaji	Rp	3.400.000
Beban Tunjangan Harian	Rp	-
Beban Lembur	Rp	-
Beban Asuransi-BPJS Ketenagakerjaan	Rp	-
Beban Asuransi BPJS Kesehatan	Rp	-
Beban Pelatihan & Pengembangan SDM	Rp	-
Beban Gaji Lainnya	Rp	-
Beban Kantor dan Administrasi	Rp	-
Beban ATK	Rp	-
Beban Telepon, PAM, Internet, Listrik	Rp	350.000
Beban Fotokopi, Cetak, Jilid, Dokumentasi, Dll	Rp	-
Beban Pos (Pengiriman)	Rp	-
Beban Konsumsi Pantry	Rp	-
Beban Buku	Rp	-
Beban Pembelian Database	Rp	-
Beban Konsultan	Rp	-
Beban Sewa Kantor	Rp	-
Beban Langganan Koran, Majalah, Tabloit Dll	Rp	-
Beban Materai, Perangko dll	Rp	-
Beban Pajak	Rp	-
Beban Asuransi Kendaraan, Gedung, Peralatan dll	Rp	-
Beban Kantor dan Administrasi Lainnya	Rp	-
Beban Kegiatan Amil	Rp	-
Beban Rapat Badan Pengurus	Rp	-
Beban Rapat Kerja	Rp	-
Beban Rapat Badan Pelaksana	Rp	-
Beban Rapat Pleno	Rp	-
Beban Dinas Luar Kantor	Rp	-
Beban Transportasi Umum (BBM, Parkir, Tol, Trsanport, dll)	Rp	-
Beban Kegiatan Amil Lainnya	Rp	-
Beban Publikasi, Kajian dan Layanan	Rp	-
-----		
Biaya Public Relations (Sosialisasi & Edukasi)	Rp	-
Biaya Aktivasi Komunitas ( Layanan Muzaki Dll)	Rp	-
Events	Rp	-
Promosi/Iklan	Rp	-
Biaya Pengembangan Media Publikasi	Rp	-
Biaya Riset dan Pengembangan	Rp	-



Biaya Riset dan Pengembangan	Rp	-
Beban Publikasi Lainnya	Rp	-
Beban Penyusutan	Rp	-
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	-
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Ktr	Rp	-
Beban Penyusutan Perlengkapan Ktr	Rp	-
Beban Pemeliharaan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Bangunan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Kendaraan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Kantor	Rp	-
Beban Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	Rp	-
Beban Pemeliharaan Aset Kelolaan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	Rp	-
Alokasi Tasharuf	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Pusat	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Wilayah	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Daerah	Rp	-
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih Dana Amil	Rp	-
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih-AmilKaryawan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	Rp	-
Alokasi Tasharuf	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Pusat	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Wilayah	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Daerah	Rp	-
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih Dana Amil	Rp	-
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih-AmilKaryawan	Rp	-
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih Dana Amil-Lainnya	Rp	-
Beban Amil Lainnya	Rp	-
Beban Amil Lain-lain	Rp	-
<b><i>Jumlah Penggunaan Dana Amil</i></b>	Rp	3.750.000
<b>Surplus (Defisit)</b>	Rp	1.250.000
<b>Saldo Awal</b>		
<b>SALDO AKHIR DANA AMIL</b>	Rp	1.250.000

❖ Laporan Posisi Keuangan

LAZISMU "LAMONGAN"			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
28Februari2021			
(Dalam Satuan Rupiah)			
	Catatan	28Februari2021	31 Januari 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas		Rp 7.850.000	Rp -
Piutang		Rp -	Rp -
Persediaan		Rp -	Rp -
Biaya Dibayar Dimuka		Rp 2.800.000	Rp -
Investasi		Rp -	Rp -
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>Rp 10.650.000</b>	<b>Rp -</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Aset Tetap		Rp 3.750.000	
Akumulasi Penyusutan		Rp 104.167	
<b>Nilai Buku</b>		<b>Rp 3.645.833</b>	
<b>Aset Kelolaan</b>			
Aset Kelolaan		Rp -	
Akumulasi Penyusutan		Rp -	
Nilai Buku		Rp -	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp 14.295.833</b>	
<b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek		Rp 10.000.000	
Liabilitas Jangka Panjang		Rp -	
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>Rp 10.000.000</b>	
<b>SALDO DANA</b>			
Dana Zakat		Rp 3.800.000	
Dana Infak/Sedekah		Rp 200.000	
Dana Amil		Rp 1.250.000	
Dana Iuran Anggota		Rp -	
Dana Qurban		Rp -	
Dana Sosial dan Keagamaan		Rp -	
Dana Kelolaan		Rp -	
Dana CSR (Corporate Social Responsibility)		Rp -	
Dana Non Syariah		Rp -	
<b>Jumlah Saldo Dana</b>		<b>Rp 5.250.000</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA</b>		<b>Rp 15.250.000</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

## ❖ Laporan Arus Kas

LAZISMU "LAMONGAN"		
LAPORAN ARUS KAS		
28Februari2021		
<i>(Dalam Satuan Rupiah)</i>		
	28Februari2021	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Penerimaan</b>		
Penerimaan zakat	Rp	8.350.000
Penerimaan infak dan shadaqah	Rp	6.000.000
Penerimaan CSR	Rp	-
Penerimaan Amil	Rp	5.000.000
Hutang jangka pendek	Rp	10.000.000
<b>Jumlah Penerimaan</b>	Rp	29.350.000
<b>Pengeluaran</b>		
Penyaluran dana zakat	Rp	4.550.000
Penyaluran dana infak terikat	Rp	5.800.000
Penyaluran dana infak tidak terikat	Rp	-

Penyaluran CSR	Rp	-
Penyaluran (Piutang)	Rp	-
Beban Sumber Daya Manusia	Rp	-
Beban Gaji	Rp	3.400.000
Beban Tunjangan Harian	Rp	-
Beban Lembur	Rp	-
Beban Asuransi-BPJS Ketenagakerjaan	Rp	-
Beban Asuransi BPJS Kesehatan	Rp	-
Beban Pelatihan & Pengembangan SDM	Rp	-
Beban Gaji Lainnya	Rp	-
Beban Kantor dan Administrasi	Rp	-
Beban ATK	Rp	-
Beban Telepon, PAM, Internet, Listrik	Rp	350.000
Beban Fotokopi, Cetak, Jilid, Dokumentasi, Dll	Rp	-
Beban Pos (Pengiriman)	Rp	-
Beban Konsumsi Pantry	Rp	-
Beban Buku	Rp	-
Beban Pembelian Database	Rp	-
Beban Konsultan	Rp	-
Beban Sewa Kantor	Rp	-
Beban Langganan Koran, Majalah, Tabloit Dll	Rp	-
Beban Materai, Perangko dll	Rp	-
Beban Pajak	Rp	-
Beban Asuransi Kendaraan, Gedung, Peralatan dll	Rp	-
Beban Kantor dan Administrasi Lainnya	Rp	-
Beban Kegiatan Amil	Rp	-
Beban Rapat Badan Pengurus	Rp	-
Beban Rapat Kerja	Rp	-
Beban Rapat Badan Pelaksana	Rp	-
Beban Rapat Pleno	Rp	-
Beban Dinas Luar Kantor	Rp	-
Beban Transportasi Umum ( BBM, Parkir, Tol, Trsanport, dll)	Rp	-
Beban Kegiatan Amil Lainnya	Rp	-
Beban Publikasi, Kajian dan Layanan	Rp	-
Biaya Public Relations (Sosialisasi & Edukasi)	Rp	-
Biaya Aktivasi Komunitas ( Layanan Muzaki Dll)	Rp	-
Events	Rp	-
Promosi/Iklan	Rp	-
Biaya Pengembangan Media Publikasi	Rp	-
Biaya Riset dan Pengembangan	Rp	-
Beban Publikasi Lainnya	Rp	-
Beban Penyusutan	Rp	-
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	-

Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Ktr	Rp	-
Beban Penyusutan Perlengkapan Ktr	Rp	-
Beban Pemeliharaan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Bangunan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Kendaraan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Kantor	Rp	-
Beban Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	Rp	-
Beban Pemeliharaan Aset Kelolaan	Rp	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	Rp	-
Alokasi Tasharuf	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Pusat	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Wilayah	Rp	-
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Daerah	Rp	-
<hr/>		
Alokasi Tasharuf-ke LAZISMU Daerah	Rp	-
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih Dana Amil	Rp	-
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih-Amil/Karyawan	Rp	-
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih Dana Amil-Lainnya	Rp	-
Beban Amil Lainnya	Rp	-
<b>Jumlah Pengeluaran Dana</b>	Rp	14.100.000
<b>Surplus (Defisit) Aktivitas Operasi</b>	Rp	15.250.000
<hr/>		
<b>Arus Kas Aktivitas Investasi</b>		
<b>Penerimaan</b>		
Penjualan aset tetap	Rp	-
Penjualan Aset Kelolaan	Rp	-
Bagi Hasil Penempatan	Rp	-
<b>Jumlah Penerimaan</b>	Rp	-
<hr/>		
<b>Pengeluaran</b>		
Pembelian Aset Tetap	Rp	-
Pembelian Aset Kelolaan	Rp	-
Penempatan Dana	Rp	-
<b>Jumlah Pengeluaran</b>	Rp	-
<b>Surplus (Defisit) Aktivitas Investasi</b>	Rp	-
<hr/>		
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>		
<b>Penerimaan</b>		
Piutang	Rp	-
Biaya dibayar dimuka	Rp	2.800.000
Aset kelolaan lancar	Rp	-
Hutang pembelian	Rp	-
Titipan uang	Rp	-
Hutang pusat/wil/daerah	Rp	-

<b>Jumlah Penerimaan</b>	Rp	2.800.000
<b>Pengeluaran</b>		
Piutang	Rp	-
Biaya dibayar dimuka	Rp	2.800.000
Aset kelolaan lancar	Rp	-
Hutang pembelian	Rp	-
Titipan uang	Rp	-
Hutang pusat/wil/daerah	Rp	-
<b>Jumlah Pengeluaran</b>	Rp	2.800.000
<b>Surplus (Defisit) Aktivitas Pendanaan</b>	Rp	2.800.000
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas</b>	-Rp	18.050.000
<b>Saldo Kas Awal Periode</b>	Rp	-
<b>Saldo Kas Akhir Periode</b>	Rp	18.050.000

❖ Laporan Perubahan Aset Kelolaan

LAZISMU LAMONGAN						
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN						
28 Februari 2021						
(Dalam Satuan Rupiah)						
Nama Asset	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo Akhir
<b>Aset kelolaan lancar</b>	-	-	-	-	-	-
Piutang bergulir	-	-	-	-	-	-
Persediaan kelolaan lancar	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset kelolaan lancar</b>	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
<b>Aset Kelolaan tidak lancar</b>	-	-	-	-	-	-
Perolehan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
Bangunan dalam proses	-	-	-	-	-	-
Hak paten	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset kelolaan tidak lancar</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset kelolaan</b>	-	-	-	-	-	-

❖ Daftar Aset Tetap

LAZISMU "LAMONGAN"												
DAFTAR ASET TETAP												
28 Februari 2021												
(Dalam Satuan Rupiah)												
NO.	Nama dan Spesifikasi Properti Produktif	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat Tahun	Harga Perolehan		Nilai (Rp)	Penyusutan per bulan (Rp)	PENYUSUTAN DAN AMORTISASI TAHUN 2021 Februari	Total Penyusutan/ Amortisasi	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi		Nilai Buku (Rp)
				Jml (Unit)	Harga Rata (Rp)					Saldo Per 31 Desember 20	Saldo Per 31 Januari 2021	
<b>A. Kategori Aktiva : PERALATAN DAN MESIN KANTOR</b>												
1	Laptop HP	11 Februari 2021	3	1	3.750.000,00	3.750.000,00	104.166,67	119.444,44	-	636.111,11	836.111,11	2.913.888,89
2					-	-	-	-	-	-	-	2.700.000,00
3					-	-	-	-	-	-	-	-
4					-	-	-	-	-	-	-	-
5					-	-	-	-	-	-	-	-
6					-	-	-	-	-	-	-	-
7					-	-	-	-	-	-	-	-
8					-	-	-	-	-	-	-	-
9					-	-	-	-	-	-	-	-
10					-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH AKTIVA PERALATAN DAN MESIN KANTOR</b>						<b>3.750.000,00</b>	<b>104.166,67</b>	<b>119.444,44</b>	<b>119.444,44</b>	<b>836.111,11</b>	<b>955.555,56</b>	<b>5.444.444,44</b>
<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>						<b>3.750.000,00</b>	<b>104.166,67</b>	<b>119.444,44</b>	<b>119.444,44</b>	<b>836.111,11</b>	<b>955.555,56</b>	<b>7.944.444,44</b>